

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PENDAPATAN, USIA DAN JENIS
KELAMIN TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN
KEUANGAN PASANGAN SIAP MENIKAH
DI KECAMATAN PERCUT SEI TUAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M)
Program Studi Manajemen*



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh :

Nama : Dahlia
NPM 1905160529
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan

**PROGRAM STUDI MANAJMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2023**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada Hari Kamis, Tanggal 16 Agustus 2023, Pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

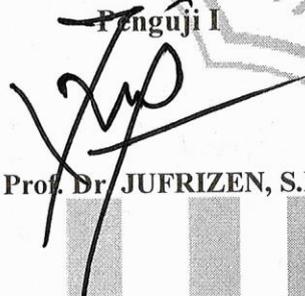
MEMUTUSKAN

Nama : DAHLIA
N P M : 1905160529
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Skripsi : PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PENDAPATAN, USIA DAN JENIS KELAMIN TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN PASANGAN SIAP DI KECAMATAN PERCUT SEITUAN

Dinyatakan : (A-) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

TIM PENGUJI

Penguji I



(Assoc. Prof. Dr. JUFRIZEN, S.E., M.Si)

Penguji II



(IRMA CHRISTYANA, S.E., M.M)

Pembimbing



(SRI PUJI MESTARI S.E., M.M)

Ketua



Sekretaris



(Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si)



(Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

NAMA LENGKAP : DAHLIA
NPM : 1905160529
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN
KONSENTRASI : MANAJEMEN KEUANGAN
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PENDAPATAN, USIA
DAN JENIS KELAMIN TERHADAP PENGELOLAAN
KEUANGAN PASANGAN SIAP MENIKAH DI KECAMATAN
PERCUT SEI TUAN

Disetujui dan telah memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, 02 Agustus 2023

Pembimbing Skripsi



(SRI PUJI LESTARI, S.E., M.M)

Diketahui/Disetujui

Oleh :

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



(JASMAN SARIPUDDIN, S.E., M.Si)

Dekan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



(Assoc. Prof. Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si)



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : DAHLIA
NPM : 1905160529
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Penelitian : PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PENDAPATAN, USIA DAN JENIS KELAMIN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN PASANGAN SIAP MENIKAH DI KECAMATAN PERCUT SEI TUAN

| Item | Hasil Evaluasi | Tanggal | Paraf |
|-------------------------------|--|------------|--------------------|
| BAB 1 | Perbaiki rumusan masalah Perbaiki tujuan Penelitian | | <i>[Signature]</i> |
| BAB 2 | Perbaiki uraian teoris Perbaiki faktor-faktor dan indikator cari teori dari buku | | <i>[Signature]</i> |
| BAB 3 | Perbaiki definisi Operasional variabel Perbaiki POPULASI dan Sampel | | <i>[Signature]</i> |
| BAB 4 | Perbaiki teknik analisis data dan pembahasan, pertanyakan teori sumber buku dan jurnal | 17 / 07-23 | <i>[Signature]</i> |
| BAB 5 | Perbaiki Kesimpulan dan Saran | 25 / 07-23 | <i>[Signature]</i> |
| Daftar Pustaka | Rapikan dengan Mandeley | 31 / 07-23 | <i>[Signature]</i> |
| Persetujuan Sidang Meja Hijau | ACC Sidang Meja Hijau | 02 / 08-23 | <i>[Signature]</i> |

Medan, 02 Agustus 2023

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

[Signature]

JASMAN SARIPUDDIN, S.E., M.Si

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

[Signature]

SRI PUJI LESTARI, S.E., M.M.

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

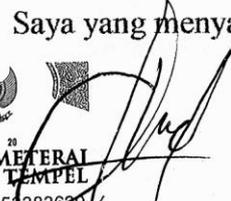
Nama : Dahlia
NPM : 1905160529
Program : Strata-1
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Manajemen

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis, secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Dan apabila ternyata dikemudian hari skripsi ini merupakan hasil plagiat atau merupakan karya orang lain, maka dengan ini saya menyatakan bersedia menerima sanksi akademik dari Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Medan, 07 Agustus 2023

Saya yang menyatakan,


Dahlia


20
METERAL
TEMPEL
F1DAKX55383629

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF FINANCIAL LITERACY INCOME, AGE AND GENDER ON THE FINANCIAL MANAGEMENT OF READY TO MARRIAGE COUPLES IN PERCUT SEI TUAN

DAHLIA

Management Study Program, Faculty Economics and Business
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Email : Ayya.ay08@gamial.com

This study aims to determine how the influence of Financial Literacy, Income, Age and Gender on the Financial Management of Married Couples in Percut Sei Tuan District. The approach used is quantitative associative. The population in this study are people who are ready to marry in Percut Sei Tuan District. This study used the Lemeshow formula and obtained a sample of 100 people. The research instrument was in the form of a data collection tool test using a data collection tool using a questionnaire. Data using multiple linear analysis methods, classical assumption test, partial test (t test), significant test (f test) and the coefficient of determinant (R-square) using the Software Package for the Social Sciences (SPSS). The results showed that financial literacy had a significant effect on financial management with a t_{hitung} of 79.991 and a t_{tabel} of 1.661. Income had a significant effect on financial management with a t_{hitung} of 9.737 and a t_{tabel} of 1.661. significant to Financial Management with a t_{count} of 79.991 and a t_{tabel} of 1.661. Financial Literacy has a significant effect on Financial Management with an f_{count} of 4587,372 and a f_{tabel} of 2,466. And the R-square value is 0,995.

Keyword : Finjancial Literacy, Income, Ege, Gender and Financial Manajement

ABSTRAK

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PENDAPATAN, USIA DAN JENIS KELAMIN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN PASANGAN SIAP MENIKAH DI KECAMATAN PERCUT SEI TUAN

DAHLIA

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Email : ayya.ay08@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, Usia dan Jenis Kelamin Terhadap Pengelolaan Keuangan Pasangan Siap Menikah di Kecamatan Percut Sei Tuan. Pendekatan yang digunakan adalah asosiatif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini Masyarakat yang siap menikah di Kecamatan Percut Sei Tuan. Penelitian ini menggunakan rumus Lemeshow dan didapatkan sampel sebanyak 100 orang. Instrumen penelitian ini berbentuk tes alat pengumpulan data digunakan alat pengumpulan data menggunakan kuisioner. Data menggunakan metode analisis linier berganda, uji asumsi klasik, uji parsial (uji t), uji signifikan (uji f) dan koefisien determinan (*R-square*) dengan menggunakan *Software Package for the Social Sciences* (SPSS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan dengan nilai t_{hitung} 79,991 dan t_{tabel} 1,661, Pendapatan berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan dengan nilai t_{hitung} 9,737 dan t_{tabel} 1,661, Usia berpengaruh negatif terhadap Pengelolaan Keuangan dengan nilai t_{hitung} 4,705 dan t_{tabel} 1,661, Jenis Kelamin berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan dengan nilai t_{hitung} 79,991 dan t_{tabel} 1,661. Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan dengan nilai f_{hitung} 4587.372 dan f_{tabel} 2,466. Dan Nilai *R-square* 0,995

Kata Kunci : Literasi Keuangan, Pendapatan, Usia dan Jenis Kelamin

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan Mengucapkan Puji dan Syukur Khadirat Allah Subhanahu Wata'ala atas limpah Rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang diajukan untuk melengkapi tugas dan syarat dalam menyelesaikan Pendidikan Stara Satu (S-1) pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Dengan judul **“Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, Usia dan Jenis Kelamin Terhadap Pengelolaan Keuangan Pasangan Siap Menikah Di Kecamatan Percut Sei Tuan”** Shalawat Beriring salam atas junjungan kita Nabi Muhammad Sallallahu Alaihi Wasalam yang telah membawa kita dari zaman zahiliya menuju ke zaman yang penuh dengan ilmu dan pengetahuan seperti sekarang ini.

Dalam penulisan skripsi ini saya menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang penulis sajikan, baik pemilihan bahasa, penjelasan, dan isi dari skripsi ini. Untuk itu kritik dan saran yang positif sangat diharapkan penulis untuk pengembangan wawasan dan pencapaian hasil penelitian yang lebih baik dari sebelumnya. Penulis sangat merasa terbantu atas masukan, bimbingan dan motivasi yang tak henti-hentinya, dari pihak yang selalu memberikan dukungannya kepada saya, teritama :

1. Terima kasih untuk yang istimewa ayah saya Trisna Mulyadi dan Ibu saya Juminem tercinta yang telah mengasuh dan memberikan rasa cinta dan kasih sayang serta mendidik dan mendukung peneliti dalam pembuatan Skripsi ini. Dan seluruh keluarga besar yang telah banyak memberikan dukungan moril, materi dan spiritual kepada penulis serta kasih sayangnya yang tiada henti kepada penulis.

2. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. H. Januri S.E., M.M, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan S.E.,M.Si. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Hasrudy S.E., M.Si. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Jasman Syarifuddin, SE. M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Assoc. Prof. Dr. Jufrizen S.E.,M.Si selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Ibu Sri Puji Lestasi, S.E.,M.M selaku dosen pembimbing saya yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada saya serta meluangkan waktu untuk membimbing Skripsi ini.
9. Seluruh Dosen di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan segala ilmu pengetahuan dan pengalaman kepada peneliti, serta seluruh staff pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah membantu peneliti baik selama masa pelaksanaan maupun dalam penyusunan Skripsi ini.

10. Seluruh sahabat-sahabat penulis Orang Rumah : Fahmi, Agung, Suhen, Annisa, Karin, Jefry, Lisda, Azmy, Dita, Isra, Fahri, Roy, Romi, Fauziah yang telah memberikan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Seluruh Adik-adik penulis Badan Pimpinan Harian dan Badan Pimpinan Otonom di Pimpinan Komisariat Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan semangat serta dukungan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini
12. Seluruh Sahabat-sahabat penulis di Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Deli Serdang yang telah memberikan semangat serta dukungan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa penulisan Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu dengan kerendahan hati peneliti sangat mengharapkan kritikan dan saran yang membangun guna menyempurnakan Skripsi ini dari semua pihak.

Akhir kata penulis mengucapkan banyak terimakasih semoga Skripsi ini dapat penulis lanjutkan dalam penelitian dan akhirnya dapat menyelesaikan Skripsi yang menjadi salah satu syarat penulis menyelesaikan Studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Medan, Februari 2023
Penulis

DAHLIA
NPM : 1905160529

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| ABSTRACT | i |
| ABSTRAK | ii |
| v | |
| KATA PENGANTAR | iii |
| DAFTAR ISI | v |
| DAFTAR TABEL | viii |
| DAFTAR GAMBAR | ixii |
| BAB 1 | 1 |
| PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang Masalah | 1 |
| 1.2 Identifikasi Masalah | 8 |
| 1.3 Batasan Masalah..... | 9 |
| 1.4 Rumusan Masalah | 9 |
| 1.5 Tujuan Masalah | 10 |
| 1.6 Manfaat Penelitian..... | 10 |
| BAB 2 | 12 |
| KAJIAN PUSTAKA | 12 |
| 2.1 Landasan Teori | 12 |
| 2.1.1 Pengelolaan Keuangan | 12 |
| 2.1.1.2 Pengertian Pengelolaan Keuangan | 12 |
| 2.1.1.3 Faktor-Faktor Pengelolaan Keuangan | 15 |
| 2.1.1.4 Indikator Pengelolaan Keuangan..... | 19 |
| 2.1.2 Literasi Keuangan..... | 20 |
| 2.1.2.1 Pengertian Literasi Keuangan..... | 20 |
| 2.1.2.2 Manfaat Financial Literacy..... | 25 |
| 2.1.2.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi financial Literacy | 25 |
| 2.1.2.4 Indikator Literasi Keuangan | 27 |
| 2.1.3 Pendapatan | 32 |
| 2.1.3.1 Pengertian Pendapatan..... | 32 |
| 2.1.3.2 Jenis-jenis pendapatan | 33 |
| 2.1.3.3 Faktor-faktor Yang mempengaruhi pendapatan | 34 |
| 2.1.3.4 Indikator Pendapatan | 35 |
| 2.1.4 Teori Usia | 36 |
| 2.1.4.1 Pengertian Usia..... | 36 |
| 2.1.4.2 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Usia | 38 |
| 2.1.4.3 Indikator Usia | 38 |
| 2.1.5 Teori Jenis Kelamin..... | 40 |
| 2.1.5.1 Pengertian Jenis Kelamin | 40 |
| 2.1.5.2 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Jenis Kelamin | 43 |
| 2.1.5.4 Indikator Jenis Kelamin..... | 43 |
| 2.2 Kerangka Konseptual | 45 |
| 2.2.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan | 45 |
| 2.2.2 Pengaruh Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan..... | 48 |

| | |
|---|-----------|
| 2.2.3 Pengaruh Usia Terhadap Pengelolaan Keuangan..... | 49 |
| 2.2.4 Pengaruh Jenis Kelamin Terhadap Pengelolaan keuangan | 50 |
| 2.2.4 Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, Usia dan Jenis Kelamin Terhadap Pengelolaan Keuangan | 51 |
| 2.3 Hipotesis..... | 53 |
| BAB 3 | 54 |
| METODE PENELITIAN..... | 54 |
| 3.1 Jenis Penelitian | 54 |
| 3.2 Devinisi Operasional Variabel | 54 |
| 3.2.1 Variabel Terikat Pengelolaan Keuangan (Y) | 55 |
| 3.2.2 Literasi Keuangan (X1) | 55 |
| 3.2.3 Pendapatan (X2)..... | 56 |
| 3.2.4 Usia (X3) | 56 |
| 3.2.5 Jenis Kelamin (X4)..... | 57 |
| 3.3 Tempat dan Waktu Penelitian | 58 |
| 3.3.1 Tempat Penelitian..... | 58 |
| 3.3.2 Waktu Penelitian | 58 |
| 3.4 Populasi dan Sampel Penelitian | 59 |
| 3.4.1 Populasi Penelitian | 59 |
| 3.4.2 Sampel Penelitian | 59 |
| 3.5 Teknik Pengumpulan Data | 60 |
| 3.5.1 Kuesioner | 60 |
| 3.6 Teknik Analisis Data | 59 |
| 3.6.1 Uji Validitas | 62 |
| 3.6.2 Uji Reabilitas | 63 |
| 3.6.3 Analisis Regresi Linear Berganda | 63 |
| 3.6.4 Uji Asumsi Klasik | 64 |
| 3.6.4.1 Uji Normalitas Data..... | 64 |
| 3.6.4.2 Uji Multikolinearitas..... | 64 |
| 3.6.5 Uji Hipotesis | 65 |
| 3.6.5.1 Uji t (Parsial) | 65 |
| 3.6.5.2 Uji F (Simultan)..... | 66 |
| 3.6.6 Koefisien Determinan (R^2)..... | 67 |
| BAB 4..... | 69 |
| HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 69 |
| 4.1 Hasil Penelitian | 69 |
| 4.1.1 Deskripsi Data..... | 69 |
| 4.1.2 Identitas Responden..... | 69 |
| 4.1.2.1 Karakteristik Responden..... | 69 |
| 4.1.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin | 70 |
| 4.1.2.3 Karakteristik Berdasarkan Usia | 70 |
| 4.1.3 Analisis Variabel Penelitian..... | 70 |
| 4.1.3.1 Variabel Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y) | 71 |
| 4.1.3.2 Variabel Literasi Keuangan (X1)..... | 73 |

| | |
|---|------------|
| 4.1.3.3 Variabel Pendapatan (X2)..... | 75 |
| 4.1.3.4 Variabel Usia (X3)..... | 76 |
| 4.1.3.5 Variabel Jenis Kelamin (X4) | 78 |
| 4.1.4 Uji Validasi dan Reabilitas | 80 |
| 4.1.4.1 Uji Validitas..... | 80 |
| 4.1.4.2 Uji Reabilitas | 82 |
| 4.1.5 Analisis Data..... | 83 |
| 4.1.5.1 Uji Asumsi Klasik..... | 83 |
| 4.1.5.2 Uji Normalitas | 83 |
| 4.1.5.3 Uji Multikolonieritas | 86 |
| 4.1.6 Regresi Linier Berganda | 87 |
| 4.1.7 Uji Hipotesis | 88 |
| 4.1.7.1 Uji Parsial (Uji t) | 88 |
| 4.1.7.2 Uji Simultan (Uji f)..... | 91 |
| 4.1.8 Kefisien Determinan | 92 |
| 4.2 Pembahasan Hasil Penelitian | 92 |
| 4.2.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan | 92 |
| 4.2.2 Pengaruh Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan | 94 |
| 4.2.3 Pengaruh Usia Terhadap Pengelolaan Keuangan | 95 |
| 4.2.4 Pengaruh Jenis Kelamin Terhadap Pengelolaan Keuangan..... | 96 |
| 4.2.5 Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, Usia dan Jenis Kelamin Terhadap Pengelolaan Keuangan..... | 97 |
| BAB 5..... | 100 |
| KESIMPULAN | 100 |
| 5.1 Kesimpulan | 100 |
| 5.2 Saran | 101 |
| 5.3 Keterbatasan..... | 102 |
| DAFTAR PUSTAKA | 103 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 1.1 Data Jumlah Penduduk..... | 5 |
| Tabel 1.2 Data Usia Penduduk..... | 6 |
| Tabel 3.1 Indikator Pengelolaan Keuangan | 55 |
| Tabel 3.2 Indikator Literasi Keuangan | 56 |
| Tabel 3.3 Indikator Pendapatan..... | 56 |
| Tabel 3.4 Indikator Usia..... | 57 |
| Tabel 3.5 Indikator Jenis Kelamin | 57 |
| Tabel 3.6 Rencana Jadwal Penelitian..... | 58 |
| Tabel 3.7 Skors Penilaian | 61 |
| Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin | 69 |
| Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia..... | 69 |
| Tabel 4.3 Frekuensi Variabel Pengelolaan Keuangan(Y)..... | 70 |
| Tabel 4.4 Frekuensi Variabel Literasi Keuangan (X1) | 72 |
| Tabel 4.5 Frekuensi Variabel Pendapatan (X2) | 74 |
| Tabel 4.6 Frekuensi Variabel Usia (X3) | 76 |
| Tabel 4.7 Frekuensi Variabel Jenis Kelamin (X4)..... | 78 |
| Tabel 4.8 Hasil Uji Validasi..... | 79 |
| Tabel 4.9 Hasil Uji Reabilitas | 81 |
| Tabel 4.10 Uji Normalitas One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test | 84 |
| Tabel 4.11 Uji Multikolonier | 85 |
| Tabel 4.12 Regresi Linier Berganda | 86 |
| Tabel 4.13 Uji Parsial (Uji t)..... | 88 |
| Tabel 4.14 Uji Simultan (Uji f)..... | 91 |
| Tabel 4.15 Koevisien Determinan..... | 92 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 2.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan | 46 |
| Gambar 2.2 Pengaruh Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan | 47 |
| Gambar 2.3 Pengaruh Usia Terhadap Pengelolaan Keuangan | 48 |
| Gambar 2.4 Pengaruh Jenis Kelamin Terhadap Pengelolaan Keuangan | 49 |
| Gambar 2.5 Pengaruh Literasi keuangan, Pendapatan, Usia dan Jenis Kelamin Terhadap Pengelolaan Keuangan..... | 51 |
| Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas..... | 84 |
| Gambar 4.2 Plot Uji Normalitas..... | 84 |
| Gambar 4.3 Uji t..... | 89 |
| Gambar 4.4 Uji t..... | 89 |
| Gambar 4.5 Uji t..... | 90 |
| Gambar 4.6 Uji t..... | 90 |
| Gambar 4.2 Uji f | 92 |

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap rumah tangga muslim dibangun di atas niat ibadah yang sempurna. Oleh karena itu, dalam rumah tangga, sudah sepantasnya segala sesuatu yang menimbulkan kontroversi atau konflik harus segera diselesaikan. Tak bisa dipungkiri, di era ini banyak pasangan muda yang rumah tangganya hanya bergantung pada cinta. Meski sering kali faktor penyebab konflik adalah masalah uang dan keuangan, akan menjadi sesuatu yang realistis jika tidak bisa menunda tuntutan perut, sandang, papan dan pendidikan yang tidak murah. Semua ini membutuhkan sedikit uang.

Pernikahan adalah hubungan yang sangat istimewa, memiliki tujuan yang mulia dan sebagai salah satu syarat dari Allah untuk menyempurnakan ibadah. Agar hubungan pernikahan berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang baik, dalam hal apapun diperlukan kesiapan dan kedewasaan baik secara fisik, penyelesaian masalah kedewasaan maupun pola pikir. Hal ini tentu saja memerlukan pengolahan keuangan.

Menurut (David, 2011) pengelolaan keuangan merupakan bentuk tanggung jawab keuangan dalam keputusan mengenai keuangan pribadi berupa pengelolaan kas, pengelolaan kredit, asuransi dan investasi, dan juga merupakan bentuk perencanaan pensiun dan harta. Sebagai pasangan yang ingin menikah, terlebih dahulu harus memahami pengelolaan keuangan dalam rumah tangga, karena jika tidak memahami pentingnya mengatur keuangan, pernikahan yang ingin kita bangun tidak akan berjalan dengan baik dalam rumah tangga, karena jika tidak

memahami pentingnya mengatur keuangan, pernikahan yang ingin kita bangun tidak akan berjalan dengan baik.

Tidak hanya perusahaan saja yang benar-benar mengatur keuangannya dengan baik, tetapi calon pasangan dan individu sendiri harus mengatur keuangan dengan baik agar pendapatan dan pengeluaran seimbang, perencanaan keuangan pribadi dan keluarga sangat penting untuk membuat jalan hidup nyaman. Dalam hal ini pengelolaan keuangan keluarga memiliki peran penting yang signifikan bagi keharmonisan rumah tangga. Banyak hal yang harus diperhatikan agar keuangan rumah tangga dapat berjalan dengan baik dan terhindar dari rentenir. Salah satu hal yang harus diperhatikan adalah pengelolaan keuangan keluarga itu sendiri.

Literasi keuangan sangat erat kaitannya dengan pengelolaan keuangan, dimana semakin tinggi literasi keuangan maka pengelolaan keuangan akan semakin baik. Pengelolaan keuangan merupakan salah satu penerapan konsep pengelolaan keuangan pada level individu. Pengelolaan keuangan yang meliputi perencanaan, pengelolaan dan pengendalian keuangan sangat penting dalam mencapai kesejahteraan keuangan. Kegiatan perencanaan meliputi tindakan untuk merencanakan pembagian pendapatan yang di peroleh digunakan untuk sesuatu.

Literasi keuangan merupakan kebutuhan dasar bagi setiap orang untuk menghindari masalah keuangannya dengan literasi keuangan yang baik maka keuangan mereka akan lebih baik juga. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menunjukkan bahwa Masyarakat Indoneia masih kurang paham dengan konsep keuangan dan tidak memiliki pengetahuan yang cukup untuk membuat konsep keuangan dan tidak memiliki pengetahuan yang cukup untuk membuat keputusan keuangan yang artinya memiliki literasi keuangan yang rendah.

Literasi keuangan merupakan salah satu peran penting juga untuk calon pasangan. Menurut (OJK, 2022) literasi keuangan adalah pengetahuan *knowledge*, keterampilan (*Skil*), keyakinan (*condidence*) yang mempengaruhi sikap (*attitude*), dan perilaku keuangan (*behavior*) seseorang untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan.

Pentingnya pengetahuan masyarakat tentang literasi keuangan sudah menjadi keharusan dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat menjadi *life skil* yang perlu dimiliki oleh setiap individu dalam menjalani kehidupan jangka panjang (Sugiharti & Maula, 2019). Berdasarkan SNLK tahun 2017, seseorang dapat dikatakan sebagai *well literate* apabila memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga, produk dan layanan jasa keuangan, serta keterampilan dalam produk dan layanan jasa keuangan tersebut. Pemberdayaan masyarakat melalui literasi keuangan diyakini akan dapat mendukung upaya stabilitas system keuangan, meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pembangunan yang lebih inklusif.

Tidak hanya literasi keuangan yang harus diperhatikan sebelum berumah tangga, pendapatan keuangan juga menjadi salah satu faktor keharmonisan rumah tangga itu sendiri. Pengertian pendapatan di tinjau dari 2 aspek yaitu aspek fisik yang dimana pendapatan dapat dikatakan sebagai hasil akhir suatu aliran fisik dalam proses menghasilkan laba. Dan aspek yang kedua ialah aspek moneter yang dimana pendapatan dihubungkan dengan aliran masuk aktiva yang berasal dari kegiatan operasi perusahaan dalam artian luas (Hamanay et al., 2021). Pendapatan merupakan sumber penghasilan seseorang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari

dan sangat penting artinya bagi kelangsungan hidup dan penghidupan seseorang secara langsung maupun tidak langsung.

Pendapatan dapat didefinisikan sebagai jumlah uang yang diterima seseorang atau rumah tangga selama periode waktu tertentu biasanya satu tahun. Pendapatan dari aset, seperti sewa, bunga dan dividen, transfer atau pendapatan dari negara, seperti tunjangan sosial seperti beasiswa atau asuransi pengangguran. Pendapatan dapat juga dapat diartikan sebagai jumlah yang diterima seseorang dalam satuan mata uang yang diperoleh selama periode dalam satuan mata uang yang diperoleh selama periode waktu yang diterima harus diselelarkan dengan pendapatan yang diperoleh, seseorang yang memahami peranan keuangan akan menyimpan pendapatannya sebelum membelanjakannya (Gustika, 2020).

Kecamatan Percut Sei Tuan merupakan kecamatan yang dapat dikatakan sebagai salah satu kecamatan yang padat dengan penduduk. Daerah yang asri dan dikelilingi oleh persawahan, ladang serta laut yang menghasilkan ikan dan menjadi salah satu tempat penduduk lokal mencari nafkah. Kecamatan ini merupakan salah satu kecamatan penghasil jenis ikan terbaik yang ada di Kabupaten Deli Serdang.

Tabel 1.1
Data Jumlah Penduduk

| Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i> | Penduduk/ <i>Population</i> | | |
|--|-----------------------------|--------------------------|----------------------|
| | Laki-Laki/ <i>Male</i> | Perempuan/ <i>Female</i> | Jumlah/ <i>Total</i> |
| -1 | -2 | -3 | -4 |
| Amplas | 5 277 | 5 155 | 10 432 |
| Kenangan | 10 067 | 10 600 | 20 667 |
| Tembung | 23 871 | 23 181 | 47 052 |
| Sumber Rejo Timur | 14 184 | 13 848 | 28 032 |
| Sei Rotan | 14 990 | 14 725 | 29 715 |
| Bandar Klippa | 18 650 | 18 536 | 37 186 |
| Bandar Khalipah | 20 300 | 20 093 | 40 393 |
| Medan Estate | 5 377 | 5 480 | 10 857 |
| Laut Dendang | 7 882 | 7 771 | 15 653 |
| Sampali | 12 500 | 12 580 | 25 080 |
| Bandar Setia | 12 634 | 12 137 | 24 771 |
| Kolam | 8 948 | 8 848 | 17 796 |
| Saentis | 9 558 | 9 165 | 18 723 |
| Cinta Rakyat | 7 735 | 7 436 | 15 171 |
| Cinta Damai | 2 590 | 2 701 | 5 291 |
| Pematang Lalang | 771 | 798 | 1 569 |
| Percut | 7 782 | 7 520 | 15 302 |
| Tanjung Rejo | 5 443 | 5 332 | 10 775 |
| Tanjung Selamat | 2 834 | 2 800 | 5 634 |
| Kenangan Baru | 10 049 | 10 567 | 20 616 |
| Percut Sei Tuan | 201 442 | 199 273 | 400 715 |

Sumber :Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil 2022 (Naibaho et al., 2022)

Berdasarkan proyeksi penduduk pertengahan, jumlah penduduk Kecamatan Percut Sei Tuan tahun 2022 adalah 400.715 jiwa terdiri dari 201,442 laki-laki dan 199,273 perempuan, dengan rasio jenis kelamin 101,30 persen dan rata-rata kepadatan penduduk mencapai 2.100 jiwa/km² (Gustika, 2020).

Dapat dilihat dari data di atas yang didapat bahwa Kecamatan Percut Sei Tuan merupakan daerah dengan jumlah rumah tangga ter besar yang terdapat di Kabupaten Deli Serdang. Kecamatan Percut Sei Tuan juga merupakan salah satu Kecamatan yang ada di Kabupaten Deli Serdang yang memiliki salah satu destinasi wisata yaitu Bagan Percut. Tempat tersebut juga menjadi salah satu

tempat mata pencarian masyarakat disana. Maka dengan ini perekonomian masyarakat Kecamatan Percut Sei Tuan yang sebagian daerahnya terdiri dari dataran rendah dan dataran tinggi. Daerah persawahan dan laut merupakan mata pencarian utama bagi masyarakat setempat. Dilihat dari sumber mata pencarian masyarakat Kecamatan Percut Sei Tuan termasuk berpenghasilan menengah.

Tidak hanya dari kedua penjelasan yang sudah dipaparkan di atas salah satu pengaruh yang mempengaruhi pengelolaan keuangan Pranikah ialah usia. Menurut (Hoetome, 2019) usia merupakan lamanya waktu yang berlalu dari kehadiran seseorang yang dapat diukur menggunakan satuan waktu dan dipandang dari segi kronologis, individual normal dan dapat dilihat dari derajat perkembangan *antanomis* dan *fisiologis*. Usia juga merupakan waktu lamanya hidup atau adanya seseorang sejak dilahirkan didunia.

Tabel 1.2
Data Usia Masyarakat

| Kelompok Umur/Age Groups | Jenis Kelamin/Sex | | Jumlah/Total |
|-----------------------------|-------------------|------------------|----------------|
| | Laki-Laki/Male | Perempuan/Female | |
| -1 | -2 | -3 | -4 |
| 0-4 | 12 165 | 11 266 | 23 431 |
| 5-9 | 20 318 | 18 803 | 39 121 |
| 10-14 | 21 144 | 19 459 | 40 603 |
| 15-19 | 15 264 | 14 895 | 30 159 |
| 20-24 | 17 611 | 17 120 | 34 731 |
| 25-29 | 17 082 | 16 903 | 33 985 |
| 30-34 | 16 168 | 15 617 | 31 785 |
| 35-39 | 16 794 | 16 645 | 33 439 |
| 40-44 | 14 993 | 15 074 | 30 067 |
| 45-49 | 12 693 | 13 559 | 26 252 |
| 50 - 54 | 11 099 | 11 842 | 22 941 |
| 55-59 | 9 247 | 9 948 | 19 195 |
| 60 - 64 | 7 212 | 7 696 | 14 908 |
| 65 - 69 | 5 073 | 5 299 | 10 372 |
| 70 - 74 | 2 502 | 2 605 | 5 107 |
| 75 + | 2 077 | 2 542 | 4 619 |
| Percut Sei Tuan | 201 442 | 199 273 | 400 715 |

Sumber :Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil 2022 (Gustika, 2020)

Dapat kita lihat dari tabel di atas ini menunjukkan bahwa penduduk dengan usia 20 hingga 30 tahun ke atas lebih besar dibanding dengan penduduk dengan usia <20 tahun ke bawah, hal ini dapat dipastikan bahwa ara pembangunan Kecamatan Percut Sei Tuan ini didomisili oleh kalangan umur menengah dan kalangan tua sehingga dapat dikatakan bawah Kecamatan Percut Sei Tuan memiliki penduduk yang dapat dikatakan usia produktif untuk memulai hubungan berumah tangga.

Menurut beberapa penelitian pengaruh perbedaan jenis kelamin terhadap pengelolaan keuangan dapat menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi seseorang dalam membuat keputusan keuangannya. Terkhusus untuk para calon-calon pasangan suami istri, jenis kelamin dalam prespektif perbedaan pria dan wanita mempengaruhi atas suatu pengelolaan keuangan. Dimana pria cenderung lebih rasional dalam membelanjakan uang dibanding wanita yang lebih banyak didasrkan pada faktor-faktor kesenangan semata. Perbedaan jenis kelamin juga berpengaruh terhadap control perilaku belanja, dimana pria merupakan pembelanja *utilitarian* (berdasarkan manfaat) sedangkan wanita kebanyakan merupakan pembelanja *hedonis* (kesenangan semata). Membelanjakan barang yang lebih bermanfaat tentu akan sangat mempengaruhi pengelolaan keuangan yang lebih baik dan luas disbanding perempuan, sehingga pria cenderung lebih baik dalam mengambil keputusan keuangan dalam mengelola keuangan mereka pribadi dibanding wanita. Dengan pengetahuan keuangan yang lebih baik tentu hal tersebut mempengaruhi pola pikir dan pengambilan keputusan keuangan atas perilaku belanja yang lebih terencana berdasarkan anggaran yang telah dibuat

sebelumnya, sehingga pengelolaan keuangan pribadi yang tepat akan dapat terwujud (Herlindawati, 2015).

Berdasarkan hasil dari latar belakang yang penulis buat diatas, melihat dari data yang didapat fenomena yang terjadi pada pasangan yang siap menikah ialah, ada beberapa pasangan yang belum pandai mengelolah keuangan mereka, dikarenakan pekerjaan yang belum tetap yang masih serabutan sehingga mereka masih bingung untuk memutarakan keuangan mereka untuk kehidupan mereka selanjutnya, selain itu kondisi pendapatan masyarakat di Percut Sei Tuan yang belum merata dan masih rendahnya tingkat pengetahuan pasangan yang siap menikah tentang literasi keuangan. Dari fenomeda diatas peneliti tertarik dengan judul yang peneliti ambil yaitu **“Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, Usia dan Jenis Kelamin Terhadap Pengelolaan Keuangan Pasangan Siap Menikah Di Kecamatan Percut Sei Tuan”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil latar belakang yang penulis kemukakan sebelum data diidentifikasi masalah yang ada pada masyakat Pranikah Kecamatan Percut Sei Tuan adalah :

1. Rendahnya tingkat pengetahuan pasangan siap menikah di Kecamatan Percut Sei Tuan mengenai literasi keuangan
2. Tingginya tingkat pernikahan di usia dini, dimana pasagan siap menikah kurang memahami cara mengelolah keuangan
3. Kondisi pendapatan masyarakat pasangan siap menikah yang belum merata

4. Perbedaan cara pengelolaan keuangan antara laki laki dan perempuan yang dimana laki laki lebih cenderung boros dan perempuan lebih padandai dalam mengelolah keuangan pasangan siap menikah di Kecamatan Percut Sei Tuan
5. Kurang maksimalnya pengelolaan keuangan dikarenakan minimnya pengetahuan literasi keuangan, pendapatan penghasilan setiap pasangan yang belum merata, tingkat usia pernikahan dini yang tinggi dan perbedaan cara pengelolaan keuangan antara laki laki dari perempuan terhadap pengelolaan keuangan pasangan siap menikah

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas terdapat banyak faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan pasangan siap menikah di Kecamatan Percut Sei Tuan. Oleh karena itu, perlu adanya batasan masalah. Hal tersebut dimasukkan untuk memperjelas masalah yang akan diteliti agar lebih fokus dan mendalam. Peneliti memfokuskan pada beberapa faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan pasangan siap menikah yaitu literasi keuangan, pendapatan, usia dan jenis kelamin di Kecamatan Percut Sei Tuan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pasangan siap menikah di Kecamatan Percut Sei Tuan?
2. Apakah pendapatan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pasangan siap menikah di Kecamatan Percut Sei Tuan?

3. Apakah usia berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pasangan siap menikah di Kecamatan Percut Sei Tuan?
4. Apakah jenis kelamin berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pasangan siap menikah di Kecamatan Percut Sei Tuan?
5. Apakah literasi keuangan, pendapatan, usia dan jenis kelamin berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pasangan siap menikah di Kecamatan Percut Sei Tuan?

1.5 Tujuan Masalah

Berdasarkan uraian penulis kemukakan diatas maka tujuan dalam penelitian ini antara lain :

1. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pasangan siap menikah di Kecamatan Percut Sei Tuan.
2. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan terhadap pengelolaan pasangan siap menikah di Kecamatan Percut Sei Tuan.
3. Untuk mengetahui pengaruh usia terhadap pengelolaan keuangan pasangan siap menikah di Kecamatan Percut Sei Tuan.
4. Untuk mengetahui pengaruh jenis kelamin terhadap pengelolaan keuangan pasangan siap menikah di Kecamatan Percut Sei Tuan.
5. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, pendapatan usia dan jenis kelamin terhadap pengelolaan keuangan pasangan siap menikah di Kecamatan Percut Sei Tuan.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, manfaat penelitian yang diharapkan sesuai dengan judul yang diangkat adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan dalam pengalaman berharga dalam menerapkan teori-teori sebagai awal informasi penelitian lanjutan. Serta, sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar strata-1 pada Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- b. Dapat menambah teori atau wawasan mengenai literasi keuangan, pendapatan, usia dan jenis kelamin terhadap pengelolaan keuangan.
- c. Sebagai pijakan dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan pengaruh literasi keuangan, pendapatan, usia dan jenis kelamin terhadap pengelolaan keuangan

2. Manfaat praktis

- a. Bagi penelitian ini merupakan bagian dari proses belajar yang diharapkan dapat membawa wawasan pengetahuan, sehingga dapat lebih memahami teori-teori yang selama ini dipelajari dibandingkan dengan kondisi yang sesungguhnya dilapangan.
- b. Bagian perusahaan hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan yang berguna dan pertimbangan yang bermanfaat bagi instansi terkait untuk lebih mengetahui seberapa besar pengaruh literasi keuangan, pendapatan, usia dan jenis kelamin terhadap pengelolaan keuaangan.

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Pengelolaan Keuangan

2.1.1.2 Pengertian Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan menurut (OJK, 2019) pengelolaan keuangan adalah cara menikmati hidup saat ini dengan selalu memperhatikan keuangan masa depan terlebih dahulu, bisa juga diartikan pengelolaan keuangan adalah bagaimana cara kita mengendalikan diri dalam memanfaatkan dan menggunakan penghasilan setiap bulan/setiap kali diterima, dengan selalu menyisihkan terlebih dahulu bagi kebutuhan dan keinginan masa depan, sebelum memenuhi kebutuhan dan memuaskan keinginan hari. Terlebih lagi untuk para calon pasangan yang ingin menikah sebaiknya membicarakan keuangan dan transparansi keuangan sebelum menikah. Karena keterbukaan satu sama lain dapat menciptakan hubungan keluarga yang harmonis.

Pengelolaan keuangan yang tepat dapat membantu diri kita dan keluarga kita dalam mengatur masa depan yang mandiri, bahagia, dan sejahtera hari ini. Manajemen keuangan membantu kita dan keluarga mencapai masa depan. Pengelolaan keuangan keluarga memiliki peran yang signifikan bagi keharmonisan rumah tangga. Banyak hal yang harus diperhatikan agar keuangan rumah tangga dapat berjalan dengan baik dan terhindar dari rentenir. Salah satu hal yang harus diperhatikan adalah pengelolaan keuangan keluarga.

Pengelolaan keuangan atau yang disebut juga manajemen keuangan dianggap sebagai salah satu konsep penting pada disiplin ilmu keuangan. Pengelolaan

keuangan juga dikatakan sebagai suatu teori yang didasarkan atas ilmu *psikologi* yang berusaha memahami bagaimana emosi dan penyimpanan kognitif mempengaruhi perilaku *investor*. Ditengah perkembangan ekonomi global saat ini, setiap individu harus dapat menjadi konsumen yang cerdas untuk dapat mengelola keuangan pribadinya dengan cara membangun melek *financial* yang mengarah pada perilaku keuangan yang sehat. Kendali diri merupakan perilaku keuangan yang sangat bermanfaat bila dipahami dan dapat diterapkan di kehidupan sehari-hari.

Menurut (Rambe et al., 2015) menyatakan bahwa “manajemen keuangan adalah segala aktivitas yang berhubungan dengan perolehan, pendanaan dan pengelolaan aktiva dengan beberapa tujuan menyeluruh.

Pengelolaan keuangan berhubungan dengan seluruh kegiatan pemasukan, pendanaan dan pengelolaan segala macam bentuk aset untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Menurut (Astuty, 2019) Pengelolaan Keuangan adalah cara bagaimana seseorang mendapatkan dan membelanjakan dana yang tersedia secara bijak dalam segala lini kegiatan, baik yang dilakukan perusahaan, wirausaha maupun orang perorangan. Setiap orang harus mampu mengelola keuangannya secara baik dan benar, sehingga dia mampu mengelola keuangan yang didapatkannya dan membelanjakannya secara bijak.

Menurut (N. A. Putri & Lestari, 2019) menyatakan bahwa : “Pengelolaan keuangan merupakan bagian dari kegiatan manajemen keuangan pribadi yang merupakan proses seorang individu memenuhi kebutuhan hidup melalui kegiatan mengelola sumber keuangan secara tersusun dan sistematis. Proses untuk

memenuhi kebutuhan hidup seseorang tentunya tak lepas dengan yang namanya keuangan oleh karena setiap orang diwajibkan mampu memahami pengelolaan keuangan secara baik.

Setiap proses tentunya diawali dari perencanaan yang matang, begitu juga dalam pengelolaan keuangan, tentunya harus membutuhkan perencanaan yang baik sehingga dapat mengelola keuangannya. Menurut (Rambe et al., 2015) pengelolaan keuangan menjelaskan tentang beberapa keputusan yang harus dilakukan, yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan atau keputusan pemenuhan kebutuhan dana, dan keputusan kebijakan dividen.

Pelaksana dari manajemen keuangan adalah manajer keuangan. Meskipun fungsi seorang manajer keuangan setiap organisasi belum tentu sama, namun pada prinsipnya fungsi utama seorang manajer keuangan adalah merencanakan, mencari, dan memanfaatkan dengan berbagai cara untuk memaksimalkan efisiensi (daya guna) dari operasi-operasi perusahaan Berdasarkan pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa Pengelolaan keuangan adalah suatu proses kegiatan seseorang dalam mengelola keuangan mengenai keuangannya sehari-hari.

Berdasarkan pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa Pengelolaan keuangan adalah suatu proses kegiatan seseorang dalam mengelola keuangan mengenai keuangannya sehari-hari.

2.1.1.3 Tujuan Pengelolaan Keuangan

(Purwanta & Firmansyah, 2014) secara umum, tujuan dari pengelolaan keuangan meliputi ;

- 1) Mencapai target dana tertentu di masa yang akan datang.

- 2) Melindungi dan meningkatkan kekayaan yang dimiliki.
- 3) Mengatur arus kas (pemasukan dan pengeluaran uang).
- 4) Melakukan manajemen resiko dan mengatur resiko dengan baik.
- 5) Mengelola utang piutang.

2.1.1.4 Faktor-Faktor Pengelolaan Keuangan

Perilaku keuangan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya pengetahuan keuangan, pengalaman keuangan, sikap keuangan dan tingkat pendidikan, yang diantaranya :

1. Pengetahuan keuangan

Pengetahuan keuangan merupakan pengetahuan untuk mengelola keuangan. Semakin tinggi tingkat pengetahuan keuangan seseorang maka semakin bijak perilaku keuangan dan mengelola keuangan dengan efektif. Pengetahuan keuangan terbagi menjadi empat aspek, diantaranya pengetahuan keuangan dasar (*basic financial knowledge*), simpanan dan pinjaman (*saving and borrowing*), proteksi (*insecure*) serta investasi. *Basic financial knowledge* atau pengetahuan keuangan dasar mencakup pengeluaran, pendapatan, asset, hutang, ekuitas dan risiko, segala sesuatu yang berhubungan dengan pengambilan keputusan pembiayaan atau investasi yang dapat memengaruhi perilaku dalam mengelola keuangan.

2. Pengalaman keuangan

Pengalaman keuangan adalah kejadian tentang hal yang berhubungan dengan keuangan yang pernah dialami (dijalani, dirasakan, ditanggung dan sebagainya) baik yang sudah lama atau baru saja terjadi. Dari pengalaman keuangan dapat digunakan untuk modal dalam mengelola keuangan.

3. Sikap keuangan

Perilaku keuangan pribadi seseorang timbul dari sikap keuangannya, individu yang tidak bijaksana dalam menanggapi masalah keuangan pribadinya cenderung memiliki perilaku keuangan yang buruk. Sikap keuangan membentuk cara seseorang untuk menghabiskan, menyimpan, menimbun dan melakukan pemborosan uang.

4. Tingkat pendidikan

Suatu pendidikan dasarnya adalah suatu proses pengembangan sumber daya manusia. Dengan pendidikan formal yang memadai, individu akan lebih mudah untuk mengerti dan memahami pengelolaan keuangan yang baik dan dapat lebih bijaksana dalam mengambil keputusan keuangan dalam keluarga.

Menurut (Grohmann et al., 2015) ada beberapa faktor pengelolaan keuangan :

1. Literasi keuangan
2. Kemampuan berhitung
3. Kualitas pendidikan

Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut :

1. Literasi keuangan Adalah kemampuan seseorang dalam mengimplementasikan ilmu pengetahuan yang mereka pelajari untuk kesejahteraan keuangan individu maupun perusahaan.
2. Kemampuan berhitung Adalah kemampuan yang dimiliki seseorang yang berkaitan dengan penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian dalam bentuk angka matematis.
3. Kualitas pendidikan Pelaksanaan pendidikan disuatu lembaga, dimana pendidikan disuatu lembaga tersebut mencapai keberhasilan.

Menurut (Ida & Dwinta, 2010) ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan yaitu sebagai berikut :

1. Pengetahuan keuangan
2. Pengalaman keuangan
3. Sikap keuangan
4. Tingkat pendidikan

Adapun penjelasan tentang faktor faktor pengelolaan keuangan adalah :

1. Pengetahuan keuangan Pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan yang masih kurang menjadi alasan utama mengapa masyarakat gagal mengelola keuangan pribadinya.
2. Pengalaman keuangan Pengalaman keuangan adalah kejadian tentang hal yang berhubungan dengan keuangan yang pernah dialami baik yang sudah lama atau yang baru saja terjadi. Dari pengalaman keuangan dapat digunakan untuk modal dalam mengelola keuangan.
3. Sikap keuangan Sikap Keuangan adalah keadaan pikiran, pendapat serta penilaian tentang keuangan. Sikap menunjukkan banyak hal terkait dengan uang, meliputi perlindungan kedudukan sosial dan kepuasan individu. Seseorang membangun sikap terhadap uang berdasarkan pengalaman dan keadaan mereka.
4. Tingkat pendidikan Dengan pendidikan formal yang memadai, individu akan lebih mudah untuk mengerti dan memahami pengelolaan keuangan yang baik dan dapat lebih bijaksana dalam mengambil keputusan keuangan.

Menurut (Gunawan et al., 2020) ada empat faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan yaitu :

1. *Financial Quantitative Literacy*
2. *Subjectif Numeracy*
3. *Materialisme*
4. *Impluse Comsumptio*

Berikut penjelasan empat faktor pengelolaan keuangan menurut (Gunawan et al., 2020) :

1. *Financial Quantitative Literacy* merupakan kemampuan dan membaca tentang keuangan secara kuantitatif.
2. *Subjectif Numeracy* merupakan preferensi seseorang bekerja dengan angka dan kepercayaan diri.
3. *Materialisme* merupakan seperangkat keyakinan yang terpusat akan pentingnya harta dalam hidup seseorang.
4. *Impluse Comsumptio* merupakan dorongan untuk membeli sesuatu yang tiba-tiba, tanpa ada niat atau rencana, bertindak atas dorongan tanpa mempertimbangkan tujuan jangka panjang atau cita-cita.

2.1.1.5 Indikator Pengelolaan Keuangan

Menurut (Widayati, 2012) ada 10 indikator pengelolaan keuangan yang benar saat usia 16-30an yaitu:

- 1) Memahami cara membuat anggaran pendapatan dan belanja.
- 2) Besar pendapatan daripada pengeluaran.
- 3) Mampu memanfaatkan fasilitas kartu kredit dengan baik.
- 4) Benar dalam memilih tempat berhutang.
- 5) Gaya hidup yang tepat.
- 6) Gaya hidup yang sehat.
- 7) Keluar dari zona nyaman dan berani mengambil tantangan.
- 8) Memiliki beberapa sumber penghasilan.
- 9) Memahami cara dan metode investasi yang benar.
- 10) Memperhatikan faktor inflasi.

Menurut (Warsono, 2010) adapun indikator pengelolaan keuangan yaitu sebagai berikut :

- 1) Penggunaan dana

Cara pengalokasian dana merupakan persoalan agar dapat memenuhi kebutuhan secara benar dan tepat, dari manapun sumber dana yang diperoleh dan dimiliki. Dana dialokasikan harus dilandaskan skala prioritas. Skala prioritas dilihat menurut keperluan yang paling dibutuhkan, tetapi harus tetap diperhatikan presentase pengalokasian dananya agar penggunaan dana tidak semuanya digunakan untuk konsumsi sehari-hari.

- 2) Penentuan sumber dana

Sumber dana dapat bersumber dari orang tua, beasiswa, ataupun donatur. Selain itu juga individu dapat menentukan sumber dana yang didapat dari mana, dengan mampu menentukan sumber dana maka seseorang dapat tahu cara mencari sumber dana alternatif lain sebagai pemasukan untuk dikelola.

3) Manajemen risiko

Seseorang harus memiliki perlindungan (proteksi) yang baik agar dapat mengantisipasi kejadian yang tidak terduga seperti kebutuhan mendesak, sakit dan lain sebagainya. Biasanya seseorang melakukan proteksi dengan cara mengikuti asuransi. Yang dimaksud dengan manajemen risiko adalah pengelolaan terhadap kemungkinan-kemungkinan resiko yang akan dihadapi.

4) Perencanaan masa depan

Perencanaan masa depan sangat diperlukan karena hal ini akan di tuju oleh setiap individu. Dengan perencanaan ini maka anda dapat menganalisa kemungkinan kebutuhan yang diperlukan dimasa yang akan datang. Dengan mempersiapkan inestasi dari saat ini.

2.1.2 Literasi Keuangan

2.1.2.1 Pengertian Literasi Keuangan

Munurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomer 76/POJK/07/2016 Literasi Keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai keterampilan pengelolaan

keuangan untuk mewujudkan tujuan dimasa yang akan datang (Nurjanah et al., 2022).

Masyarakat Indonesia belum sepenuhnya memiliki pengetahuan yang cukup mengenai cara mengoptimalkan uang untuk kegiatan yang produktif. Masyarakat membutuhkan pengetahuan mengenai industri jasa keuangan seperti perbankan, asuransi, pasar modal, dana pensiun, lembaga pembiayaan, pengadaian dan lainnya (Gunawan et al., 2020).

Literasi keuangan merupakan kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan. Kesulitan keuangan bukan hanya fungsi dari pendapatan semata (rendahnya pendapatan), kesulitan keuangan juga dapat muncul jika terjadi kesalahan dalam pengelolaan keuangan (mismanagement) seperti kesalahan penggunaan kredit, dan tidak adanya perencanaan keuangan. Memiliki literasi keuangan merupakan hal vital untuk mendapatkan kehidupan yang sejahtera. Dengan pengelolaan keuangan yang tepat yang tentunya ditunjang oleh literasi keuangan yang baik, maka taraf kehidupan diharapkan dapat meningkat, hal ini berlaku untuk setiap tingkat penghasilan, karena bagaimanapun tingginya tingkat penghasilan seseorang, tanpa pengelolaan yang tepat, keamanan finansial pasti akan sulit dicapai (Mukmin et al., 2021).

literasi keuangan juga sangat diperlukan dalam pengelolaan keuangan, semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki seseorang, maka pengelolaan keuangannya pun akan semakin baik (Gunawan & Syakinah, 2022).

Menurut (Nurjanah et al., 2022) Kajian Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengatakan bahwa yang terkait dengan kajian *internasional World Bank* dan

Organization For Economic Cooperation and Development (OECD), membagi literasi keuangan masyarakat Indonesia menjadi empat, yaitu :

1. *Well Literate*, merupakan pengetahuan dan keyakinan terhadap lembaga keuangan dan produk jasa keuangan, termasuk karakteristik, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban yang terkait dengan produk dan jasa keuangan, serta kemampuan untuk menggunakan produk dan jasa keuangan.
2. *Sufficient literate*, merupakan pengetahuan dan kepercayaan terhadap lembaga keuangan serta produk dan jasa keuangan, termasuk karakteristik, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban yang terkait dengan produk dan jasa keuangan.
3. *Less Literate*, artinya mereka hanya memiliki informasi tentang lembaga jasa keuangan, produk dan jasa keuangan
4. *Not Literate*, merupakan pengetahuan dan kepercayaan terhadap lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan yang tidak mereka miliki.

Literasi keuangan merupakan kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan. Kesulitan keuangan dapat muncul jika terjadi kesalahan dalam pengelolaan keuangan (*miss management*). Memiliki literasi keuangan merupakan hal yang paling penting untuk mendapatkan kehidupan yang sejahtera. Dengan pengelolaan keuangan yang tepat yang ditunjang dengan literasi keuangan yang baik, maka taraf hidup masyarakat diharapkan akan meningkat, karena walau bagaimanapun tingginya tingkat penghasilan seseorang tapi tanpa pengelolaan keuangan yang tepat, keamanan finansial pasti akan sulit tercapai. Kebutuhan edukasi kepada masyarakat terhadap produk-produk keuangan baik

bank maupun nonbank sangat mendesak agar masyarakat tidak mudah tertipu oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab (Nurmala et al., 2021).

Pengetahuan keuangan adalah dasar faktor kritis dalam pengambilan keputusan keuangan. Pengetahuan keuangan itu penting, tidak hanya bagi kepentingan individu saja. Pengetahuan keuangan tidak hanya mampu membuat seseorang menggunakan uang dengan bijak, namun juga dapat memberi manfaat pada ekonomi (Q. R. Siregar et al., 2023).

Menurut (Gunawan & Pulungan, 2019) literasi keuangan menjadi sangat penting, untuk meningkatkan tanggung jawab individu serta melihat kemampuan tabungan yang bias mencukupi masa tua atau masa pensiunnya. Adanya *fluktuasi* bunga pinjaman yang besar dapat menyebabkan potensi kebangkrutan pada seseorang. Hal ini terjadi akibat kesalahan dalam mengelola keuangan. Literasi keuangan dibagi dalam lima kategori menurut Remund dalam jurnal (Gunawan & Pulungan, 2019) yaitu :

- 1) Pengetahuan tentang konsep keuangan.
- 2) Kemampuan mengkomunikasikan konsep keuangan.
- 3) Kemampuan mengelola keuangan pribadi.
- 4) Keterampilan membuat keputusan keuangan secara tepat.
- 5) Kepercayaan diri dalam merencanakan kebutuhan keuangan masa depan.

Pengertian literasi keuangan ini adalah “Ukuran sejauh mana seseorang memahami kunci konsep keuangan, memiliki kemampuan serta percaya diri untuk mengelola keuangan pribadi dengan tepat, baik perencanaan keuangan jangka pendek maupun jangka panjang serta sadar terhadap perubahan kondisi

keuangan”. Jadi kata lain literasi keuangan merupakan kemampuan dan pengetahuan untuk mengelola keuangan guna meningkatkan kesejahteraan.

Menurut (Arianti, 2018) menyatakan pengetahuan keuangan adalah sebagai pengetahuan dan pemahaman konsep keuangan, kemampuan, motivasi, dan pemahaman yang tertata baik. Dalam membuat keputusan yang efektif pada lingkup konteks keuangan untuk memperbaiki kesejahteraan keuangan masyarakat dan individu serta memungkinkan untuk ikut serta dalam kehidupan ekonomi.

Menurut (Warsono, 2010) menyatakan bahwa pengetahuan keuangan diperlukan dalam membuat keputusan keuangan. Kebanyakan orang mencari suatu kehidupan yang berkualitas dan menginginkan keamanan untuk keuangan mereka. Setiap orang menginginkan untuk bisa membuat keputusan yang cerdas tentang bagaimana mengatur pengeluaran dan investasi yang pada akhirnya dapat memperoleh suatu tingkat kekayaan.

Menurut (Susanti et al., 2017) “Seseorang yang memiliki perilaku keuangan yang bertanggung jawab cenderung efektif dalam penggunaan uang yang dimilikinya, seperti membuat anggaran, menghemat uang dan mengontrol belanja, investasi, serta membayar kewajiban tepat waktu”.

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pengetahuan keuangan merupakan salah satu cara agar kita mampu memahami, mengatur, menganalisis, dan mengelola keuangan untuk membuat suatu keputusan tentang keuangan yang tepat sehingga terhindar dari masalah keuangan.

2.1.2.2 Tujuan dan Manfaat Literasi Keuangan

(OJK, 2019) literasi memiliki tujuan jangka panjang bagi seluruh golongan masyarakat yaitu:

- 1) Meningkatkan literasi seseorang yang sebelumnya less literate atau not literate menjadi well literate.
- 2) Meningkatkan jumlah pengguna produk dan layanan jasa keuangan.

Hampir disemua Negara memberikan perhatian yang sangat besar pada peningkatan literasi keuangan masyarakat yang pada akhirnya akan meningkatkan penggunaan keuangan masyarakat. Adapun manfaat literasi keuangan yaitu :

1. Bagi individu, manfaatnya dapat meningkatkan pemahaman tentang produk keuangan yang ditawarkan oleh lembaga keuangan formal dan terhindar dari aktivitas investasi pada instrument keuangan yang tidak jelas.
2. Bagi Lembaga keuangan, manfaat untuk meningkatkan kompetisi atau tingkat persaingan yang sehat antara lembaga keuangan.
3. Bagi Negara, manfaatnya dapat mendorong pertumbuhan ekonomi, pengetahuan kemiskinan, mengurangi ketimpangan pendapatan, dan meningkatkan stabilitas system keuangan.

2.1.2.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat literasi keuangan seorang individu, salah satunya adalah latar belakang seseorang atau biasa diistilahkan dengan faktor demografi. Demografi merupakan suatu ilmu yang berkenaan dengan penduduk (manusia). Definisi demografi lebih luas mencakup ciri social, ras, ekonomi, pendidikan, kesehatan, perkawinan, makanan, energy, urbanisasi,

tenaga kerja, keluarga berencana, pengaruh penduduk atas lingkungan. Sedangkan menurut menyatakan jika jenis kelamin, usia, pendidikan, status perkawinan, jumlah tanggungan dan pendapatan mempengaruhi pengelolaan keuangan (Rimayanti, 2014)

Faktor-faktor pengetahuan keuangan, menurut (Susanti et al., 2017) yaitu :

1. Jenis Kelamin
2. Tempat tinggal
3. Pendidikan

Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut :

1. Jenis Kelamin dapat dijelaskan bahwasanya seseorang dengan jenis kelamin yang berbeda dapat memiliki pemahaman pengetahuan keuangan yang berbeda.
2. Tempat tinggal Seseorang yang berada dilingkungan tempat tinggal dengan kebiasaan orang – orang yang pandai mengatur keuangan maka dapat tertular kebiasaan dalam melakukan pengaturan keuangannya.
3. Pendidikan Pendidikan yang tinggi dapat mempengaruhi seseorang dalam mengelola keuangan.

Menurut (Pradiningtyas & Lukiastuti, 2019) ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat keuangan, yaitu:

1. Jenis kelamin
2. Tempat tinggal, dan
3. Tingkat Pengetahuan Keuangan.

Adapun penjelasan faktor pengetahuan keuangan adalah sebagai berikut :

1. Jenis kelamin Menyatakan bahwa jenis kelamin mempengaruhi pengetahuan keuangan. Laki-laki cenderung memiliki pengetahuan keuangan personal yang lebih tinggi dibandingkan perempuan.
2. Tempat tinggal Tempat tinggal itu adalah tempat dimana suatu perbuatan hukum harus dilakukan. Tempat tinggal yang sangat mempengaruhi dalam pengetahuan keuangan adalah yang tinggal di dalam pedesaan, disebabkan keterbatasan akses terhadap lembaga keuangan.
3. Tingkat Pengetahuan Keuangan Pengetahuan Keuangan merupakan salah satu indikator untuk mengukur kesejahteraan seseorang atau masyarakat, sehingga Pengetahuan Keuangan masyarakat ini mencerminkan kemajuan ekonomi suatu masyarakat. Pengetahuan Keuangan adalah penghasilan yang diterima seseorang dalam satu periode.

Menurut (Widayati, 2012) ada faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan keuangan :

1. Status sosial ekonomi orang tua
2. Tingkat pendidikan
3. Pembelajaran perguruan tinggi

2.1.2.4 Indikator Literasi Keuangan

Secara luas variabel literasi keuangan mengukur kemampuan seseorang berhubungan tentang nilai tukar uang, fitur jasa layanan, pencatatan keuangan, sikap dalam mengeluarkan keuangan. Australia securities and investment commission menyatakan untuk mengetahui beberapa besar tingkat literasi

keuangan seseorang bias digunakan suatu tolak ukur atau indikator pengetahuan, antara lain (Nurulhuda & Lutfiati, 2020):

1. Pengetahuan seseorang terhadap nilai barang dan skala prioritas dalam hidupnya.
2. Penganggaran, tabungan dan bagaimana mengelola uang
3. Pengelolaan kredit
4. Pentingnya asuransi dan perlindungan terhadap resiko
5. Dasar investasi
6. Perencanaan pensiun
7. Penggunaan dari belanja dan membandingkan produk yang mana harus pergi mencari saran dan informasi bimbingan, dan dukungan tambahan.
8. Bagaimana mengenali potensi konflik atas keuangan (prioritas).

Kemudian, 15 indikator literasi keuangan yang telah disesuaikan dengan kondisi di Indonesia menurut (Yunita, 2020), yaitu :

1. Mencari pilihan-pilihan dalam berkarir.
2. Memahami factor-faktor yang mempengaruhi gaji bersih.
3. Mengenal sumber-sumber pendapatan.
4. Menjelaskan bagaimana mencapai kesejahteraan dan memenuhi tujuan keuangan.
5. Memahami anggaran menabung.
6. Memahami asuransi.
7. Menganalisis resiko, pengembalian dan likuiditas.
8. Mengevaluasi alternative-alternatif investasi.
9. Menganalisis pengaruh pajak dan inflasi terhadap hasil investasi

10. Menganalisis keuntungan dan kerugian berhutang.
11. Menjelaskan tujuan dari rekan jejak kredit dan mengenal hak-hak dibetur
12. Mendeskripsikan cara-cara untuk menghindari atau memperbaiki masalah hutang.
13. Mengetahui hokum dasar perlindungan konsumen dalam kredit dan hutang.
14. Mampu membuat pencatatan keuangan.
15. Memahami laporan neraca, laba rugi dan arus kas

Menurut (Gunawan, 2022) Indikator pengukuran pengetahuan keuangan adalah sebagai berikut :

1. Pengetahuan umum
2. Simpanan dan Pinjaman
3. Investasi
4. Asuransi

Berikut penjelasan indikator pengetahuan keuangan secara rinci:

1. Pengetahuan umum keuangan pribadi.

Bagian ini akan membahas pemahaman tentang konsep keuangan, baik pengetahuan yang berkaitan dengan keuangan yang berlaku secara umum maupun pemahaman berdasarkan prinsip dan aturan yang berlaku. Pengetahuan umum dibangun berdasarkan pemahaman.

- a. Konsep nilai waktu uang
- b. Personal Literasi keuangan
- c. Pemahaman konsep inflasi
- d. Perhitungan aritmatika sederhana

- e. Likuiditas
 - f. Risiko
 - g. Lembaga keuangan di Indonesia
 - h. Pengelolaan keuangan
2. Simpanan dan Pinjaman

Pada bagian ini akan membahas tentang produk simpanan dan pinjaman di perbankan Indonesia.

- a. Pengetahuan terhadap lembaga perbankan
- b. Tujuan dan manfaat
- c. Akad dan aturan
- d. Jenis produk layanan perbankan

3. Investasi

Pada bagian ini akan membahas pemahaman terhadap investasi secara umum dan produk produk investasi yang ada di Pasar Modal.

4. Asuransi

Pada bagian ini akan membahas pemahaman terhadap asuransi secara umum dan produk produk asuransi yang ada di Indonesia.

5. Pegadaian

Pada bagian ini akan membahas pemahaman terhadap pegadaian secara umum dan pegadaian yang ada di Indonesia.

Menurut (Nababan & Sadila, 2013) pengetahuan keuangan terbagi menjadi 4 (empat) indikator, yaitu:

1. *Basic Personal Finance* berkaitan dengan pemahaman dasar seseorang dalam keuangan seperti perhitungan bunga sederhana, bunga majemuk, inflasi, *opportunity cost* dan lain – lain.
2. Pengelolaan keuangan mempelajari bagaimana pengetahuan seseorang dalam mengelola keuangan pribadi mereka.
3. Manajemen perkreditan suatu rangkaian dalam kegiatan dan komponen yang berhubungan yang satu dengan yang lain dalam proses pengumpulan serta penyajian informasi perkreditan.
4. Tabungan dan investasi. Tabungan adalah suatu Pengetahuan Keuangan yang tidak dipergunakan untuk kebutuhan ekonomi, sedangkan bagian dari tabungan yang di pergunakan untuk ekonomi serta menghasilkan barang dan jasa yang menguntungkan di sebut investasi.

Menurut (Khairani & Alfarisi, 2019) menyebutkan bahwa indikator dalam Pengetahuan Keuangan adalah :

1. Pengetahuan dasar keuangan pribadi
2. Pengetahuan manajemen uang
3. Pengetahuan manajemen kredit dan utang
4. Pengetahuan tabungan dan Investasi,
5. Pengetahuan manajemen risiko

Chen dan Volpe (1998), literasi keuangan dapat diukur menggunakan 4 (empat) indikator yakni:

- 1) Pengetahuan dasar pengelolaan keuangan.
- 2) Pengelolaan tabungan dan pinjaman.

- 3) Pengelolaan asuransi.
- 4) Pengelolaan investasi.

2.1.3 Pendapatan

2.1.3.1 Pengertian Pendapatan

Pendapatan merupakan salah satu indikator untuk kesejahteraan seseorang atau masyarakat, sehingga pendapatan masyarakat ini mencerminkan kemajuan ekonomi suatu masyarakat. Pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima selama periode tertentu berdasarkan pekerjaan, prestasi, dan lamanya bekerja. Besar kemungkinan bahwa individu dengan pendapatan yang lebih akan menunjukkan perilaku manajemen keuangan lebih bertanggung jawab, mengingatnya dana yang tersedia memberi mereka kesempatan untuk bertindak secara bertanggung jawab (Arianti, 2020).

Pendapatan adalah sejumlah pendapatan yang diterima penduduk atas prestasi kerja mereka selama periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan, ataupun tahunan (Arianti, 2018).

Kemudian, pendapatan adalah penghasilan kotor dalam periode tertentu dari gaji, upah, investasi, maupun hasil bisnis usaha yang dimiliki yang sering disebut “Laba sebelum pajak” untuk mengetahui besarnya laba kotor individu dalam menghasilkan income (Khairoh et al., 2019).

Dilihat dari berbagai definisi yang di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah jumlah masukan yang di terima atas jasa yang dilakukan oleh seseorang, meliputi penjualan produk atau jasa kepada pelanggan yang diperoleh dalam suatu aktivitas operasi suatu usaha.

2.1.3.2 Jenis-jenis pendapatan

Biro Pusat Statistik dalam jurnal (N. A. Siregar & Ritonga, 2018) pendapatan dikelompokkan dalam 3 kategori, yaitu :

1. Pendapatan Berupa Uang

Pendapatan berupa uang yaitu segala penghasilan berupa uang yang sifatnya regular dan yang diterima biasanya sebagai balas jasa atau kontra prestasi. Sumber-sumber pendapatannya adalah :

- a. Gaji dan upah yang diperoleh dari kerja pokok, kerja sampingan, kerja lembur, dan kerja kadang-kadang.
- b. Usaha sendiri, yaitu meliputi : hasil bersih dari usaha sendiri, komunikasi, penjualan dari kerajinan rumah, hasil investasi, yakni pendapatan yang diperoleh dari hak milik tanah.

2. Pendapatan berupa barang

Pendapatan berupa barang yaitu segala penghasilan yang sifatnya regular dan biasanya akan tetapi tidak selalu berbentuk balas dan terimakan dalam bentuk barang atau jasa. Pendapatan berupa barang yaitu:

- a. Bagian pembayaran upah dan gaji yang dibentuk dalam : beras, pengobatan, transportasi, perumahan dan rekreasi.
 - b. Barang yang diproduksi dan dikonsumsi di rumah, antara lain : pemakaian barang yang diproduksi di rumah, sewa yang seharusnya dikeluarkan terhadap rumah sendiri yang ditempati.
- #### 3. Penerimaan yang bukan merupakan pendapatan, yaitu penerimaan yang berupa : pengembalian tabungan, penjualan barang-barang yang

dipakai, penagihan piutang, pinjaman uang, kiriman uang hadiah/pemberian, dan warisan.

2.1.3.3 Faktor-faktor Yang mempengaruhi pendapatan

Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan menurut adalah sebagai berikut ini (Sasmitha & Ayuningsasi, 2017) :

1. Jam kerja

Jam kerja merupakan salah satu factor yang berpengaruh terhadap pendapatan dalam perekonomian rumah tangga. Semakin lama jam kerja, maka semakin banyak hasil yang diterima sehingga pendapatan yang diperoleh semakin meningkat dan kebutuhan keluarga bias terpenuhi.

2. Jenis kelamin

Jenis kelamin dapat menunjukkan tingkat produktivitas seseorang yang akan berdampak terhadap pendapatan

3. Usia pekerjaan

Usia tenaga kerja cukup menentukan keberhasilan dalam melakukan suatu pekerjaan, baik sifatnya fisik maupun non fisik.

4. Modal

Modal juga merupakan faktor yang tidak kalah penting yang berpengaruh terhadap tingkat pendapatan. Modal kerja atau produk yang dihasilkan, sehingga akan meningkatkan pendapatan.

Menurut Mulyadi di dalam jurnal ada beberapa faktor yang mempengaruhi pendapatan yaitu (Jufrizen et al., 2019) :

1. Kondisi dan kemampuan penjual

2. Kondisi pasar

3. Modal
4. Kondisi Operasional Perusahaan

2.1.3.4 Indikator Pendapatan

Adapun indikator-indikator pendapat adalah sebagai berikut (Arianti, 2020) :

1. Rata-rata penerimaan dari penjualan/hari (Rp).
2. Dengan keuntungan maksimal kesejahteraan akan ikut meningkat.
3. Pendapatan dapat memenuhi kebutuhan keluarga.

Indikator pendapatan menurut (N. A. Siregar & Ritonga, 2018).

1. Pendapatan berupa uang yaitu segala penghasilan berupa uang yang sifatnya regular dan diterima biasanya sebagai balas atau kontra prestasi.
2. Pendapatan berupa barang yaitu upah dan gaji yang ditentukan dalam beras, pengobatan, transportasi, perumahan dan kreasi.

Dan menurut (Utami et al., 2011) indikator pendapatan antara lain:

1. Pendapatan yang diterima perbulan Pendapatan yang diterima seluruh anggota keluarga yang sudah bekerja, dihitung selama satu bulan. Pendapatan dapat diperoleh dengan menghitung pendapatan rumah tangga selama seminggu dan diproyeksikan menjadi pendapatan perbulan . satuan yang digunakan adalah rupiah.
2. Pekerjaan Pekerjaan adalah sebuah aktivitas intelektual yang dipelajari sebelumnya dan masih menjadi sebuah keahlian yang menjadi sebuah kegiatan rutin yang dilakukan.
3. Beban keluarga yang ditanggung Beban keluarga yang ditanggung adalah jumlah keluarga yang masih menjadi tanggungan dari keluarga

tersebut, baik itu saudara kandung 39 maupun saudara bukan kandung yang tinggal dalam satu rumah tapi belum bekerja.

1) Pendapatan dari gaji dan upah

yaitu suatu penerimaan sebagai imbalan dari pengusaha kepada pekerja untuk pekerjaan atau jasa yang telah atau akan dilakukan, dinyatakan atau dinilai dalam bentuk uang yang ditetapkan menurut suatu persetujuan, atau undang-undang dan dibayarkan atas dasar suatu perjanjian kerja antara pengusaha dengan pekerja termasuk tunjangan baik untuk pekerja sendiri maupun keluarganya.

2) Pendapatan dari usaha

yaitu imbalan dari jabatannya sebagai pemilik usaha.

3) Pendapatan dari transfer rumah tangga lain

Yang terdiri dari uang kiriman, warisan, sumbangan, hadiah, hibah dan bantuan.

4) Pendapatan dari lainnya

Yang meliputi pendapatan dari sewa, bunga deviden, pensiun, beasiswa dan sebagainya.

2.1.4 Teori Usia

2.1.4.1 Pengertian Usia

Menurut Nuswanti dalam jurnal (Hoetome, 2019) usia merupakan kurun waktu sejak adanya seseorang dan dapat diukur menggunakan satuan waktu padang dari segi kronologis, individu normal dapat dilihat derajat perkembangan anatomis dan fisiologis sama. Usia juga merupakan waktu lamanya hidup atau ada

sejak dilahirkan. Menurut (Hoetome, 2019) usia adalah indeks yang menempatkan individu-individu dalam urutan perkembangan.

Menurut Robbins dalam jurnal (Fadilla & Syamsir, 2019) mengatakan bahwa umur berkaitan dengan kedewasaan seseorang, semakin tinggi umur semakin mampu menunjukkan kematangan jiwa dan semakin dapat berfikir rasional, semakin bijaksana, mampu mengendalikan emosi dan semakin terbuka terhadap pandangan orang lain, sehingga umur semakin matang akan lebih mampu memperlihatkan kinerja.

Usia atau umur berdasarkan Departemen Kesehatan Republik Indonesia adalah satuan waktu yang mengukur waktu keberadaan suatu benda atau makhluk, baik yang hidup maupun yang mati. Menurut Departemen kesehatan Republik Indonesia menyatakan terdapat kategori untuk golongan usia, diantaranya : masa balita 0-5 tahun, masa anak-anak 5-11 tahun, masa remaja 12-16 tahun, masa remaja akhir 17-25 tahun, masa dewasa awal 26-35 tahun, masa dewasa akhir 36-45 tahun, masa lansia awal 46-55 tahun, masa lansia akhir 56-65 tahun, masa manula di atas 65 tahun.

Menurut (Iswantoro & Anastasia, 2013) usia adalah batasan atau tingkat ukuran hidup yang mempengaruhi kondisi fisik seseorang. Usia berperan penting dalam mengambil keputusan salah satunya keputusan dalam menentukan produk dan jasa keuangan secara tepat. Semakin matang usia seseorang maka perilaku dalam mengambil keputusan akan semakin bijak dikarenakan bahwa masa tua lebih berhati-hati dan tidak menginginkan untuk pengeluaran berlebih karena akan menjadikan beban bagi mereka.

2.1.4.2 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Usia

Faktor yang mempengaruhi usia terhadap pengelolaan keuangan menurut (Laily, 2016) menjelaskan kalau diusia muda seseorang lebih berhati-hati maka diusia tua akan terselamatkan. Artinya, ketika seseorang sudah melek finansial di usia muda maka masalah finansial sudah diminimalisir. Lebih lanjut, (Vhalery et al., 2019) menambahkan bahwa usia juga menentukan pengalaman seseorang dalam mengelola suatu hal. Semakin banyak pengalaman yang dimiliki maka semakin baik pengaturan dan perencanaan yang dilakukan.

2.1.4.3 Indikator Usia

Menurut (Bonke, 2013) beliau mengatakan "*life begins at forty*" yang pada dasarnya memberikan ilustrasi bahwa kehidupan baik secara finansial maupun kematangan jiwa sudah seharusnya masuk dalam tata stabil atau mapan pada usia empat puluh. Kunci dari kondisi mapan tersebut ada pada perencanaan keuangan dan pengelolaan keuangan yang baik sejak dini. Adapun indikator usia terhadap pengelolaan keuangan diantaranya yaitu :

1. Memahami cara membuat anggaran pendapatan dan belanja

Usia 30 tahun merupakan peralihan dari dewasa awal yang ditandai dengan kemandirian secara ekonomi, alias lepasnya ketergantungan dari orang tua. Meskipun awalnya tinggal bersama orang tuanya, ada baiknya seseorang belajar untuk mencatat pengeluaran setiap bulan secara jelas.

Prinsip dasar pengelolaan keuangan sangat mudah yaitu menyisihkan sepertiga dari Pendapatan untuk ditabung dan investasi, dan memanfaatkan sisanya untuk kebutuhan harian, termasuk pengeluaran untuk berwisata atau rekreasi.

2. Besar pendapatan dari pengeluaran

Jika kita sudah memahami cara membuat anggaran dan pengeluaran, maka dampak selanjutnya adalah kita menjadi sadar untuk selalu berusaha membuat pengeluaran lebih kecil dari pendapatan kita.

3. Mampu memanfaatkan fasilitas kartu kredit

Banyak anak muda zaman sekarang sudah memiliki fasilitas kartu kredit. Pemegang kartu kredit pada dasarnya adalah orang yang dipercaya oleh Bank. Banyak fasilitas yang ditawarkan oleh Bank dan bias kita manfaatkan sebagai pengeungkit kondisi finansial kita. Kartu kredit tetaplah alat bantu pembayaran. Kita tidak boleh goyah dengan segala bentuk promosi yang ditawarkan oleh Bank penerbit kartu kredit. Perlu diingat bahwa bunga kartu kredit umumnya cukup besar sehingga jika kita tidak waspada, maka kita akan terjebak dalam hutang kartu kredit yang berkepanjangan.

4. Gaya hidup yang tepat

Hidup di era internet seperti saat ini, tawaran beragam gaya hidup pun mudah kita akses. Tugas kita yang utama adalah memilih gaya hidup yang tepat sesuai dengan kebutuhan dan kepribadian diri kita. Jika tidak sesuai dan memaksakan diri untuk mengikuti gaya hidup tersebut, maka deficit anggaran sudah siap menanti.

Adapun indikator lain menurut teori (Monticone, 2010) usia juga dapat turut mempengaruhi mengenai cara pengelolaan keuangan seseorang. Seseorang yang memiliki usia lebih tua memiliki kemampuan dan pengetahuan yang tinggi mengenai keuangan dibanding dengan seseorang dengan usia yang lebih rendah, hal ini dipengaruhi oleh pengalaman-pengalaman yang telah dilalui seseorang

yang lebih tua akan lebih banyak dibandingkan seseorang yang masih dalam tentang usia yang mudah. Pengalaman-pengalaman ini lah yang akan memengaruhi pengelolaan keuangan individu yang berkaitan dengan pengaplikasian keuangan yang didasarkan dengan tanggung jawab individu terkait dengan pengelolaan keuangan. Diantaranya dijelaskan dibawah ini yaitu :

1. Pengaruh Bimbingan Orang Tua Terhadap Pengelolaan keuangan

Menurut (Tetep & Mulyana, 2021) yang menyatakan bahwa peran dan bimbingan orang tua berdampak pada pengetahuan dan pengelolaan keuangan. Selain itu, penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Verzat et al., 2008) yang menyatakan bahwa tidak ditemukannya dampak dari binaan orang tua kepada pada usaha pengelolaan keuangan. Artinya, bimbingan orang tua tidak sepenuhnya dapat diterima.

2. Pengaruh Literasi Keuangan, Usia, dan Bimbingan Orang Tua Terhadap Pengelolaan Keuangan

Menurut (Vhalery et al., 2018) bahwa pengelolaan keuangan dipengaruhi oleh beberapa macam faktor, diantaranya faktor internal yang terdiri dari :

- a. pengetahuan keuangan (literasi keuangan) dan usia, sedangkan
- b. faktor eksternal yaitu bimbingan orang tua. Hasil penelitian ini merujuk pada beberapa penelitian yang dilakukan oleh para ahli seperti (Verzat et al., 2008), (Bonke, 2013), (Bamforth & Geursen, 2017).

2.1.5 Teori Jenis Kelamin

2.1.5.1 Pengertian Jenis Kelamin

Dalam kamus bahasa Indonesia jenis kelamin diartikan menjadi dua kata yaitu jenis yang berarti mempunyai ciri (sifat, keturunan, dan sebagainya). Sedangkan

kelamin berarti sifat jasmani atau rohani yang membedakan antara laki-laki dan perempuan atau betina dan jantan. Sehingga jenis kelamin merupakan suatu perbedaan laki-laki dan perempuan atau jantan dan betina berdasarkan sifat jasmani atau rohani .

Menegaskan bahwa gender merupakan perbedaan perilaku antara laki-laki dan perempuan selain dari struktur biologis, sebagian besar justru terbentuk melalui proses social dan cultural. Menurut (Rahman, 2015) mengatakan bahwa gender adalah perbedaan perilaku antara laki-laki dan perempuan yang dikonstruksikan secara sosial, yakni perbedaan yang bukan kodrat dan bukan ketentuan Tuhan melainkan diciptakan oleh manusia melalui proses sosial dan kultural. Menurut (Rahman, 2015) mengatakan bahwa gender adalah sebuah variabel sosial untuk menganalisa perbedaan laki-laki dan perempuan yang berkaitan dengan peran, tanggung jawab dan kebutuhan serta peluang dan hambatan.

Jenis kelamin merupakan perbedaan antara perempuan dengan laki-laki secara biologis sejak seseorang dilahirkan. Perbedaan biologis dan fungsi biologis laki laki dan perempuan tidak dapat dipertukarkan diantara keduanya, dan fungsinya tetap dengan laki-laki dan perempuan yang ada di muka bumi (Handayani, 2017).

Manurut (Arbain et al., 2015) Jenis kelamin adalah suatu konsep yang digunakan untuk mengidentifikasim perbedaan laki-laki dan perempuan dari sudut non-biologis. Hal ini berbeda dengan sex yang secara umum digunakan untuk mengidentifikasi perbedaan laki-laki dan perempuan dari segi anatomi biologi.

Jenis kelamin adalah suatu istilah yang biasa digunakan untuk menjelaskan karakteristik laki-laki dan perempuan dari segi sosial dan biologis. Manusia saat lahir pertama kali memiliki jenis kelamin laki-laki atau perempuan, maka disebut

berdasarkan segi biologis. Sedangkan berdasarkan konsep sosial, dimana masa muda laki-laki dan perempuan dengan berjalannya waktu menjadi manusia yang dewasa. Jenis kelamin memberikan pengaruh besar terhadap konsep sosial yang nantinya akan membentuk pola pikir seseorang untuk bertindak dan membentuk identitas dari masing-masing individu sesuai jenis kelamin bawaan lahir. Jenis kelamin berperan dalam kehidupan untuk berinteraksi dengan baik dengan sesama jenis kelamin atau antar jenis kelamin (Karina & Herdiyanto, 2019)

Menurut (Sasongko, 2009) sebagai berikut jenis kelamin dibagi beberapa pengertian menurut teori diantanya yaitu :

1. Teori *Nurture*

Menurut teori *nurture* adalah hasil sosial budaya antara laki-laki dan perempuan yang menghasilkan peran dan tugas yang berbeda antar masing-masing. Perempuan biasanya lebih tertinggal daripada laki-laki dalam kontribusi kehidupan masyarakat, keluarga, bangsa dan negara.

2. Teori *Nature*

Menurut *teorinature* adalah suatu perbedaan laki-laki dan perempuan secara biologis yang mempunyai peran dan tugas yang berbeda dalam memberikan indikasi dan implikasi bahwa dua jenis tersebut memiliki perbedaan. Sehingga tidak dapat berubah dan bersifat universal.

3. Teori *Equilibrium*

Menurut teori *equilibrium* adalah suatu keseimbangan dalam paham kompromistis dalam keharmonisan hubungan laki-laki dan perempuan. Laki-laki dan perempuan ini harus berkerjasama dalam sebuah kemitraan dan keharmonisan antara keduanya dalam berkeluarga, bermasyarakat,

berbangsa, dan bernegara. Hal ini, tidak adanya pandangan yang bertentangan antara kaum perempuan dan laki-laki.

2.1.5.2 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Jenis Kelamin

Menurut beberapa penelitian perbedaan jenis kelamin terhadap pengelolaan keuangan dapat menjadi satu faktor yang mempengaruhi seseorang individu dalam membuat keputusan keuangannya. Salah satu contoh penelitian menurut peneliti yang dilakukan oleh (Astari & K, 2014) bahwa gender yaitu dalam perspektif perbedaan jenis kelamin pria dan wanita mempengaruhi atas suatu pengelolaan keuangan pribadi. Dimana pria cenderung lebih rasional dalam membelanjakan uang dibanding wanita yang lebih banyak didasarkan faktor-faktor kesenangan semata.

Selain itu penelitian yang dilakukan (Kusumowidagdo, 2010) mengemukakan bahwa perbedaan jenis kelamin berpengaruh terhadap control perilaku belanja seseorang, dimana pria merupakan *utilitarian* (berdasarkan manfaat). Sedangkan wanita kebanyakan merupakan pembelanja *hedonis* (Kesenangan semata). Sehingga membelanjakan pendapatan untuk barang/jasa yang bermanfaat tentu akan sangat mempengaruhi pengelolaan keuangan pribadi lebih baik.

2.1.5.4 Indikator Jenis Kelamin

Indikator Jenis kelamin dikelompokkan dalam beberapa aspek, baik laki-laki dan perempuan diantaranya sebagai berikut:

1. Segi Biologis

Secara biologis laki-laki muda sampai dewasa memiliki perubahan, yaitu saat muda laki-laki memiliki zakar dan saat dewasa memiliki jakun atau berkumis. Sedangkan secara biologis perempuan saat masih muda belum

menstruasi, tetapi saat dewasa perempuan akan menstruasi, hamil, melahirkan anak, dan menyusui. Hal ini, sudah sebagai kondisi alamiah sejak lahir yang mempunyai perbedaan antara laki-laki dan perempuan.

2. Segi Sosiologis

Secara sosial jenis kelamin ditentukan oleh konstruk sosial dan pengaruh faktor budaya. Jenis kelamin ini terjadi selama masa pengasuhan orangtua atau masyarakat yang terulang secara turun-temurun. Dikarenakan didalamnya ada faktor budaya yang terus berulang-ulang kemudian membentuk kesan di masyarakat bahwa hal tersebut terjadi selama alami. Sehingga jenis kelamin dikatakan muncul dari segi sosiologi.

3. Segi Psikologis

Secara psikologis berdasarkan para ahli psikologi Bratama mengemukakan bahwa dari segi berfikir laki-laki lebih baik, sedangkan dari segi ingatan perempuan lebih baik. Kemudian menurut Kartini Kartono mengemukakan perbedaan laki-laki dan perempuan sebagai berikut :

- a. Kaum perempuan lebih meminati segi kehidupan yang konkrit dan lebih praktis. Sedangkan laki-laki lebih tertarik pada segi kejiwaan yang abstrak.
- b. Kaum perempuan pada hakikatnya lebih sosial daripada laki-laki. Namun, kaum laki-laki lebih suka berfikir pada hal-hal yang objektif dan esensial.
- c. Kaum laki-laki lebih cenderung mengambil inisiatif untuk memberikan pengarahannya pada kemajuan dan selalu berusaha untuk mengejar cita-citanya dengan segala cara. Sedangkan perempuan

biasanya lebih pasif, tetapi lebih suka melindungi, memelihara, dan mempertahankan. Sehingga perempuan dibekali sifat keibuan dan kelembutan.

- d. Sebagaimana besar kaum perempuan kurang berminat pada masalah politik, sebab tindak politik kurang sesuai dengan dirinya sebagai perempuan yang memiliki perasaan halus. Namun, masalah politik lebih tertarik oleh laki-laki. Karena laki-laki memiliki jiwa untuk memimpin.

Dari perbedaan pendapat ahli psikologi ini bahwa kaum perempuan lemah dalam persoalan yang berkaitan dengan abstrak dan berfikir logis, seperti pada mata pelajaran matematika. Namun, perempuan sangat kreatif dari berbagai hal daripada laki-laki, karena perempuan memiliki sifat rajin (Sasongko, 2009)

Menemukan bahwa pria cenderung memiliki tingkat pengetahuan keuangan pribadi yang lebih baik dan luas dibanding perempuan, sehingga pria cenderung lebih baik dalam mengambil keputusan keuangan dalam mengelola keuangan pribadi mereka dibanding wanita. Dengan pengetahuan keuangan yang lebih baik tentu hal tersebut mempengaruhi pola pikir dan pengambilan keputusan keuangan atas perilaku belanja yang lebih terencana berdasarkan anggaran yang telah dibuat sebelumnya, sehingga pengelolaan keuangan pribadi yang tepat akan dapat terwujud (Astari & K, 2014).

2.2 Kerangka Konseptual

2.2.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan

Financil manajement behavior berhubungan dengan tanggung jawab keuangan seseorang mengenai cara pengelolaan keuangan mereka. Tanggung

jawab keuangan adalah cara pengelolaan uang dan asset lainnya dengan cara yang dianggap produktif. Pengelolaan keuangan adalah proses menguasai menggunakan asset keuangan. Dengan pengelolaan keuangan yang baik, maka tidak akan terjebak pada perilaku keinginan yang tidak terbatas. Munculnya perilaku pengelolaan keuangan merupakan dampak dari kegiatan seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sesuai dengan tingkat pendapatan yang diperoleh (Sasmitha & Ayuningsasi, 2017).

Menurut (L. P. Putri, 2021) literasi keuangan memiliki peran yang sangat penting dalam melakukan pengelolaan keuangan dan keputusan terhadap investasi seseorang. Literasi keuangan yang tinggi akan mengarah kepada keputusan investasi yang baik dan perilaku keuangn yang baik pula.

Menurut (Wahyuni et al., 2023) literasi keuangan adalah sesuatu yang diperlukan oleh setiap orang agar mampu menerapkan skala prioritas dalam mengelola keuangannya. Seringkali seseorang gagal dalam mengelola keuangannya bukan disebabkan oleh rendahnya pendapatan seseorang, tetapi lebih kepada ketidaktahuan individu dalam mengelola keuangan secara pribadi dan gaya hidup yang berlebih.

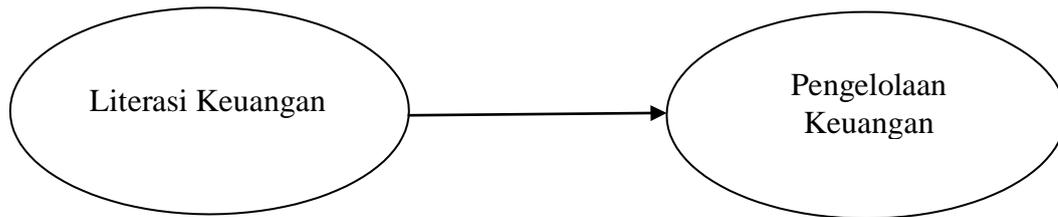
Menurut (Wahyuni et al., 2022) Pengetahuan manajemen keuangan pribadi sangat penting guna meningkatkan standar hidup seseorang agar menjadi lebih baik dan terarah di masa depan, namun akan ada masalah yang ditimbulkan jika seseorang tidak memiliki Pendidikan tentang manajemen keuangan pribadi yang akan berdampak buruk pada kehidupan individu di rumah atau di pekerjaan.

Menurut (Chairiah & Siregar, 2022) dalam mengelola keuangan harus dilandasi oleh pemahaman terhadap keuangan atau disebut dengan literasi

keuangan. Literasi Keuangan mencakup kemampuan untuk membedakan pilihan keuangan, mendiskusikan uang dan masalah keuangan tanpa ketidaknyamanan, merencanakan masa depan, dan menanggapi secara kompeten 16 peristiwa kehidupan yang mempengaruhi keputusan keuangan sehari-hari, termasuk peristiwa dalam perekonomian.

Menurut (Koto, 2021) Finansial literasi masih menjadi isu utama dalam beberapa tahun terakhir di seluruh dunia. Kemampuan untuk mengelola keuangan menjadi hal yang sangat penting dewasa ini. Setiap individu selayaknya memiliki kecakapan dalam manajemen personal finance yang meliputi money management, spending, credit, saving and investing serta pengendalian resiko-resikonya. Karena pengelolaan keuangan yang baik akan menghasilkan keputusan yang cermat dan efektif untuk mencapai kesejahteraan. Jenjang pendidikan tinggi adalah gerbang yang akan menghantarkan peserta didik menghadapi kompleksitas dari beragam hal yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan pribadi, termasuk semakin beragamnya produk-produk keuangan dan jasa dengan segala resiko yang menyertainya.

Menurut (Kholilah & Iramani, 2013) menjelaskan bahwa literasi keuangan merupakan penguasaan atas hal – hal yang menjelaskan tentang keuangan. Dalam literasi keuangan sangat diperlukan agar masyarakat dapat mengindar dari masalah – masalah keuangan baik keluarga maupun individu Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Gunawan et al., 2020), (Simange et al., 2022), (N. A. Putri & Lestari, 2019), (Pradiningtyas & Lukiastuti, 2019), menyimpulkan bahwa variabel literasi keuangan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel pengelolaan keuangan.



Gambar 2.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan keuangan

2.2.2 Pengaruh Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan

Menurut ilmu ekonomi, pendapatan merupakan nilai maksimum yang dapat dikonsumsi oleh seseorang dalam suatu periode dengan mengharapkan keadaan yang sama pada akhir periode seperti keadaan semula. Definisi pendapatan menurut ilmu ekonomi menutup kemungkinan perubahan lebih dari total harta kekayaan badan usaha pada awal periode dan menekankan pada jumlah nilai statis pada akhir periode. Dengan kata lain, pendapatan adalah jumlah kenaikan harta kekayaan karena perubahan penilaian yang bukan diakibatkan perubahan modal dan hutang.

Menurut PSAK No.23 menyatakan bahwa: “Pendapatan adalah arus kas masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal perusahaan selama suatu periode bila arus masuk tersebut mengakibatkan kenaikan ekuitas, yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal”. Menurut (Kieso & Weygandt, 2011), menjelaskan definisi pendapatan adalah sebagai berikut: “*Gross inflow of economic benefits during the period arising in the ordinary activities of an entity when those inflows result in increases in equity, other than increases relating to contributions from equity participants*”. Dari keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal entitas selama suatu periode, jika arus masuk

tersebut mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal.

Pendapatan juga dapat didefinisikan sebagai jumlah seluruh uang yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga selama jangka waktu tertentu (biasanya satu tahun). Pendapatan terdiri dari upah atau penerimaan tenaga kerja, pendapatan dari kekayaan seperti sewa, bunga dan dividen, serta pembayaran transfer atau penerimaan dari pemerintah seperti tunjangan sosial atau asuransi pengangguran. Dengan pendapatan yang baik sangat diperlukan untuk pasangan Pranikah dapat mengindar dari masalah – masalah keuangan baik keluarga maupun individu Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Arianti, 2020), , (Gustika, 2020), (Herlindawati, 2015), (N. A. Siregar & Ritonga, 2018) menyimpulkan bahwa variabel pendapatan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel pengelolaan keuangan.

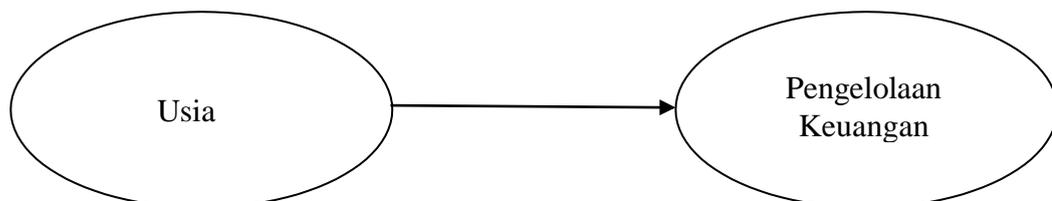


Gambar 2.2 : Pengaruh Pendapat Terhadap Pengelolaan Keuangan

2.2.3 Pengaruh Usia Terhadap Pengelolaan Keuangan

Usia adalah batasan atau tingkat ukuran hidup yang mempengaruhi kondisi fisik seseorang. Biasanya individu yang berada di usia produktif (>30 tahun) memiliki tingkat pengelolaan keuangan yang lebih tinggi dibanding dibawah ataupun di atas usia produktif. Ini disebabkan karena pengetahuan pengelolaan keuangan yang dimiliki dan kemampuan berpikir secara logis. Pengelolaan keuangan adalah proses menguasai menggunakan asset keuangan. Dengan

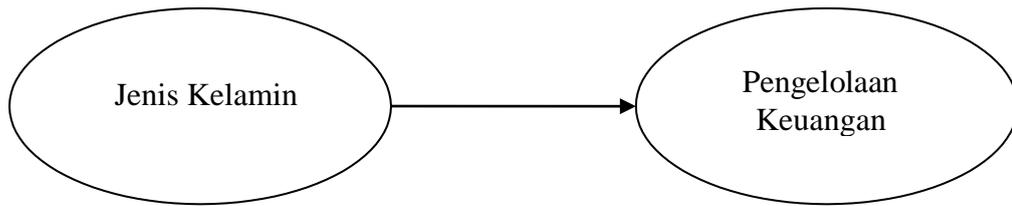
pengelolaan keuangan yang baik, maka tidak akan terjebak pada perilaku keinginan yang tidak terbatas. Munculnya perilaku pengelolaan keuangan merupakan dampak dari kegiatan seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sesuai dengan tingkat pendapatan yang diperoleh (Sasmitha & Ayuningsasi, 2017). Dalam hal ini pengaruh usia untuk mengatasi permasalahan pada keuangan pribadi yang sistematis sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dewi & Suarmanayasa, 2020), (Aziz, 2021), (Wijaya et al., 2020), (Vhalery et al., 2019), (Buccioli & Veronesi, 2014) bahwa variabel usia berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan.



Gambar 2.3 : Pengaruh Usia Terhadap Pengelolaan Keuangan

2.2.4 Pengaruh Jenis Kelamin Terhadap Pengelolaan keuangan

Pengaruh jenis kelamin terhadap pengelolaan keuangan pribadi dapat menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi seorang individu dalam membuat keputusan keuangannya. Pengaruh jenis kelamin terhadap financial management behavior dilandasi oleh theory of planed behavior yang menyatakan bahwa seseorang dalam melakukan beberapa perilaku karena memiliki niat atau tujuan dalam melakukannya dengan dilatar belakangi oleh beberapa faktor diantaranya faktor sosial yang salah satunya adalah jenis kelamin seusuai dengan penelitian yang di lakukan oleh (Faidah, 2019) ,(Hakim, 2020), (Rizkiawati & Asandimitra, 2018), (Yunita, 2020). Menyimpulkan bahwa variabel jenis kelamin berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan.



Gambar 2.4 Pengaruh Jenis Kelamin Terhadap Pengelolaan Keuangan

2.2.4 Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, Usia dan Jenis Kelamin Terhadap Pengelolaan Keuangan

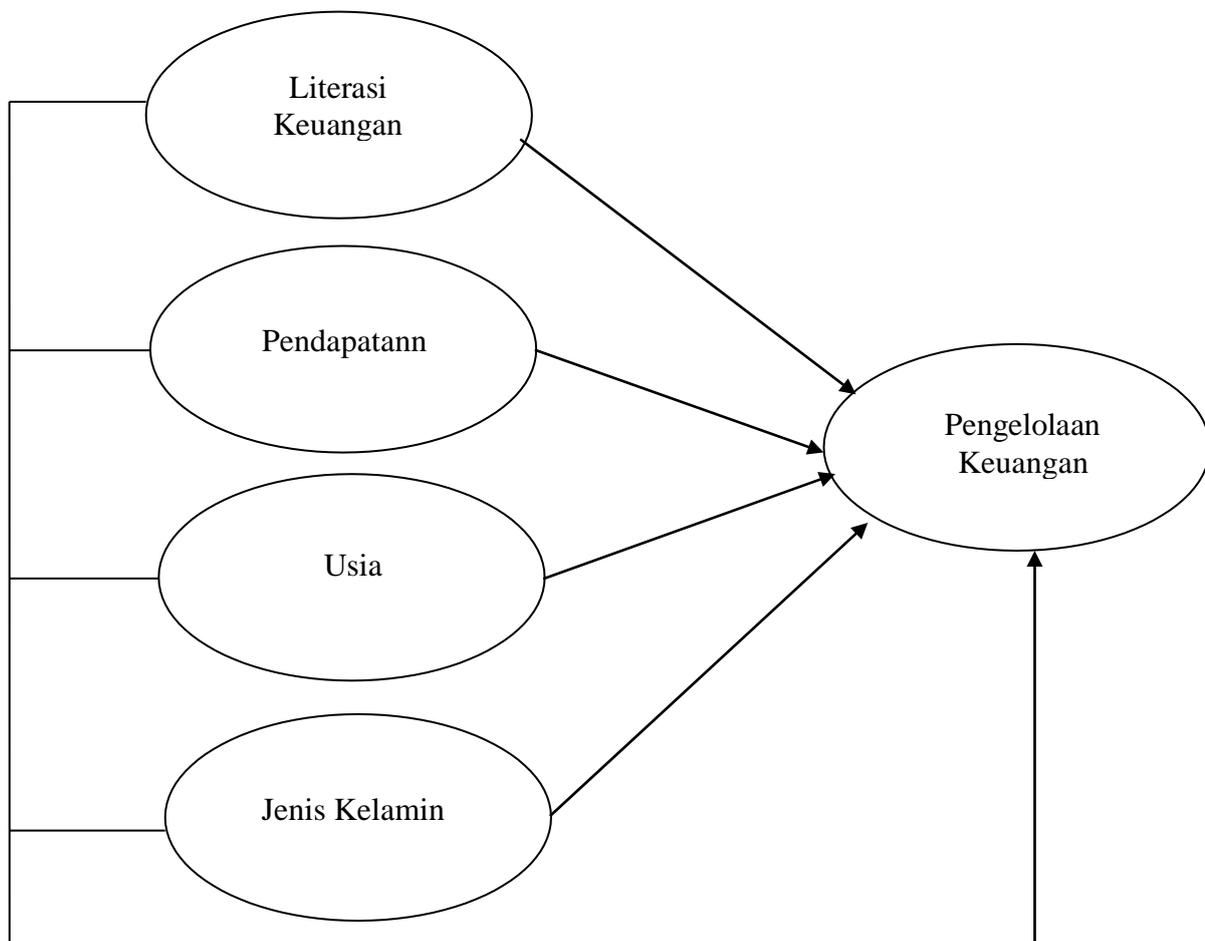
Menurut (OJK, 2019) keuangan merupakan rangkaian proses dan aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan konsumen dan masyarakat luas sehingga mampu mengelola keuangan pribadi dengan baik.

Menurut (Arianti, 2020) pendapatan merupakan salah satu indikator untuk kesejahteraan seseorang atau masyarakat, sehingga pendapatan masyarakat ini mencerminkan kemajuan ekonomi suatu masyarakat. Pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima selama periode tertentu berdasarkan pekerjaan, prestasi, dan lamanya bekerja. Besar kemungkinan bahwa individu dengan pendapatan yang lebih akan menunjukkan perilaku manajemen keuangan lebih bertanggung jawab, menging Menurut (Kieso & Weygandt, 2011) jenis kelamin adalah perbedaan biologis dan fisiologis yang dapat membedakan laki-laki dan perempuan. Menurut (Yuniawan, 2011) mengatakan laki-laki lebih cerdas dari perempuan, ini dilihat dari IQ laki-laki rata-rata lima poin lebih tinggi dibanding perempuan. Gender menunjukkan adanya pengaruh dalam meningkatkan pengelolaan keuangan. Menurut (Rizkiawati & Asandimitra, 2018) jenis kelamin signifikan dalam menjelaskan literasi keuangan.

Menurut (Iswantoro & Anastasia, 2013) usia adalah batasan atau tingkat ukuran hidup yang mempengaruhi kondisi fisik seseorang. Usia berperan penting

dalam mengambil keputusan salah satunya keputusan dalam menentukan produk dan jasa keuangan secara tepat. Semakin matang usia seseorang maka perilaku dalam mengambil keputusan akan semakin bijak dikarenakan bahwa masa tua lebih berhati-hati dan tidak menginginkan untuk pengeluaran berlebih karena akan menjadikan beban bagi mereka.

Untuk mengatasi permasalahan pada keuangan pribadi yang sistematis sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Arianti, 2020), (Wijaya et al., 2020), (Pradiningtyas & Lukiastuti, 2019), (N. A. Putri & Lestari, 2019), (Pratiwi & Sulistyowati, 2022) pengaruh literasi keuangan, pendapatan, usia dan jenis kelamin terhadap pengelolaan keuangan, suatu individu sangat membutuhkan pengelolaan keuangan dengan baik



Gambar 2.5 : Pengaruh Literasi Keuanga, Pendapatan, Usia dan Jenis Kelamin Terhadap Pengelolaan Keuangan.

2.3 Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Literasi Keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pasangan siap menikah di Kecamatan Percut Sei Tuan.
2. Pendapatan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pasangan siap menikah di Kecamatan Percut Sei Tuan.
3. Usia berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pasangan siap menikah di Kecamatan Percut Sei Tuan.
4. Jenis kelamin berpengaruh terhadap pengelolaan pasangan siap menikah di Kecamatan Percut Sei Tuan.
5. Literasi keuangan, pendapatan, usia dan jenis kelamin berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pasangan siap menikah di Kecamatan Percut Sei Tuan.

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini dirancang untuk menjawab permasalahan yang ditemukan pada identifikasi masalah di atas sekaligus menguji hipotesis. Penelitian ini termasuk jenis penelitian survey, karena mengambil sampel dari satu populasi. Namun, penelitian ini juga termasuk penelitian penjelasan (explanatory research) yaitu penelitian yang menjelaskan hubungan antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, kuesioner, dan studi dokumentasi. (Gunawan et al., 2020)

Dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian asosiatif dan pendekatan kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2010) penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat angka/numerik lalu di lakukan pengukuran melalui prosedur dan diolah dengan metode statistika. Setelah itu ditarik kesimpulan dari pengujian tersebut. Penelitian ini membahas membahas tentang pengaruh literasi keuangan, pendapatan, usia dan jenis kelamin terhadap pengelolaan keuangan pada pasangan siap menikah di Kecamatan Percut Sei Tuan.

3.2 Devinisi Operasional Variabel

Definisi operasinol adalah suatu usaha yang dilakukan untuk meneliti variable-variabel menggunakan konsep yang berkaitan dengan permasalahan penelitian, mempermudah pemahaman dalam penelitian ini. Variabel yang

digunakan dalam penelitian ini adalah variable Y (terikat) yaitu variable yang perubahannya dipengaruhi oleh variable independen. Variabel independen X (bebas) yaitu variable yang mempengaruhi perubahan yang timbul pada variabel dependen.

Menurut Sugiyono mengemukakan bahwa variable adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Adapun devinisi operasional yang mempengaruhi yaitu sebagai berikut.

3.2.1 Variabel Terikat Pengelolaan Keuangan (Y)

Pengelolaan Keuangan (Y) adalah Pengelolaan Keuangan adalah cara bagaimana seseorang mendapatkan dan membelanjakan dana yang tersedia secara bijak dalam segala lini kegiatan, baik yang dilakukan perusahaan, wirausaha maupun orang perorangan.

Tabel 3.1
Indikator Pengelolaan Keuangan

| No | Indikator | Item Pertanyaan |
|----|-------------------------|-----------------|
| 1. | Penggunaan Dana | 2 |
| 2. | Pengelolaan Sumber Dana | 2 |
| 3. | Manajemen Resiko | 2 |
| 4. | Perencanaan Masa Depan | 2 |

Sumber : (Warsono, 2010)

3.2.2 Literasi Keuangan (X1)

Literasi Keuangan (X1) adalah ketrampilan hidup yang perlu dimiliki setiap orang untuk dapat meningkatkan taraf hidupnya dan bertahan

dilingkungan ekonomi yang kompleks saat ini. Variabel ini dapat diukur dengan menggunakan indikator sebagai berikut:

Tabel 3.2
Indikator Literasi Keuangan

| No | Indikator | Item Pertanyaan |
|----|--|-----------------|
| 1. | Pengetahuan Dasar Keuangan Pribadi | 2 |
| 2. | Pengetahuan Manajemen Uang | 2 |
| 3. | Pengetahuan Manajemen Kredit dan Utang | 2 |
| 4. | Pengetahuan Tabungan dan Investasi | 2 |
| 5. | Pengetahuan Mnajemen Resiko | 2 |

Sumber : (Widayati, 2012 hal 90)

3.2.3 Pendapatan (X2)

Pendapatan adalah variabel X2 merupakan sejumlah pendapatan yang diterima penduduk atas prestasi kerja mereka selama periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan, ataupun tahunan (Arianti, 2018). Variabel ini dapat diukur dengan menggunakan indikator sebagai berikut:

Tabel 3.3
Indikator Pendapatan

| No | Indikator | Item Pertanyaan |
|----|-----------------------------------|-----------------|
| 1. | Pendapatan yang diterima perbulan | 2 |
| 2. | Pekerjaan | 2 |
| 3. | Beban keluarga | 2 |

3.2.4 Usia (X3)

Usia adalah variabel (X3) Menurut Nuswanti dalam jurnal (Hoetome, 2019) usia merupakan kurun waktu sejak adanya seseorang dan dapat diukur menggunakan satuan waktu padang dari segi kronologis, individu normal dapat dilihat derajat perkembangan *anatomis* dan *fisiologis* sama. Usia juga

merupakan waktu lamanya hidup atau ada sejak dilahirkan. Menurut (Hoetome, 2019) usia adalah indeks yang menempatkan individu-individu dalam urutan perkembangan. Variabel ini dapat diukur dengan menggunakan indikator sebagai berikut:

Tabel 3.4
Indikator Usia

| No | Indikator | Item Pertaanyaan |
|----|------------------------------|------------------|
| 1. | Pengaruh Bimbingan Orang Tua | 2 |
| 2. | Pengaruh Literasi Keuangan | 2 |

3.2.5 Jenis Kelamin (X4)

Jenis kelamin merupakan variable (X4) yang dibedakan menjadi dua kategori yaitu laki-laki dan perempuan. Jenis kelamin dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah ada perbedaan love of money dan persepsi etis masyarakat berdasarkan jenis kelamin. Variabel ini dapat diukur dengan indikator sebagai berikut :

Tabel 3.5
Indikator Jenir Kelamin

| No | Indikator | Item Pertanyaan |
|----|------------------------|-----------------|
| 1. | <i>Segi Biologis</i> | 2 |
| 2. | <i>Segi Sosiologis</i> | 2 |
| 3. | <i>Segi Psikologis</i> | 2 |

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kantor KUA yang beralamat Jl. Besar Tembung No.34, Bandar Khalipah, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20371.

3.3.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai dari Bulan Desember 2022 sampai Selesai, dapat dilihat pada table di bawah ini :

Tabel 3.6
Rencana Jadwal Penelitian

| No | Jadwal Kegiatan | Waktu Kegiatan | | | | | | |
|-----|------------------------------------|----------------|---------|----------|-------|-------|------|------|
| | | Desember | Januari | Februari | Maret | April | Mei | Juni |
| | | 2022 | 2023 | 2023 | 2023 | 2023 | 2023 | 2023 |
| 1. | Pengajuan Judul | | | | | | | |
| 2. | Pengumpulan Data | | | | | | | |
| 3. | Penyusunan Proposal | | | | | | | |
| 4. | Bimbingan Proposal | | | | | | | |
| 5. | Seminar Proposal | | | | | | | |
| 6. | Penyempurnaan Proposal | | | | | | | |
| 7. | Pengelolaan Data dan Analisis Data | | | | | | | |
| 8. | Penyusunan Skripsi | | | | | | | |
| 9. | Bimbingan Skripsi | | | | | | | |
| 10. | Sidang Meja Hijau | | | | | | | |

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi Penelitian

Populasi dalam konteks penelitian merupakan objek keseluruhan dalam sebuah penelitian atau dapat dikatakan populasi adalah jumlah keseluruhan dari individu-individu yang karakternya akan diteliti. Populasi itu dapat berupa orang, benda, perusahaan, sampai lembaga yang sifatnya dapat dihitung jumlahnya. Populasi adalah keseluruhan elemen yang akan dijadikan wilayah generalisasi (Sugiyono, 2017) . Populasi pada penelitian ini adalah masyarakat yang siap menikah di Kecamatan Percut Sei tuan dengan jumlah yang yang tidak diketahui.

3.4.2 Sampel Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2017) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk penentuan jumlah/ukuran sampel dalam penelitian ini dengan teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik accidental sampling. Menurut (Sugiyono, 2009) accidental sampling adalah mengambil responden sebagai sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila orang yang kebetulan ditemui cocok sebagai sumber data.

Jumlah sampe yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus dari Lemeshow, karena jumlah populasi yang tidak diketahui atau tidak terhingga. Berikut rumus dari Lemeshow yaitu :

$$n = \frac{Z^2 \cdot P (1 - P)}{d^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel

Z : Skor Z pada kepercayaan 95 % = 1,96

P : maksimal estimasi = 0,5

d : Alpha (0,10) atau sampling error = 10%

Maka untuk mengetahui sampel penelitian, dengan perhitungan sebagai berikut :

$$n_0 = \frac{1,96^2 \cdot 0,5 (1 - 0,5)}{0,01}$$

$$n^0 = \frac{0,96}{0,001} = 96,06 = 100$$

Dengan demikian sampel dalam penelitian ini adalah masyarakat yang siap menikah dengan jumlah 100 masyarakat pasangan siap menikah di Kecamatan Percut Sei Tuan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Kuesioner

Menurut (Juliandi & Manurung, 2014) kuesioner adalah pertanyaan-pertanyaan yang disusun peneliti untuk mengetahui pendapat/persepsi responden peneliti tentang suatu variabel yang diteliti. Adapun penyebaran kuesioner yang dapat dilakukan peneliti dengan menggunakan skala likert.

Menurut (Sugiyono, 2017) Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat serta persepsi seseorang atau pun sekelompok orang mengenai fenomena sosial. Penulis menggunakan penilaian kuesioner untuk setiap jawaban dengan bobot dari kategori sebagai berikut :

Tabel 3.7
Skors Penilaian Pada Kuisisioner

| No | Notasi | Keterangan | Skors |
|----|--------|---------------------|-------|
| 1. | SS | Sangat Setuju | 5 |
| 2. | S | Setuju | 4 |
| 3. | KS | Kurang Setuju | 3 |
| 4. | TS | Tidak Setuju | 2 |
| 5. | ATS | Sangat Tidak Setuju | 1 |

Sumber : (Sugiyono, 2017)

Tingkat kesetujuan itu pada umumnya dibagi terbagi menjadi 5 (lima) yaitu Sangat Tidak Setuju (1), Tidak Setuju (2), Kurang Setuju (3), Setuju (4), dan Sangat Setuju (5). Responden diminta untuk melingkari nomor yang sesuai dengan penilaiannya. Skala likert di rancang oleh likert untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang/kelompok orang tentang fenomena sosial.

Selanjutnya angket yang disusun dan diuji kelayakannya dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara atau metode untuk mengelolah dan memproses data menjadi sebuah hasil atau informasi yang valid dan juga mudah dipahami oleh orang umum.

Teknik analisis data menurut (Sugiyono, 2017) adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Sedangkan menurut (Moleong, 2018) analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Ketepatan dan keakuratan data yang terkumpul sangat diperlukan, namun tidak dapat pula dipungkiri bahwa sumber informasi yang berbeda akan memberikan informasi yang berbeda pula. Pekerjaan menganalisis data memerlukan usaha pemusatan perhatian dan pengorbanan tenaga fisik dan pikiran sendiri. Dalam penelitian ini teknik analisis yang digunakan yaitu sebagai berikut :

3.6.1 Uji Validitas

Menurut (Sugiyono, 2017) menyatakan uji validitas merupakan persamaan data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang diperoleh langsung yang terjadi pada subyek penelitian. Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau setidaknya suatu kuesioner.

Tujuan melakukan pengujian validitas pengujian validitas dilakukan untuk mengetahui valid atau tidak instrument penelitian yang telah dibuat. Valid yang artinya instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Dengan menggunakan rumus :

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Dimana:

n = Banyaknya pasangan pengamatan

$\sum x$ = Jumlah pengamatan variabel x

$\sum y$ = Jumlah pengamatan variabel y

$(\sum x^2)$ = Jumlah kuadrat pengamatan variabel x

$(\sum y^2)$ = Jumlah kuadrat pengamatan variabel y

$\sum xy$ = Jumlah hasil kali variable x dan y

3.6.2 Uji Reabilitas

Menurut tujuan pengujian reabilitas adalah untuk melihat apakah instrument penelitian merupakan instrumen yang handal dan dapat dipercaya. Jika variable penelitian menggunakan instrument yang handal dan dapat dipercaya maka hasil penelitian juga dapat memiliki tingkat keterpercayaan yang tinggi.

Rumus statis untuk pengujian reabilitas :

$$r^2 = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[\frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Sumber : (Ghozali, 2006)

Keterangan:

r^2 = Reliabilitas Instrumen (*CronbachAlpha*)

k^2 = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma^2$ = Jumlah varian butir

$\sigma^2 = 1$ Varians total

Kriteria Pengujian Reliabilitas Intrumen Jika nilai koefisien realibilitas yakni cronbach alpha $>0,6$ maka instrument variabel adalah reliabel (terpercaya). Jika nilai koefisien realibilitas yakni $< 0,6$ maka instrument variabel tidak reabel (tidak dipercaya).

3.6.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut (Rosyidi, 2021) “Analisis linear berganda digunakan untuk mengetahui pengeruh motivasi dan pelatihan terhadap tingkat kemiskinan.

Selain itu juga analisis regresi digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan yang diajukan dalam penelitian ini”.

Teknik analisis ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun alat uji statistik yang digunakan adalah dengan menggunakan program SPSS IBM 24.

3.6.4 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan syarat yang harus dilakukan sebelum melakukan pengujian hipotesis.

Uji asumsi klasik bertujuan untuk melihat apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah model yang terbaik (Juliandi & Manurung, 2014). Jika hasilnya baik maka layak dijadikan sebagai rekomendasi untuk pengetahuan atau untuk tujuan pemecahan masalah.

3.6.4.1 Uji Normalitas Data

Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel besar dan variabel terikat nya memiliki distribusi normal atau tidak. Jika data yang dihasilkan menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas, kriteria dalam menentukan normal atau tidak nya data maka dilihat nilai probabilitasnya. Data termasuk normal apabila nilai *Kolmogorov Smirnov* adalah tidak signifikan atau $> 0,05$ (Juliandi & Manurung, 2014).

3.6.4.2 Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi yang kuat antara variabel-variabel independen yang di ikut sertakan dalam pembentukan model. Untuk mendeteksi apakah regresi linier mengalami

multikolinearitas dapat diperiksa menggunakan *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk masing-masing variabel independen, yaitu jika variabel independen mempunyai nilai VIF tidak melebihi 4 atau 5 berarti tidak terjadi *multikolinearitas* (Juliandi & Manurung, 2014).

3.6.5 Uji Hipotesis

Menurut (Sugiyono, 2017) Uji t merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah, yaitu yang menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Rancangan pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui korelasi dari kedua variabel yang diteliti. Untuk membuktikan hipotesis diterima atau ditolak maka dilakukan pengujian secara Parsial (Uji t) maupun secara Simultan (Uji F).

3.6.5.1 Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara sendiri-sendiri apakah berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Jika t dihitung $>$ t tabel maka dikatakan signifikan, yaitu terdapat pengaruh antara variabel independen yang diteliti dengan variabel dependen dan sebaliknya. Untuk menghitung t digunakan rumus :

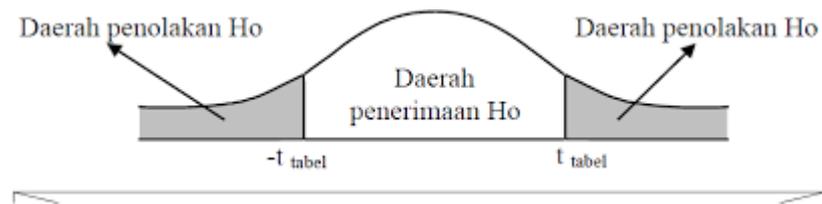
$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{1+r^2}$$

Keterangan:

T = Distribusi

R = Koefisien korelasi parsial r^2 = Koefisien determinan

N = Jumlah sampel



3.6.5.1 Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama variable independen secara signifikan terhadap variabel dependen. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka dapat dikatakan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependendan sebaliknya.

$$F = \frac{R^2(k-1)}{1-R^2/(n-1)}$$

Keterangan:

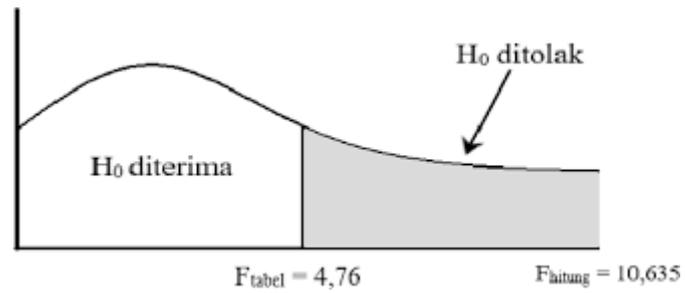
F = Nilai F hitung

R^2 = Koefisien Determinan

k = Jumlah variabel independen n = Jumlah sampel

Uji F digunakan untuk membuktikan ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Kriteria dari uji simultan yaitu sebagai berikut :

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.



3.6.6 Koefisien Determinan (R^2)

Menurut (Sugiyono, 2010) koefisiensi determinasi (R^2) merupakan ukuran yang dapat dipergunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

$$D = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

D = Koefisien determinasi

R = Koefisien korelasi variabel bebas dengan variabel terikat

100% = Persentase Kontribusi

BAB 4

HASI PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Data

Dalam penelitian ini penulis menjadikan pengolahan data dalam bentuk angket yang terdiri dari 8 butir pernyataan untuk variabel Literasi Keuangan (X1), 8 butir pernyataan untuk variabel Pendapatan (X2), 8 butir pernyataan untuk variabel Usia (X3), 6 butir pertanyaan untuk variabel Jenis Keamin (X4) dan 6 butir pernyataan untuk variabel Pengelolaan Keuangan (Y). Angket yang disebarakan ini diberikan kepada 100 Masyarakat pasangan siap menikah di Kecamatan Percut Sei Tuan sebagai sampel penelitian dan dengan menggunakan *skala likert* berbentuk ceklis dengan 5 (lima) opsi sebagai berikut : (5) Sangat Setuju (4) Setuju (3) Kurang Setuju (2) Tidak Setuju (1) Sangat Tidak Setuju.

4.1.2 Identitas Responden

Untuk mengetahui identitas responden maka dapat dilihat dari karakteristik responden

4.1.2.1 Karakteristik Responden

Karakteristik yang menjadi identitas responden dalam penelitian ini yaitu Masyarakat pasangan siap menikah di Kecamatan Percut Sei Tuan. Untuk nama responden tidak penulis cantumkan karena untuk memberikan kenyamanan kepada responden dalam mengisi angket/kuesioner yang penulis

sebar. Untuk mengetahui identitas responden maka dapat dilihat dari karakteristik responden berikut ini.

4.1.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan karakteristik jenis kelamin, dapat diketahui bahwa jumlah persentase mayoritas responden yaitu perempuan sebanyak 50,0% sedangkan responden laki-laki sebanyak 50,0%. Hal ini dapat dilihat dari tabel berikut.

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-----------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | LAKI-LAKI | 50 | 50.0 | 50.0 | 50.0 |
| | PEREMPUAN | 50 | 50.0 | 50.0 | 100.0 |
| | Total | 100 | 100.0 | 100.0 | |

Sumber :Data di olah SPSS tahun 2013

4.1.2.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Berdasarkan karakteristik usia, maka dapat kita ketahui bahwa Usia 15-20 tahun sebanyak 16,0% , Usia 20-30 tahun sebanyak 83,0 sedangkan Usia 30-40 tahun sebanyak 1,0%. Untuk itu dapat kita ketahui bahwa mayoritas responden berusia 20-30 tahun.

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 15-20 | 16 | 16.0 | 16.0 | 16.0 |
| | 20-30 | 83 | 83.0 | 83.0 | 99.0 |
| | 30-40 | 1 | 1.0 | 1.0 | 100.0 |
| | Total | 100 | 100.0 | 100.0 | |

Sumber :Data di olah SPSS tahun 2013

4.1.3 Analisis Variabel Penelitian

Dibawah ini akan dijelaskan hasil penelitian dari data yang dikumpulkan melalui kuesioner yang disebar kepada Masyarakat pasangan siap menikah di Kecamatan Percut Sei Tuan.

4.1.3.1 Variabel Perilaku Pengeolaan Keuangan (Y)

Deskripsi atau penyajian data dari variabel Pengelolaan Keuangan pada Masyarakat pasangan siap menikah di Kecamatan Percut Sei Tuan yang dirangkum di dalam tabel frekuensi adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3
Tabel Frekuensi Variabel Perilaku Pengeolaan Keuangan (Y)

| No | Sangat Setuju | | Setuju | | Kurang Setuju | | Tidak Setuju | | Sangat Tidak Setuju | |
|----|---------------|------|--------|------|---------------|------|--------------|-----|---------------------|------|
| | F | % | F | % | F | % | F | % | F | % |
| 1 | 39 | 39.0 | 40 | 40.0 | 13 | 13.0 | 6 | 6.0 | 2 | 2.0 |
| 2 | 61 | 61.0 | 29 | 29.0 | 4 | 4.0 | 3 | 3.0 | 3 | 3.0 |
| 3 | 57 | 57.0 | 32 | 32.0 | 7 | 7.0 | 0 | 0 | 4 | 4.0 |
| 4 | 71 | 71.0 | 20 | 20.0 | 4 | 4.0 | 2 | 2.0 | 3 | 3.0 |
| 5 | 55 | 55.0 | 33 | 33.0 | 4 | 4.0 | 4 | 4.0 | 4 | 4.0 |
| 6 | 40 | 40.0 | 26 | 26.0 | 19 | 19.0 | 5 | 5.0 | 10 | 10.0 |
| 7 | 47 | 47.0 | 36 | 36.0 | 9 | 9.0 | 4 | 4.0 | 4 | 4.0 |
| 8 | 37 | 37.0 | 30 | 30.0 | 23 | 23.0 | 3 | 3.0 | 7 | 7.0 |

Sumber :Data di olah SPSS tahun 2013

Berdasarkan table 4.3 diatas dapat diuraikan instrumen variabel Perilaku Pengelolaan Keuangan sebagai berikut :

1. Dari jawaban pertanyaan nomer 1 tentang saya seau membandingkan harga barang di toko, Swalayan atau Supermarket setiap kali belanja keperluan harian. Sebagian besar menjawab setuju sebanyak 40 Orang atau 40,0%.
2. Dari jawaban nomer 2 tentang ketika saya menginginkan sesuatu saya tidak tergesah untuk membelinya. Sebagian besar menjawab sangat setuju sebanyak 61 Orang atau 61,0%.

3. Dari jawaban nomer 3 tentang saya mencatat penerimaan dan pengeluaran/belanja harian, mingguna, dan bulanan. Sebagian besar menjawab sangat setuju sebanyak 57 Orang atau 57,0%.
4. Dari jawaban nomer 4 tentang pengeluaran saya sesuai dengan anggaran atau rencana pengeluaran yang sudah ada. Sebagian besar menjawab sangat setuju sebanyak 71 Orang atau 71,0%.
5. Dari jawaban nomer 5 tentang saya menyediakan uang untuk kebutuhan yang tidak terduga di masa mendatang. Sebagian besar menjawab sangat setuju sebanyak 55 Orang atau 55,0%.
6. Dari jawaban nomer 6 tentang saya menabung sebagian dari pendapatan saya. Sebagian besar menjawab sangat setuju sebanyak 40 Orang atau 40,0%.
7. Dari jawaban nomer 7 tentang saya memiliki tabungan untuk tujuan jangka panjang seperti mobil, pendidikan, dan rumah. Sebagian besar menjawab sangat setuju sebanyak 47 Orang atau 47,0%.
8. Dari jawaban nomer 8 tentang pendapatan dari laba usaha yang saya terima cukup membantu dalam memenuhi kebutuhan saya. Sebagian besar menjawab sangat setuju sebanyak 37 Orang atau 37,0%.

4.1.3.2 Variabel Literasi Keuangan (X1)

Deskripsi atau penyajian data dari variabel Literasi Keuangan pada Masyarakat pasangan siap menikah di Kecamatan Percut Sei Tuan yang dirangkum di dalam tabel frekuensi adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4
Frekuensi Variabel Literasi Keuangan (X1)

| No | Sangat Setuju | | Setuju | | Kurang Setuju | | Tidak Setuju | | Sangat Tidak Setuju | |
|----|---------------|-------|--------|------|---------------|------|--------------|-----|---------------------|-----|
| | F | % | F | % | F | % | F | % | F | % |
| 1 | 48 | 48.00 | 35 | 35.0 | 9 | 9.0 | 3.0 | 3 | 5 | 5.0 |
| 2 | 48 | 48.0 | 37 | 37.0 | 9 | 9.0 | 1 | 1.0 | 5 | 5.0 |
| 3 | 35 | 35.0 | 37 | 37.0 | 16 | 16.0 | 6 | 6.0 | 6 | 6.0 |
| 4 | 37 | 37.0 | 34 | 34.0 | 20 | 20.0 | 3 | 3.0 | 6 | 6.0 |
| 5 | 57 | 57.7 | 31 | 31.0 | 8 | 8.0 | 1 | 1.0 | 3 | 3.0 |
| 6 | 63 | 63.0 | 27 | 27.0 | 6 | 6.0 | 2 | 2.0 | 2 | 2.0 |
| 7 | 51 | 51.0 | 32 | 32.0 | 11 | 11.0 | 4 | 4.0 | 2 | 2.0 |
| 8 | 51 | 51.0 | 20 | 20.0 | 11 | 11.0 | 4 | 4.0 | 4 | 4.0 |

Sumber :Data di olah SPSS tahun 2013

Berdasarkan table 4.4 diatas dapat diuraikan instrumen variabel Literasi Keuangan sebagai berikut :

1. Dari jawaban nomer 1 tentang dengan pengetahuan keuangan memadai yang saya miiki saya dapat terhindar dari segala penipuan keuangan. Sebagian besar menjawab sangat setuju sebanyak 48 Orang atau 48,0%.
2. Dari jawaban nomer 2 tentang manfaat rencana keuangan pribadi adaah untuk mempersiapkan kebutuhan pernikahan dan tujuan keuangan masa depan. Sebagian besar menjawab sangat setuju sebanyak 48 Orang atau 48,0%.
3. Dari jawaban nomer 3 tentang saya lebih memilih belanja ke PasaR Tradisional ketimbang berbeanja di Pasar Moderen/Swalayan. Sebagian besar menjawab setuju sebanyak 37 Orang atau 37,0%.

4. Dari jawaban nomer 4 tentang saya memiliki catatan pengeluaran rutin setiap bulan. Sebagian besar menjawab sangat setuju sebanyak 37 Orang atau 37,0%.
5. Dari jawaban nomer 5 tentang saya merasa khawatir apabila memiliki pinjama/hutang. Sebagian besar menjawab sangat setuju sebanyak 51 Orang atau 51,0%
6. Dari jawaban nomer 6 tentang ketika saya menginginkan suatu barang namun saya tidak memiliki uang untuk membeinya, saya tidak akan meminjam uang untuk membeli barang tersebut. Sebagian besar menjawab sangat setuju sebanyak 63 Orang atau 63,0%.
7. Dari jawaban nomer 7 tentang saya berusaha menyimpan uang untuk ditabung yang bisa digunakan bila ada kepentingan yang mendesak. Sebagian besar menjawab sangat setuju sebanyak 51 Orang atau 51%.
8. Dari jawaban nomer 8 tentang saya merasa tabungan mempermudah saya untuk memenuhi kebutuhan saya. Sebagian besar menjawab sangat setuju sebanyak 51 Orang atau 51,0%.

4.1.3.3 Variabel Pendapatan (X2)

Deskripsi atau penyajian data dari variabel Pendapatan pada Masyarakat pasangan siap menikah di Kecamatan Percut Sei Tuan yang dirangkum di dalam tabel frekuensi adalah sebagai berikut :

Tabel 4.5
Frekuensi Variabel Pendapatan (X2)

| No | Sangat Setuju | | Setuju | | Kurang Setuju | | Tidak Setuju | | Sangat Tidak Setuju | |
|----|---------------|------|--------|------|---------------|------|--------------|-----|---------------------|-----|
| | F | % | F | % | F | % | F | % | F | % |
| 1 | 46 | 46.0 | 43 | 43.0 | 3 | 3.0 | 3 | 3.0 | 3 | 3.0 |
| 2 | 59 | 59.0 | 29 | 29.0 | 4 | 4.0 | 1 | 1.0 | 7 | 7.0 |
| 3 | 34 | 34.0 | 35 | 35.0 | 22 | 22.0 | 3 | 3.0 | 6 | 6.0 |
| 4 | 36 | 36.0 | 30 | 30.0 | 19 | 19.0 | 7 | 7.0 | 8 | 8.0 |
| 5 | 58 | 58.0 | 28 | 28.0 | 7 | 7.0 | 2 | 2.0 | 5 | 5.0 |
| 6 | 64 | 64.0 | 22 | 22.0 | 7 | 7.0 | 1 | 1.0 | 6 | 6.0 |
| 7 | 55 | 55.0 | 4 | 4.0 | 0 | 0 | 2 | 2.0 | 3 | 3.0 |
| 8 | 71 | 71.0 | 20 | 20.0 | 5 | 5.0 | 1 | 1.0 | 3 | 3.0 |

Sumber : Data di olah SPSS tahun 2013

Berdasarkan table 4.5 diatas dapat diuraikan instrumen variabel Pendapatan sebagai berikut :

1. Dari jawaban nomer 1 tentang saya mendapatkan gaji dan upah sebagai imbalan karena bekerja. Sebagian besar menjawab sangat setuju sebanyak 46 Orang atau 46%.
2. Dari jawaban nomer 2 tentang Pendapatan terbesar saya tiap bulannya berasal dari gaji dan upah. Sebagian besar menjawab sangat setuju sebanyak 59 Orang atau 50,0%.
3. Dari jawaban nomer 3 tentang selain dari pekerjaan utama saya, saya juga menerima pendapatan dari usaha. Sebagian besar menjawab setuju sebanyak 35 Orang atau 35,0%.

4. Dari jawaban nomer 4 tentang pendapatan dari laba usaha yang saya terima cukup membantu dalam memenuhi kebutuhan saya. Sebagian besar menjawab sangat setuju sebanyak 36 Orang atau 36,0%.
5. Dari jawaban nomer 5 tentang saya menerima uang transferan dalam 1 (satu) bulan terakhir baik berupa uang kiriman, bantuan, hadiah ataupun penerimaan piutang. Sebagian besar menjawab sangat setuju sebanyak 58 Orang atau 58,0%.
6. Dari jawaban nomer 6 tentang hasil dari sewa, piutang, bunga deviden, pensiun, beasiswa termasuk ke dalam pendapatan pasif saya. Sebagian besar menjawab sangat setuju sebanyak 64 Orang atau 64,0%.
7. Dari jawaban nomer 6 tentang salah satu skala prioritas saya yaitu berinvestasi secara rutin. Sebagian besar menjawab sangat setuju sebanyak 55 Orang atau 55,0%.
8. Dari jawaban nomer 7 tentang dengan melakukan bisnis sampingan dapat menambah jumlah pendapatan saya. Sebagian besar menjawab sangat setuju sebanyak 71 Orang atau 71,0%.

4.1.3.4 Variabel Usia (X3)

Deskripsi atau penyajian data dari variabel Usia pada Masyarakat pasangan siap menikah di Kecamatan Percut Sei Tuan yang dirangkum di dalam tabel frekuensi adalah sebagai berikut :

Tabel 4.6
Frekuensi Variabel Usia (X3)

| No | Sangat Setuju | | Setuju | | Kurang Setuju | | Tidak Setuju | | Sangat Tidak Setuju | |
|----|---------------|------|--------|------|---------------|------|--------------|-----|---------------------|------|
| | F | % | F | % | F | % | F | % | F | % |
| 1 | 47 | 47.0 | 39 | 39.0 | 5 | 5.0 | 4 | 4.0 | 5 | 5.0 |
| 2 | 52 | 52.0 | 28 | 28.0 | 12 | 12.0 | 3 | 3.0 | 5 | 5.0 |
| 3 | 38 | 38.0 | 36 | 36.0 | 17 | 17.0 | 3 | 3.0 | 6 | 6.0 |
| 4 | 47 | 47.0 | 29 | 29.0 | 16 | 16.0 | 3 | 3.0 | 5 | 5.0 |
| 5 | 28 | 28.0 | 46 | 46.0 | 15 | 15.0 | 3 | 3.0 | 8 | 8.0 |
| 6 | 33 | 33.0 | 32 | 32.0 | 21 | 21.0 | 4 | 4.0 | 10 | 10.0 |
| 7 | 37 | 37.0 | 37 | 37.0 | 19 | 19.0 | 2 | 2.0 | 5 | 5.0 |
| 8 | 56 | 56.0 | 31 | 31.0 | 9 | 9.0 | 2 | 2.0 | 2 | 2.0 |

Sumber : Data di olah SPSS tahun 2013

Berdasarkan table 4.6 diatas dapat diuraikan instrumen variabel Pendapatan sebagai berikut :

1. Dari jawaban nomer 1 tentang saya memiliki kematangan daam menentukan anggaran pendapatan dan beanja yang saya perlukan. Sebagian besar menjawab sangat setuju sebanyak 47 Orang atau 47,0%.
2. Dari jawabann nomer 2 tentang saya dapat menentukan prioritas beanja yang saya inginkan. Sebagian besar menjawab sangat setuju sebanyak 52 Orang atau 57,0%.
3. Dari jawaban nomer 3 tentang saya lebih mengutamakan pembelian barang sasuai dengan kebutuhan saya di banding keinginan saya. Sebagian besar menjawab sangat setuju sebanyak 38 Orang atau 38,0%.

4. Dari jawaban nomer 4 tentang saya tidak mengikuti trend fashion yang sedang berkembang saat ini. Sebagian besar menjawab sangat setuju sebanyak 47 Orang atau 47,0%.
5. Dari jawaban nomer 5 tentang pendapatan tambahan saya lebih besar dibanding pendapatan pokok saya. Sebagian besar menjawab setuju sebanyak 46 Orang atau 46,0%.
6. Dari jawaban nomer r tentang selain gaji pokok pendapatan, saya memiliki pendapatan sampingan seperti berjualan contoh : Online Shop. Sebagian besar menjawab sangat setuju sebanyak 33 Orang atau 33,0%.
7. Dari jawaban nomer 7 tentangsaya selalu mencari literatur informasi terkait investasi yang berhubungan dengan pendapatan. Sebagian besar menjawab sangat setuju sebanyak 37 Orang atau 37,0%.
8. Dari jawaban nomer 8 tentang saya merasa perlu untuk melakukan investasi untuk kehidupan masa depan saya baik itu investasi jangka pendek (emas) atau jangka panjang (tanah, dan deposito). Sebagian besar menjawab sangat setuju sebanyak 56 Orang atau 56,0%.

4.1.3.5 Variabel Jenis Keamin (X4)

Deskripsi atau penyajian data dari variabel Usia pada Masyarakat pasangan siap menikah di Kecamatan Percut Sei Tuan yang dirangkum di dalam tabel frekuensi adalah sebagai berikut :

Tabel 4.7
Frekuensi Variabel Jenis (X4)

| No | Sangat Setuju | | Setuju | | Kurang Setuju | | Tidak Setuju | | Sangat Tidak Setuju | |
|----|---------------|------|--------|------|---------------|------|--------------|-----|---------------------|------|
| | F | % | F | % | F | % | F | % | F | % |
| 1 | 37 | 37.0 | 45 | 45.0 | 13 | 13.0 | 2 | 2.0 | 3 | 3.0 |
| 2 | 55 | 55.0 | 36 | 36.0 | 4 | 4.0 | 2 | 2.0 | 3 | 3.0 |
| 3 | 57 | 57.0 | 32 | 32.0 | 5 | 5.0 | 3 | 3.0 | 3 | 3.0 |
| 4 | 49 | 49.0 | 30 | 30.0 | 8 | 8.0 | 5 | 5.0 | 8 | 8.0 |
| 5 | 34 | 34.0 | 34 | 34.0 | 21 | 21.0 | 4 | 4.0 | 7 | 7.0 |
| 6 | 45 | 45.0 | 33 | 33.0 | 9 | 9.0 | 3 | 3.0 | 10 | 10.0 |

Sumber : Data di olah SPSS tahun 2013

Berdasarkan tabel diatas dapat diuraikan instrumen variabel Pendapatan sebagai berikut :

1. Dari jawaban nomer 1 tentang melakukan persiapan finansial, seperti pemahaman mengenai pengelolaan keuangan sangan penting dilakukan sebeum proses pernikahan. Sebagian besar menjawabsetuju sebanyak 45 Orang atau 45,0%.
2. Dari jawaban nomer 2 tentang pengelolaan keuangan yang baik mampu menjaga keharmonisan dalam berumah tangga. Sebagian besar menjawab sangat setuju sebanyak 55 Orang atau 55,0%.
3. Dari jawaban nomer 3 tentang wanita lebih telitih dalam catatan pengeluaran. Sebagian besar menjawab sangat setuju sebanyak 57 Orang atau 57,0%.
4. Dari jawaban nomer 4 tentang sedangkan laki-laki sedikit tidak peduli terhadap daftar pengeluaran. Sebagian besar menjawab sangat setuju sebanyak 49 Orang atau 49,0%.

5. Dari pertanyaan nomer 5 tentang perempuan lebih implusif dalam pengelolaan keuangan. Sebagian besar menjawab sangat setuju sebanyak 34 Orang atau 34,0%.
6. Dari jawaban noer 6 tentang sedangkan laki-laki tidak implusif dalam hal pengelolaan keuangan. Sebagian besar menjawab sangat setuju sebanyak 45%.

4.1.4 Uji Validitas dan Reliabilitas

4.1.4.1 Uji Validitas

Untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam daftar pertanyaan (angket) yang telah disajikan pada responden, maka perlu dilakukan uji validitas. Suatu kuesioner dikatakan valid apabila jika pertanyaan pada kuesioner tersebut mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner itu sendiri.

Berdasarkan hasil pengujian validitas data instrumen penelitian pada variabel Literasi Keuangan (X1), Pendapatan (X2), Usia (X3), Jenis kelamin (X4) dan Perilaku Konsumtif (Y) yang sudah di uji yaitu :

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas

| No Item | Nilai Korelasi r hitung | Nilai Ketentuan r tabel | Probabilitas Item | Keterangan |
|---------|------------------------------|------------------------------|----------------------|------------|
| X1.1 | 0,714 | 0.196 | 0,000<0,01 | Valid |
| X1.2 | 0,771 | 0.196 | 0,000<0,01 | Valid |
| X1.3 | 0,708 | 0.196 | 0,000<0,01 | Valid |
| X1.4 | 0,766 | 0.196 | 0,000<0,01 | Valid |
| X1.5 | 0,811 | 0.196 | 0,000<0,01 | Valid |
| X1.6 | 0,767 | 0.196 | 0,000<0,01 | Valid |
| X1.7 | 0,764 | 0.196 | 0,000<0,01 | Valid |
| X1.8 | 0,828 | 0.196 | 0,000<0,01 | Valid |
| X2.1 | 0,817 | 0.196 | 0,000<0,01 | Valid |
| X2.2 | 0,862 | 0.196 | 0,000<0,01 | Valid |
| X2.3 | 0,778 | 0.196 | 0,000<0,01 | Valid |
| X2.4 | 0,634 | 0.196 | 0,000<0,01 | Valid |

| No Item | Nilai Korelasi r hitung | Nilai Ketentuan r tabel | Probabilitas Item | Keterangan |
|---------|---------------------------|---------------------------|-------------------|------------|
| X2.5 | 0,746 | 0.196 | 0,000<0,01 | Valid |
| X2.6 | 0,819 | 0.196 | 0,000<0,01 | Valid |
| X2.7 | 0,783 | 0.196 | 0,000<0,01 | Valid |
| X2.8 | 0,833 | 0.196 | 0,000<0,01 | Valid |
| X3.1 | 0,684 | 0.196 | 0,000<0,01 | Valid |
| X3.2 | 0,680 | 0.196 | 0,000<0,01 | Valid |
| X3.3 | 0,821 | 0.196 | 0,000<0,01 | Valid |
| X3.4 | 0,892 | 0.196 | 0,000<0,01 | Valid |
| X3.5 | 0,692 | 0.196 | 0,000<0,01 | Valid |
| X3.6 | 0,793 | 0.196 | 0,000<0,01 | Valid |
| X3.7 | 0,799 | 0.196 | 0,000<0,01 | Valid |
| X3.8 | 0,713 | 0.196 | 0,000<0,01 | Valid |
| X4.1 | 0,820 | 0.196 | 0,000<0,01 | Valid |
| X4.2 | 0,766 | 0.196 | 0,000<0,01 | Valid |
| X4.3 | 0,760 | 0.196 | 0,000<0,01 | Valid |
| X4.4 | 0,771 | 0.196 | 0,000<0,01 | Valid |
| X4.5 | 0,693 | 0.196 | 0,000<0,01 | Valid |
| X4.6 | 0,699 | 0.196 | 0,000<0,01 | Valid |
| Y1 | 0,671 | 0.196 | 0,000<0,01 | Valid |
| Y2 | 0,759 | 0.196 | 0,000<0,01 | Valid |
| Y3 | 0,703 | 0.196 | 0,000<0,01 | Valid |
| Y4 | 0,721 | 0.196 | 0,000<0,01 | Valid |
| Y5 | 0,763 | 0.196 | 0,000<0,01 | Valid |
| Y6 | 0,703 | 0.196 | 0,000<0,01 | Valid |
| Y7 | 0,827 | 0.196 | 0,000<0,01 | Valid |
| Y8 | 0,680 | 0.196 | 0,000<0,01 | Valid |

Sumber :Data di olah SPSS tahun 2013

Berdasarkan table 4.8 pada data uji validitas di atas dengan variabel Literasi Keuangan (X1), Pendapatan (X2), Usia (X3), Jenis Kelamin (X4) dan Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y) diperoleh nilai korelasi atau r_{hitung} lebih besar dari nilai ketentuan atau r_{tabel} dan nilai probabilitas (sig) lebih kecil dari 0,01. Sehingga dapat disimpulkan bahwa keseluruhan item pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan valid dan dapat digunakan secara keseluruhan untuk diikutsertakan pada uji selanjutnya.

4.1.4.2 Uji Reabilitas

Reliabilitas adalah penentuan, akurasi atau tingkat yang ditunjukkan oleh alat pengukur. Jika jawaban seseorang terhadap suatu kuesioner konsisten, maka item kuesioner tersebut dinyatakan kredibel. Di dalam penelitian ini, Cronbach's Alpha digunakan untuk menentukan apakah kuesioner tersebut reliabel. Jika nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60, maka kuesioner dianggap reliabel sedangkan jika kurang dari 0,60 maka kuesioner dianggap tidak reliabel. Keandalan kuesioner yang penulis sampaikan kepada responden dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel statistik reliabilitas yang ditunjukkan pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.9
Hasil Uji Reabilitas

| Variabel | Cronbach,s Alpha | Nilai Reliabilitas | Keterangan |
|----------------------------------|---------------------|-----------------------|------------|
| Literasi Keuangan (X1) | 0, 897 | 0,60 | Reliabel |
| Pendapatan (X2) | 0, 905 | 0,60 | Reliabel |
| Usia (X3) | 0, 894 | 0,60 | Reliabel |
| Jenis Kelamin (X4) | 0, 835 | 0,60 | Reliabel |
| Prilaku Pengelolaan Keuangan (Y) | 0, 869 | 0,60 | Reliabel |

Sumber :Data di olah SPSS tahun 2013

Berdasarkan tabel 4.9 diatas dengan variabel literasi keuangan (X1) dengan nilai alpha cornbach sebesar 0,897, Pendapatan (X2) dengan nilai alpha cornbach sebesar 0,905, Usia (X3) dengan nilai alpha cornbach sebesar 0,894, Jenis Kelamin (X4) dengan nilai alpha cornbach sebesar 0,835 dan Pengelolaan Keuangan (Y) dengan nilai alpha cornbach sebesar 0,869. Maka diketahui bahwa semua variabel memiliki nilai alpha cornbach yang lebih besar dari 0,60 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa semua variabel memiliki nilai alpha cornbach yang lebih besar dari 0,60 sehingga dapat ditarik

kesimpulan bahwa semua item pertanyaan pada setiap variabel yang diajukan kepada responden bersifat reliabel.

4.1.5 Analisis Data

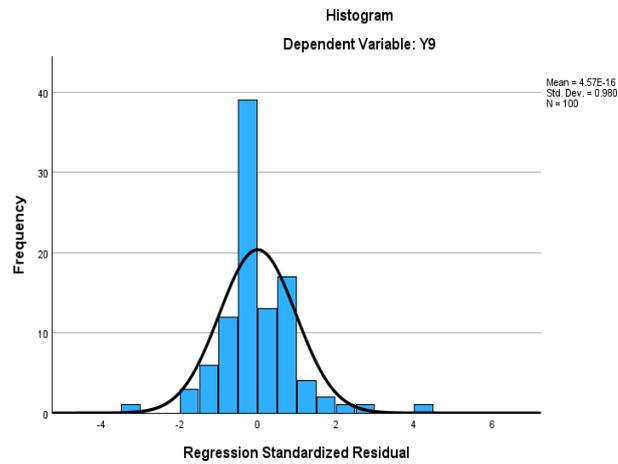
4.1.5.1 Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis regresi berganda terlebih dahulu dilakukan uji lolos kendala linear atau uji asumsi klasik. Tujuan dilakukannya uji asumsi klasik adalah untuk mengetahui Apakah suatu variabel bormal atau tidak. Normal disini dalam arti mempunyai distribusi data yang normal. Normal atau tidaknya data berdasarkan patokan distribusi normal data dengan mean dan standar deviasi yang sama. Jadi asumsi klasik pada dasarnya memiliki kriteria-kriteria sebagai berikut.

4.1.5.2 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk menguji apakah nilai residu yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Pengujiian dengan distribusi dilakukan dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara dua observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Uji normalitas juga dapat dilakukan dengan analisis grafik Normal Probability Plot, data dikatakan distribusi normal jika pola menyebar terjadi disekitar garis diagonal. Selain itu, uji normalitas juga dapat dilakukan dengan uji Kolmogorov Smirnov, dengan ketentuan jika nilai $Asymp\ sig (2-tailed) > taraf\ nyata (a = 0,05)$ maka data residual berdistribusi normal. Tujuan uji normalitas ini adalah ingin mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal.

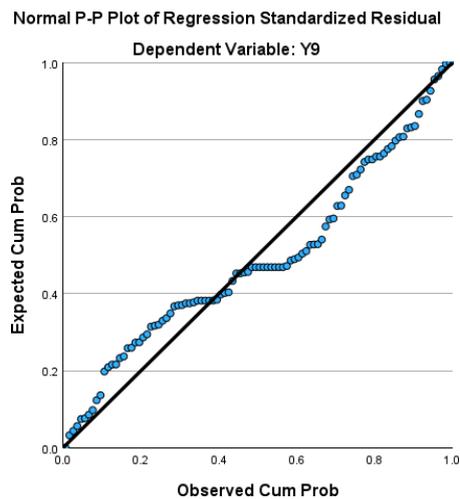
Gambar 4.1
Histogram Uji Normalitas



Sumber :Data di olah SPSS tahun 2013

Berdasarkan gambar 4.1 diatas menunjukkan bahwa histogram memiliki garis membentuk lonceng dan memiliki kecembungan seimbang ditengah. Dari hasil pengujian normalitas diatas, maka dapat diketahui bahwa data telah berdistribusi secara normal.

Gambar 4.2
Plot Uji Normalitas



Sumber :Data di olah SPSS tahun 2013

Berdasarkan gambar 4.2 PP Plot terlihat titik-titik data yang menyebar berada di sekitar garis diagonal. Maka dapat disimpulkan bahwa setelah dilakukan uji normalitas, data pada penelitian ini dinyatakan berdistribusi secara normal.

Untuk lebih memastikan apakah data di sepanjang garis diagonal tersebut berdistribusi normal atau tidak. Maka dilakukan uji kolmogorov smirnov yakni dengan melihat data residualnya, apakah distribusi normal atau tidak.

Tabel 4.10
Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | | Unstandardized Residual |
|--|-------------------------|-------------|-------------------------|
| N | | | 100 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | | 0 |
| | Std. Deviation | | 1 |
| Most Extreme Differences | Absolute | | .125 |
| | Positive | | .125 |
| | Negative | | -.061 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | | 1.255 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | | .086 |
| Monte Carlo Sig. (2-tailed) | Sig. | | .081 ^c |
| | 99% Confidence Interval | Lower Bound | .074 |
| | | Upper Bound | .088 |
| a. Test distribution is Normal. | | | |
| b. User-Specified | | | |
| c. Based on 10000 sampled tables with starting seed 508741944. | | | |

Sumber : Data di olah SPSS tahun 2013

Berdasarkan tabel 4.10 di atas, dapat dilihat bahwa hasil pengolahan data tersebut nilai signifikan kolmogorov smirnov sebesar 0,086 dan nilai signifikasinya 0,05. Jika nilai Asymp sig (2-tailed) > taraf nyata ($\alpha = 0.05$) data dikatakan berdistribusi normal. Hasil penelitian menunjukkan nilai Asymp sig 0,081^c > 0,05 sehingga data pada penelitian ini dinyatakan terdistribusi secara normal.

4.1.5.3 Uji Multikolonieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji model regresi apakah ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independent). Uji ini dilakukan dengan melihat nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF) dari hasil analisis dengan menggunakan SPSS. Apabila nilai tolerance value $> 0,1$ atau VIF < 10 maka disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas. Dari kuesioner yang telah didistribusikan kepada responden, maka didapati hasil uji multikolinieritas pada tabel sebagai berikut :

Table 4.11
Uji Multi Kolonier

| Coefficients ^a | | | | | | | | |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|-------------------------|--------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | .970 | .152 | | 6.397 | <.001 | | |
| | X1 | .092 | .001 | .955 | 79.991 | <.001 | .380 | 2.629 |
| | X2 | .589 | .061 | .675 | 9.737 | <.001 | .011 | 88.538 |
| | X3 | -.059 | .006 | -.659 | -9.204 | <.001 | .011 | 94.441 |
| | X4 | .057 | .012 | .054 | 4.705 | <.001 | .418 | 2.391 |

a. Dependent Variable: Y_Y

Sumber : Data di olah SPSS tahun 2013

Berdasarkan tabel 4.11 di atas dapat dilihat bahwa angka VIF lebih kecil dari 10 antara lain adalah Literasi Keuangan $2.629 < 10$, Pendapatan $88.538 < 10$, Usia $94.441 < 10$ dan Jenis Kelamin $2.391 < 10$. Serta nilai tolerance Literasi Keuangan $0,380 > 0,1$, Pendapatan $0,011 > 0,1$, Usia $011 > 0,1$ dan Jenis Kelamin $418 > 0,1$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas.

4.1.6 Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda bertujuan menghitung besarnya pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel terikat dan memprediksi variabel terikat dengan menggunakan dua atau lebih variabel bebas. Rumus analisis regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

Berdasarkan pengolahan data angket dengan menggunakan aplikasi SPSS maka diperoleh hasil regresi linier berganda sebagai berikut :

Tabel 4.12
Regresi Linier Berganda

| Coefficients ^a | | | | | | | | |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|-------------------------|--------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | .970 | .152 | | 6.397 | <.001 | | |
| | X1 | .092 | .001 | .955 | 79.991 | <.001 | .380 | 2.629 |
| | X2 | .589 | .061 | .675 | 9.737 | <.001 | .011 | 88.538 |
| | X3 | -.059 | .006 | -.659 | -9.204 | <.001 | .011 | 94.441 |
| | X4 | .057 | .012 | .054 | 4.705 | <.001 | .418 | 2.391 |

a. Dependent Variable: Y_Y

Sumber : Data di olah SPSS tahun 2013

Berdasarkan tabel 4.12 di atas diperoleh regresi linier berganda sebagai berikut: $Y = 0.970 + 0.092 X_1 + 0.589 X_2 + (-0.059) X_3 + 0.057 (X_4)$.

Interpretasi dari regresi linier berganda adalah :

- Besarnya nilai konstanta Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y) sebesar 0,970 yang menyatakan jika variabel Literasi Keuangan (X1), pendapatan (X2) dan usia (X3), jenis kelamin (X4) sama dengan nol maka Perilaku Pengelolaan Keuangan sebesar 0.970.
- Nilai koefisien X1 sebesar 0.092, berarti setiap terjadi peningkatan Literasi Keuangan sebesar 1% maka Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)

- akan meningkat sebesar 0,092 (0,92%). Maka didapati bahwa Literasi Keuangan (X1) berpengaruh positif terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y).
- c) Nilai koefisien X2 sebesar 0,589, berarti setiap terjadi peningkatan pengendalian diri sebesar 1% maka Perilaku Pengelolaan Keuangan akan meningkat sebesar 0,589 (58,9%). Maka didapati bahwa Literasi Keuangan (X2) berpengaruh positif terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y).
- d) Nilai koefisien X3 sebesar -0,059, berarti setiap terjadi peningkatan Usia sebesar 1% maka Perilaku Pengelolaan Keuangan akan meningkat sebesar -0,059 (-0,59%). Maka didapati bahwa Usia (X3) berpengaruh negative terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y).
- e) Nilai koefisien X4 sebesar 0,057, berarti setiap terjadi peningkatan Jenis Kelamin sebesar 1% maka perilaku konsumtif akan meningkat sebesar 0,057 (0,57%). Maka didapati bahwa Usia (X4) berpengaruh terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y).

4.1.7 Uji Hipotesis

4.1.7.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (uji t) dilakukan untuk mengetahui pengaruh secara parsial antara variabel bebas dan terikat dengan melihat nilai t pada taraf signifikansi 5%. Dengan kriteria pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

Jika nilai t hitung positif :

1. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai signifikan $> 0,05$ menyatakan bahwa variabel bebas tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumtif, maka H_0 ditolak (H_0 diterima).
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai signifikan $< 0,05$ menyatakan bahwa variabel bebas berpengaruh terhadap perilaku konsumtif, maka H_0 diterima (H_0 ditolak).

Jika nilai $t_{terhitung}$ negatif :

3. Jika $-t_{hitung} < t_{tabel}$ menyatakan bahwa variabel bebas berpengaruh terhadap perilaku konsumtif, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
4. Jika $-t_{hitung} < t_{tabel}$ menyatakan bahwa variabel bebas tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumtif, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Tabel 4.13
Uji Parsial (Uji t)

| Coefficients ^a | | | | | | | | |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|-------------------------|--------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | .970 | .152 | | 6.397 | <.001 | | |
| | X1 | .092 | .001 | .955 | 79.991 | <.001 | .380 | 2.629 |
| | X2 | .589 | .061 | .675 | 9.737 | <.001 | .011 | 88.538 |
| | X3 | -.059 | .006 | -.659 | -9.204 | <.001 | .011 | 94.441 |
| | X4 | .057 | .012 | .054 | 4.705 | <.001 | .418 | 2.391 |

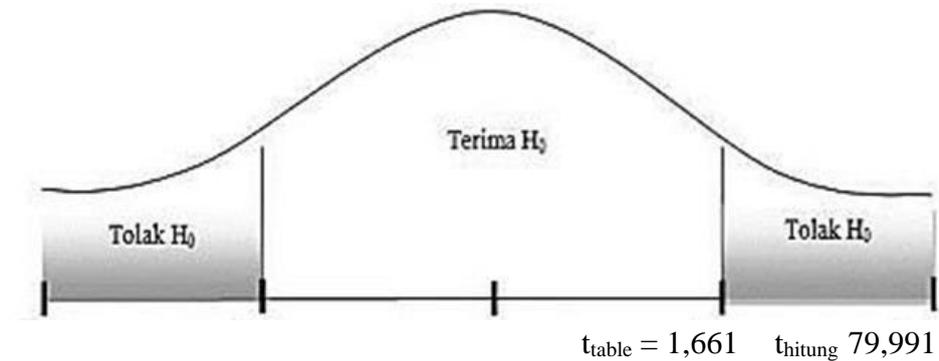
a. Dependent Variable: Y_Y

Sumber : Data di olah SPSS tahun 2013

Berdasarkan tabel 4.13 diatas dapat dilihat hasil uji parsial (uji t) sebagai berikut :

1. Pengaruh Literasi Keuangan (X1) terhadap Pengelolaan Keuangan (Y)

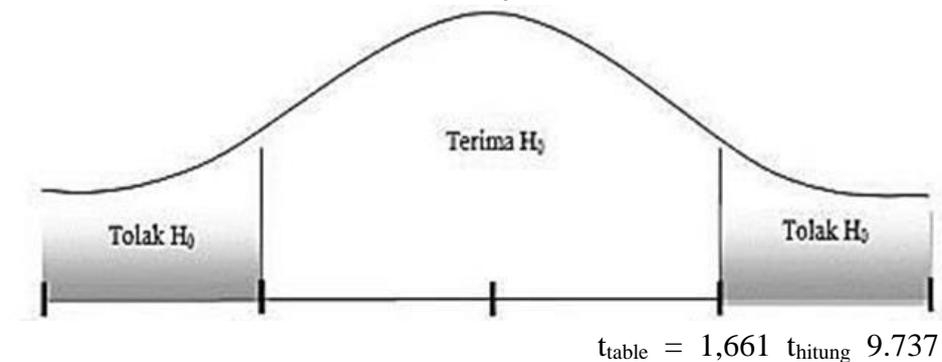
Gambar 4.3
Hasil uji t



Diketahui nilai t_{hitung} sebesar 79,991 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,661 dan nilai signifikan 0,001. Sehingga $t_{hitung} 79,991 > t_{tabel} 1,661$ dan nilai signifikan $0,001 < 0,05$, Maka H_a diterima dan H_0 ditolak, yang menyatakan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan.

2. Pengaruh Pendapatan (X_2) terhadap Pengelolaan Keuangan (Y)

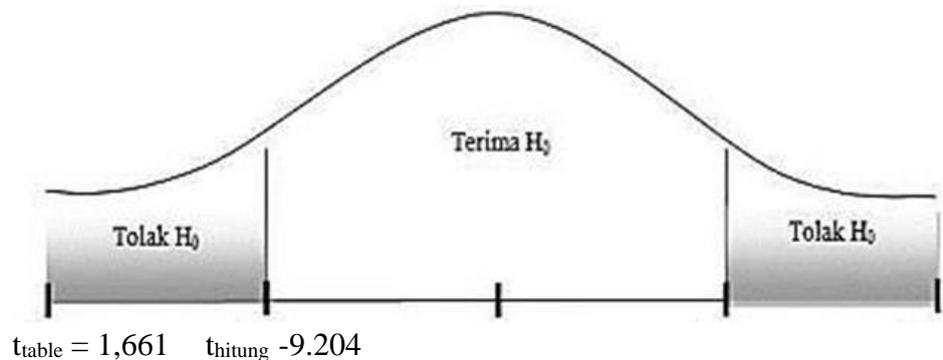
Gambar 4.4
Hasil uji t



Diketahui nilai t_{hitung} sebesar 9.737 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,661 dan nilai signifikan sebesar 0,001. Sehingga $t_{hitung} 9.737 > t_{tabel} 1,661$ dan nilai signifikan $0,001 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak, yang menyatakan bahwa Pendapatan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan.

3. Pengaruh Usia (X3) terhadap Pengelolaan Keuangan (Y)

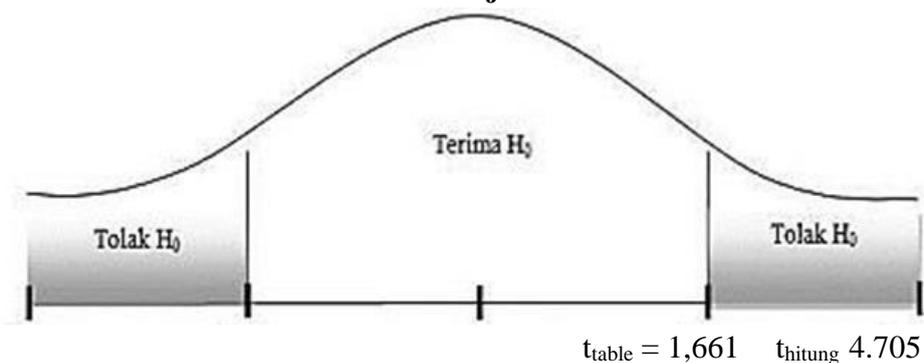
Gambar 4.5
Hasil uji t



Diketahui nilai $t_{hitung} -9.204$ sedangkan t_{tabel} sebesar 1,661 dan nilai signifikan sebesar 0,001. Sehingga $t_{hitung} -9.204 > t_{tabel} 1,661$ dan nilai signifikan $0,001 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak, yang menyatakan bahwa Pendapatan berpengaruh negative terhadap Pengelolaan Keuangan.

4. Pengaruh Jenis Kelamin (X4) terhadap Pengelolaan Keuangan (Y)

Gambar 4.6
Hasil uji t



Diketahui nilai $t_{hitung} 4.705$ sedangkan $t_{tabel} 1,661$ dan nilai signifikan sebesar $0,001 < 0,005$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak, yang menyatakan bahwa Jenis Kelamin (X4) berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan.

4.1.7.2 Uji Simultan (F)

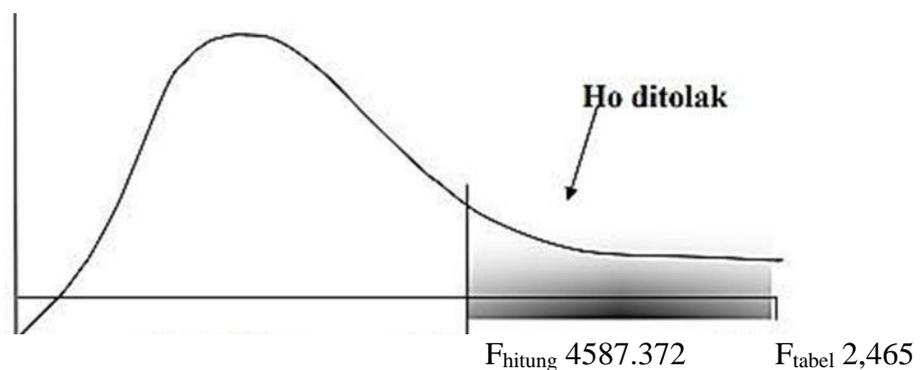
Uji simultan adalah uji koefisien regresi secara bersama-sama, untuk melihat apakah variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Kriteria pada uji simultan yaitu apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $Sig > 0,05$ maka H_0 diterima (H_a ditolak) dan apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $Sig < 0,05$ maka H_0 ditolak (H_a diterima).

Tabel 4.14
Uji Simultan (Uji F)

| ANOVA ^a | | | | | | |
|---|------------|----------------|----|-------------|----------|--------------------|
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 32.961 | 4 | 8.240 | 4587.372 | <.001 ^b |
| | Residual | .171 | 95 | .002 | | |
| | Total | 33.131 | 99 | | | |
| a. Dependent Variable: Y_Y | | | | | | |
| b. Predictors: (Constant), X4, X2, X1, X3 | | | | | | |

Sumber :Data di olah SPSS tahun 2013

Berdasarkan tabel 4.14 diatas dapat dilihat bahwa F_{hitung} sebesar 4587.372 sedangkan F_{tabel} sebesar 2,465 yang dilihat pada $\alpha = 0,05$ (lampiran tabel F). Probabilitas signifikan jauh lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,001 < 0,05$.



Maka berdasarkan uji simultan dapat dikatakan bahwa dalam penelitian ini dengan variabel Literasi Keuangan (X1), Pendapatan (X2), Usia (X3), Jenis

Kelamin (X4) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan (Y).

4.1.8 Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui persentase besarnya variasi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika determinasi semakin besar atau mendekati satu, maka dapat dikatakan bahwa variabel bebas semakin besar pengaruhnya terhadap variabel terikat.

Tabel 4.15
Koefisien Determinan

| Model Summary ^b | | | | |
|---|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .997 ^a | .995 | .995 | .04238 |
| a. Predictors: (Constant), X4, X2, X1, X3 | | | | |
| b. Dependent Variable: Y_Y | | | | |

Sumber : Data di olah SPSS tahun 2013

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel 4.15 diatas maka diperoleh nilai adjusted R-square sebesar 0,995 (99,5%). Hal tersebut memiliki arti bahwa kemampuan variabel independen dalam penelitian ini mempengaruhi variabel dependen sebesar 99,5%. Sedangkan sisanya sebesar - 0,5 (1-0,995) dijelaskan oleh variabel lain selain variabel independen dalam penelitian.

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

4.2.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian regresi linear diketahui nilai Literasi Keuangan (X1) sebesar 0.092 yang artinya setiap terjadi peningkatan Literasi Keuangan (X1) sebesar (1%) maka Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y) akan meningkat

sebesar 0,092 (0,92%). Maka didapati bahwa Literasi Keuangan (X1) berpengaruh positif terhadap Pengelolaan Keuangan (Y).

Sedangkan berdasarkan hasil uji parsial pada penelitian ini nilai $t_{\text{terhitung}}$ besar dari t_{tabel} yaitu sebesar $t_{\text{hitung}} 79,991 > t_{\text{tabel}} 1,661$ dan nilai probabilitas t yakni sig adalah nilai sig $0,001 < 0,05$ sehingga H_a diterima, artinya bahwa Literasi Keuangan (X1) berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan (Y).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap Pengelolaan Keuangan. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian (Gunawan et al., 2020), (Simange et al., 2022), (N. A. Putri & Lestari, 2019), (Pradiningtyas & Lukiastuti, 2019), menyimpulkan bahwa variabel literasi keuangan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel pengelolaan keuangan.

Dengan memiliki pemahaman literasi keuangan yang baik maka Masyarakat Pasangan siap menikah di Kecamatan Percut Sei Tuan akan berpikir secara rasional (N. A. Putri & Lestari, 2019). Masyarakat yang memiliki pengetahuan yang rendah akan membuat keputusan yang salah dalam keuangan mereka. Masyarakat yang memiliki kemampuan rendah dalam literasi keuangan akan membuat keputusan yang salah dalam berkonsumsi, karena dalam hal berkonsumsi mereka tidak memprioritaskan kebutuhan. Contohnya dalam membuat anggaran bulanan, masyarakat jarang sekali membuat anggaran bulanan karena tidak bisa, malas dan buang-buang waktu padahal hal itu sangat penting untuk menghindari pembengkakan pengeluaran. Pembengkakan pengeluaran bisa terjadi karena kesalahan membeli barang,

tidak tepat sasaran karena bukan barang yang dibutuhkan yang dibeli melainkan barang yang diinginkan.

Masyarakat yang memiliki literasi keuangan yang baik akan selektif dalam berkonsumsi, mereka akan memprioritaskan untuk membeli apa yang dibutuhkan dan mengesampingkan apa yang diinginkan. Masyarakat yang paham dalam mengatur keuangan dengan baik maka mereka juga akan terbebas dari sifat boros dan bisa lebih menabung untuk menghindari dari perilaku konsumtif.

4.2.2 Pengaruh Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian regresi linear diketahui nilai Pendapatan (X_2) sebesar 0,589 yang artinya setiap terjadi peningkatan Pendapatan (X_2) sebesar (1%) maka Pengelolaan Keuangan (Y) akan meningkat sebesar 0,589 (58,9%). Maka didapati bahwa Pendapatan (X_2) berpengaruh positif terhadap Pengelolaan Keuangan (Y).

Sedangkan berdasarkan hasil uji parsial pada penelitian ini nilai $t_{\text{terhitung}}$ besar dari t_{tabel} yaitu sebesar $t_{\text{hitung}} 9,737 > t_{\text{tabel}} 1,661$ dan nilai probabilitas t yakni sig adalah nilai sig $0,001 < 0,05$ sehingga H_a diterima, artinya bahwa Pendapatan (X_1) berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan (Y).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Pendapatan memiliki pengaruh positif terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan, semakin tinggi Pendapatan masyarakat pasangan siap menikah di Kecamatan Percut Sei Tuan maka Pengelolaan Keuangannya akan semakin naik. Dengan pendapatan yang baik sangat diperlukan untuk pasangan Pranikah dapat mengindar dari masalah – masalah keuangan baik keluarga maupun individu Sesuai dengan penelitian

yang dilakukan oleh (Arianti, 2020), (Gustika, 2020), (Herlindawati, 2015), (N. A. Siregar & Ritonga, 2018) menyimpulkan bahwa variabel pendapatan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel pengelolaan keuangan.

Pendapatan adalah sejumlah pendapatan yang diterima penduduk atas prestasi kerja mereka selama periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan, ataupun tahunan (Arianti, 2018).

Kemudian, pendapatan adalah penghasilan kotor dalam periode tertentu dari gaji, upah, investasi, maupun hasil bisnis usaha yang dimiliki yang sering disebut “Laba sebelum pajak” untuk mengetahui besarnya laba kotor individu dalam menghasilkan income (Khairoh et al., 2019).

Dilihat dari berbagai definisi yang di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah jumlah masukan yang di terima atas jasa yang dilakukan oleh seseorang, meliputi penjualan produk atau jasa kepada pelanggan yang diperoleh dalam suatu aktivitas operasi suatu usaha.

4.2.3 Pengaruh Usia Terhadap Pengelolaan Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian regresi linear diketahui nilai Usia (X_3) sebesar 0.092 yang artinya setiap terjadi peningkatan Usia (X_2) sebesar (1%) maka Pengelolaan Keuangan (Y) akan meningkat sebesar -0,059 (-0,59%). Maka didapati bahwa Usia (X_1) berpengaruh negatif terhadap Pengelolaan Keuangan (Y).

Sedangkan berdasarkan hasil uji parsial pada penelitian ini nilai $t_{\text{terhitung}}$ besar dari t_{tabel} yaitu sebesar $t_{\text{hitung}} 79,991 > t_{\text{tabel}} 1,661$ dan nilai probabilitas t yakni sig adalah nilai sig $0,001 < 0,05$ sehingga H_a diterima, artinya bahwa

Literasi Keuangan (X1) berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan (Y).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Usia memiliki pengaruh negatif terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan, semakin tinggi Usia masyarakat pasangan siap menikah di Kecamatan Percut Sei Tuan maka Pengelolaan Keuangannya akan semakin menurun. Dalam hal ini pengaruh Usia untuk mengatasi permasalahan pada keuangan pribadi yang sistematis sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dewi & Suarmanayasa, 2020), (Aziz, 2021), (Wijaya et al., 2020), (Vhalery et al., 2019), (Buccioli & Veronesi, 2014) bahwa variabel usia berpengaruh negatif terhadap pengelolaan keuangan.

4.2.4 Pengaruh Jenis Kelamin Terhadap Pengelolaan Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian regresi linear diketahui nilai Jenis Kelamin (X4) sebesar 0.057 yang artinya setiap terjadi peningkatan Jenis Kelamin (X4) sebesar (1%) maka Pengelolaan Keuangan (Y) akan meningkat sebesar 0,057 (0,57%). Maka didapati bahwa Jenis Kelamin (X4) berpengaruh positif terhadap Pengelolaan Keuangan (Y).

Sedangkan berdasarkan hasil uji parsial pada penelitian ini nilai $t_{\text{terhitung}}$ besar dari t_{tabel} yaitu sebesar t_{hitung} 4.705 sedangkan t_{tabel} 1,661 dan nilai probabilitas t yakni sig adalah nilai sig $0,001 < 0,05$ sehingga H_a diterima, artinya bahwa Jenis Kelamin (X4) berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan (Y).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Jenis Kelamin memiliki pengaruh positif terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. Pengaruh jenis

kelamin terhadap financial management behavior dilandasi oleh theory of planed behavior yang menyatakan bahwa seseorang dalam melakukan beberapa perilaku karena memiliki niat atau tujuan dalam melakukannya dengan dilatar belakangi oleh beberapa faktor diantaranya faktor sosial yang salah satunya adalah jenis kelamin sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Faidah, 2019), (Hakim, 2020), (Rizkiawati & Asandimitra, 2018), (Yunita, 2020). Menyimpulkan bahwa variabel jenis kelamin berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan.

4.2.5 Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan Usia dan Jenis Kelamin Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Literasi Keuangan, Pendapatan, Usia, dan Jenis Kelamin memiliki pengaruh terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Masyarakat pasangan siap Menikah di Kecamatan Percut Sei Tuan. Berdasarkan data table Anova uji f secara simultan diperoleh nilai f hitung sebesar $4587.372 > F_{tabel}$ sebesar 2,465. Analisa temuan dilakukan dengan cara membandingkan nilai f hitung dengan nilai f tabel, dengan demikian dapat diasumsikan bahwa nilai f hitung $> f$ tabel atau dengan nilai signifikan $0,001 < 0,05$ dengan taraf α yang ditetapkan sebelumnya adalah 0,05 sehingga H_0 ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa nilai tersebut menunjukkan bahwa secara simultan adanya pengaruh signifikan antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) pada Masyarakat Pasangan Siap Menikah di Kecamatan Percut Sei Tuan

Kemudian hal ini sependapat dengan penelitian sebelumnya (Pulungan & Febriaty, 2018) menyatakan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh

signifikan terhadap perilaku konsumtif, Selanjutnya juga dijelaskan (Dewi et al., 2017) bahwa semakin rendahnya pengaruh literasi keuangan maka akan semakin tinggi perilaku konsumtif dan semakin tingginya memahami literasi keuangan maka semakin rendahnya perilaku konsumtif pada mahasiswa di kota Medan.

Pada variabel Pendapatan yang berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan yang dijelaskan (Prihatini & Irianto, 2021). Semakin baik Pendapatn maka Perilaku Pengelolaan Keuangan dengan tetap berpegang teguh pada pendirian walaupun adanya dorongan ataupun pengaruh luar masyarakat pasangan siap menikah di Kecamatan Percut Sei Tuan. Jika Masyarakat memiliki pengetahuan keuangan yang baik maka dapat mengendalikan dirinya dalam melakukan pembelian atau berkonsumsi.

Pada variabel usia menyatakan bahwa variabel usia tidak signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuanganIni disebabkan karena pengetahuan pengelolaan keuangan yang dimiliki dan kemampuan berpikir secara logis. Pengelolaan keuangan adalah proses menguasai menggunakan asset keuangan. Dengan pengelolaan keuangan yang baik, maka tidak akan terjebak pada perilaku keinginan yang tidak terbatas. Munculnya pengelolaan keuangan merupakan dampak dari kegiatan seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sesuai dengan tingkat pendapatan yang diperoleh (Sasmitha & Ayuningsasi, 2017)

Dan yang menjadi variabel terakhir yaitu Jenis Kelamin yang dijelaskan pada penelitian sebelumnya bahwa Jenis kelamin berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. Pengaruh jenis kelamin terhadap

pengelolaan keuangan pribadi dapat menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi seorang individu dalam membuat keputusan keuangannya. Pengaruh jenis kelamin terhadap financial management behavior dilandasi oleh theory of planed behavior yang menyatakan bahwa seseorang dalam melakukan beberapa perilaku karena memiliki niat atau tujuan dalam melakukannya dengan dilatar belakangi oleh beberapa faktor diantaranya faktor sosial yang salah satunya adalah jenis kelamin sesuai dengan penelitian yang di lakukan oleh. Maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh literasi keuangan, pendapatan, usia, dan jenis kelamin terhadap pengelolaan keuangan.

BAB 5

KESIPULAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, Usia dan Jenis Kelamin Terhadap Pengelolaan Keuangan Masyarakat Pasangan siap menikah di Kecamatan Percut Sei Tuan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Literasi keuangan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan Masyarakat di Kecamatan Percut Sei Tuan. Karena semakin tinggi tingkat literasi yang dimiliki seseorang maka semakin baik pula pengelolaan keuangan
2. Pendapatan diri secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan masyarakat pasangan siap menikah di Kecamatan Percut Sei Tuan. Dikarenakan jika seseorang memiliki pendapatan yang tetap, maka masyarakat akan semakin pandai dalam mengelola keuangan mereka.
3. Usia secara parsial, berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan masyarakat pasangan siap menikah di Kecamatan Percut Sei Tuan. Karen ajika seseorang yang lebih dewasa makin pandai dalam pengelolaan keuangan pribadi mereka
4. Jenis kelamin secara parsial, berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan masyarakat pasangan siap menikah di Kecamatan Percut Sei Tuan. Karena perempuan lebih pandai

mengelolaan uang dibanding laki laki dalam mengelola keuangan pribadi mereka.

5. Secara simultan, literasi keuangan, pendapatan, usia, dan jenis kelamin berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pada masyarakat pasangan siap menikah di Kecamatan Percut Sei Tuan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran-saran yang dapat diberikan pada penelitian selanjutnya antara lain :

1. Masyarakat Pasangan Siap Menikah di Kecamatan Percut Sei Tuan harus memiliki pemahaman yang baik mengenai literasi keuangan sehingga mahasiswa lebih bijaksana dalam mengelola keuangannya. Masyarakat juga dapat membuat rencana keuangan yang lebih baik, menetapkan anggaran yang realistis dan menghindari pengeluaran impulsif yang tidak perlu sehingga dapat mengurangi untuk berperilaku konsumtif.
2. Masyarakat Pasangan Siap Menikah di Kecamatan Percut Sei Tuan harus mampu melakukan pengendalian diri agar masyarakat dapat menciptakan stabilitas keuangan dan masyarakat dapat membentuk kebiasaan yang baik agar mereka dapat memberi dampak positif dalam kehidupan mereka di masa depan. Sehingga mahasiswa lebih rasional dalam membuat keputusan untuk membeli barang dan mengurangi berperilaku konsumtif.
3. Masyarakat Pasangan Siap Menikah di Kecamatan Percut Sei Tuan harus mampu menyesuaikan kondisi keuangan mereka dengan

kehidupannya agar masyarakat terhindar dari gaya hidup hedonisme. Masyarakat harus mampu mengubah membeli sesuatu bukan lagi karena keinginan melainkan karena kebutuhan agar kondisi keuangan tetap stabil.

4. Masyarakat mampu dalam menggunakan uang dan mampu dalam pengelolaan keuangan untuk masa depan dan jangka panjang nantinya.
5. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti kembali variabel literasi keuangan, pendapatan, usia, dan jenis kelamin maupun variabel-variabel lain diluar variabel ini agar memperoleh hasil yang lebih bervariasi yang dapat menggambarkan hal-hal apa saja yang dapat berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

5.3 Keterbatasan Penulis

Berdasarkan pengalaman peneliti dalam proses penelitian yang dilakukan ini, terdapat beberapa keterbatasan yang dapat menjadi faktor untuk diperhatikan bagi penelitian yang akan datang, berguna untuk menyempurnakan penelitiannya karena penelitian ini tentu saja memiliki kekurangan yang perlu untuk terus diperbaiki dalam penelitian-penelitian selanjutnya. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini antara lain :

1. Keterbatasan sampel, peneliti hanya menggunakan 100 responden dari Masyarakat Pasangan Siap Menikah di Kecamatan Percut Seituan
2. Dalam proses pengelolaan data, peneliti mengalami kendala dimana informasi kuesioner yang diberikan responden melalui kuesioner terkadang tidak menunjukkan pendapat responden sebenarnya. Hal ini terjadi karena perbedaan pemahaman yang terjadi setiap responden.

3. Jurnal yang dicantumkan masih belum terlalu banyak dan dibutuhkan referensi tambahan agar penelitian ini lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arbain, J., Azizah, N., & Sari, I. N. (2015). Pemikiran Gender Menurut Para Ahli. *Jurnal Sawwa*, 11(1), 75–94.
- Arianti, B. F. (2018). The Influence Of Financial Literacy, Financial Behavior And Income On Investment Decision. *European Research Studies Journal*, 1(1), 1–10.
- Arianti, B. F. (2020). Pengaruh Pendapatan dan Perilaku Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Melalui Keputusan Berinvestasi Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi*, 10(1), 13–36.
- Astuty, H. S. (2019). *Praktik Pengelolaan Keuangan Wirausaha Pemula*. CV Budi Utama.
- Aziz, M. A. (2021). Pengaruh Faktor Usia, Tingkat Pendidikan dan Lama Usaha Terhadap Literasi Keuangan (Studi Kasus pada Pelaku UMKM di Kota Malang). *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 1–8.
- Bamforth, J., & Geursen, G. (2017). *Categorising The Money Management Behaviour Of Young Consumers*. Emerald Publishing Limited.
- Bonke, J. (2013). *Do Danish children and young people receive pocket money* (Vol. 57). Rockwool Foundation Research Unit.
- Buccioli, A., & Veronesi, M. (2014). Teaching children to save: What is the best strategy for lifetime savings? *Journal of Economic Psychology*, 4(5), 1–37.
- Chairiah, R., & Siregar, Q. R. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Uang Saku Terhadap Perilaku Konsumtif Dengan Self Control Sebagai Variabel Mediasi Padamahasiswa Universitas. *Jurnal Sosial Dan Ekonomi*, 3(2), 84–98.
- Fadilla, W. S., & Syamsir, S. (2019). Pengaruh Umur Dan Status Perkawinan terhadap Kinerja Perangkat Nagari dalam Pengelolaan Keuangan Nagari di Kabupaten Tanah Datar. *Jurnal Manajemen Dan Ilmu Administrasi Publik (JMIAP)*, 1(4), 98–109.
- Faidah, F. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa. *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 5(3), 251–263.
- Ghozali, I. (2006). *Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Grohmann, A., Kouwenberg, R., & Menkhoff, L. (2015). *Childhood roots of financial literacy*. 51, 114–133.

- Gunawan, A. (2022). *Monograf Pengukuran Literasi Keuangan Syariah dan Literasi Keuangan*. umsu press.
- Gunawan, A., Pirari, W. S., & Sari, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Humaniora*, 4(2), 23–35.
- Gunawan, A., & Pulungan, D. R. (2019). Tingkat Literasi Keuangan Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Seminar Nasional & Call For Paper Seminar Bisnis Magister Manajemen (SAMBIS-2019)*, 1, 1–9.
- Gunawan, A., & Syakinah, U. (2022). Pengaruh Kontrol Diri Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu*, 3(1), 146–170.
- Gustika, R. (2020). Pengaruh Pendapatan Dan Sikap Keuangan Terhadap Manajemen Keuangan (Studi Pada Ibu Rumah Tangga Di Nagari Binjai Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman). *Jurnal Apresiasi Ekonomi*, 8(3), 399–406.
- Hakim, L. N. (2020). Urgensi Revisi Undang-Undang tentang Kesejahteraan Lanjut Usia. *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, 11(1), 43–55.
- Hamanay, N. D., Ekasari, L. D., & Mukoffi, A. (2021). Dampak Covid-19 Terhadap Pendapatan UMKM Pada Pabrik Usaha Tahu Amda. *Akuntansi Kompetif*, 4(3), 263–269.
- Handayani, V. (2017). Hubungan Jenis Kelamin Dan Tingkat Pendidikan Dengan Partisipasi Politik Dalam Pemberian Suara Pada Pilkada Serentak Tahun 2015 Di Desa Mamahak Besar Kecamatan Long Bagun Kabupaten Mahakam Ulu. *EJournal Pemerintahan Integratif*, 5(4), 488–496.
- Herlindawati, D. (2015). Pengaruh Kontrol Diri, Jenis Kelamin, Dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 3(2), 158–169.
- Hoetome, H. (2019). Usia Referensi. *Universitas Muhammadiyah Malang*, 1(2), 8–21.
- Ida, I., & Dwinta, C. Y. (2010). Pengaruh Locus Of Control, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 12(3), 131–144.

- Iswantoro, C., & Anastasia, N. (2013). Hubungan Demografi, Anggota Keluarga dan Situasi dalam Pengambilan Keputusan Pendanaan Pembelian Rumah Tinggal Surabaya. *Finesta*, 1(2), 125–129.
- Jufrizen, J., Gunawan, A., Radiman, R., & Sari, M. (2019). Analisis Penyaluran Kredit Kepada Masyarakat Dalam Meningkatkan Perolehan Pendapatan (Studi Pada PT.Bank Perkreditan Rakyat Duta Adiarta Medan). *Ekonomikawan: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 19(1), 67–75.
- Juliandi, A., & Manurung, S. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis, Konsep dan Aplikasi: Sukses Menulis Skripsi & Tesis Mandiri*. Umsu Press.
- Karina, N. K., & Herdiyanto, Y. K. (2019). Perbedaan Regulasi Diri Ditinjau dari Urutan Kelahiran dan Jenis Kelamin Remaja Bali. *Jurnal Psikologi Udayana*, 6(1), 79–88.
- Khairani, F., & Alfarisi, M. F. (2019). Analisis Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Pendidikan Orang Tua Dan Parental Income Terhadap Financial Management Behavior Pada Mahasiswa S1 Universitas Andalas Padang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 4(1), 360–371.
- Khairoh, S. M., Mundari, S., & Sofianto, R. (2019). Pengaruh Digital Marketing, Profitability, Literasi Keuangan, dan Pendapatan terhadap Keputusan Investasi LAT (Lobster Air Tawar) PT. Tri Karya Makmur Jaya. *Seminar Nasional Teknik Industri Universitas Gadjah Mada 2019*, 1(2), 60–66.
- Kholilah, N. Al, & Iramani, R. (2013). Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3(1), 69–80.
- Kieso, D. E., & Weygandt, J. J. (2011). *Intermediate Accounting*. simultaneously in Canada.
- Koto, M. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan Mahasiswa: Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Akmami Akuntansi , Manajemen,Ekonomi*, 2(3), 645–654.
- Kusumowidagdo, A. (2010). Pengaruh Desain Atmosfer Toko Terhadap Perilaku Belanja. *Journal of Marketing*, 3(1), 17–32.
- Laily, N. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Mahasiswa Dalam Mengelola Keuangan. *Journal of Accounting and Business Education*, 1(4), 1–17.
- Moleong, L. J. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2018.

- Mukmin, M., Gunawan, A., Arif, M., & Jufrizen, J. (2021). Pengujian Konstruk Literasi Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 22(2), 291–303.
- Nababan, D., & Sadila, I. (2013). Analisis Personal Financial Literacy Dan Financial Behavior Mahasiswa Strata I Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara. *Media Informasi Manajemen*, 1(1), 1–15.
- Naibaho, I. S., Pangaribuan, R. H., & Ananda, D. N. (2022). *Kecamatan Percut Sei Tuan Dalam Angka 2022*. BPS Kabupaten Deli Serdang/BPS-Statistics Deli Serdang Regency.
- Nurjanah, R., Suryahayati, S., & Asiah, N. (2022). Faktor Demografi, Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Umkm Di Kabupaten Bekasi. *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, 7(1), 1–16.
- Nurmala, F., Arya, M., Nurbaiti, N., & Putri, L. P. (2021). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa di Tengah Pandemi (Studi Kasus Pada Mahasiswa FEB UMSU). *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 4(2), 307–314.
- Nurulhuda, E. S., & Lutfiati, A. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan. *Kinerja*, 2(2), 111–134.
- OJK. (2022). Infografis Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2022.
- Pradiningtyas, T. E., & Lukiasuti, F. (2019). Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Locus of Control dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Ekonomi. *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi*, 6(1), 96–112.
- Pratiwi, K. A., & Sulistyowati, A. (2022). *Pengaruh Financial Knowledge, Income dan Financial Attitude Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Masa Pandemi*. 18(1), 36–48.
- Purwanta, W., & Firmansyah, H. (2014). *Buku Panduan Guru Ekonomi SMA/MA Muatan Kebanksentralan*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Putri, L. P. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Melalui Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Moderating. *Seminar Nasional Teknologi Edukasi Sosial Dan Humaniora*, 1(1), 769–775.
- Putri, N. A., & Lestari, D. (2019). Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Tenaga Kerja Muda di Jakarta. *AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 31–42.

- Rahman, M. (2015). Pendidikan Keluarga Berbasis Gender. *Musawa*, 7(2), 234–255.
- Rimayanti, R. (2014). Pengaruh Variabel Demografi Dan Kepuasan Kerja Terhadap Organizational Citizenship Behavior (OCB) Tenaga Medis Dan Paramedis Studi Pada Rumah Sakit Ibu Dan Anak (Rsia) Mutiara Bunda. *JWM: Jurnal Wawasan Manajemen*, 2(3), 301–318.
- Rizkiawati, N. L., & Asandimitra, N. (2018). The Influence of Demography, Financial Knowledge, Financial Attitude, Locus of Control and Financial Self-Efficacy on the Financial Management Behavior of the Surabaya Community. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 6(3), 93–107.
- Rosyidi, M. (2021). Pengaruh Pendapatan Dan Religiusitas Terhadap Minat Menabung Di BPRS Mitra Mentari Sejahtera Ponorogo. *Journal of Financing and Islamic Banking*, 1(1), 1–126.
- Sasmitha, N. P. R., & Ayuningsasi, A. A. K. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pengrajin pada Industri Kerajinan Bambu di Desa Belega Kabupaten Gianyar. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 6(1), 64–84.
- Sasongko, S. S. (2009). *Konsep dan Teori Gender*. Bkkbn.
- Simange, F. A., Saerang, I. S., & Maramis, J. B. (2022). Pengaruh Pengetahuan Terhadap Pengelolaan Keuangan Karyawan Single Dikota Manado dengan Love Of Money Sebagai Variabel Intervening. *Ekonomi Manajemen*, 10(1), 471–480.
- Siregar, N. A., & Ritonga, Z. (2018). Analisis Tingkat Pendidikan Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Kesejahteraan Sosial Di Kabupaten Labuhanbatu. *Jurnal Informatika*, 6(1), 1–10.
- Siregar, Q. R., Jufrizen, J., & Simatupang, J. (2023). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Pendapatan, dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 44–49.
- Sugiharti, H., & Maula, K. A. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Accounthink: Journal of Accounting and Finance*, 4(2), 804–818.
- Sugiyono, S. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R &D*, Alfabeta. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, S. (2010). *Metode penelitian kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, S. (2017). *Metode penelitian bisnis: pendekatan kuantitatif, kualitatif, kombinasi, dan R&D*. Penerbit CV. Alfabeta: Bandung.

- Susanti, A., Ismunawan, I., Pardi, P., & Ardyan, E. (2017). Tingkat Pendidikan, Literasi Keuangan, dan Perencanaan Keuangan terhadap Perilaku Keuangan UMKM di Surakarta. *Telaah Bisnis*, 18(1), 45–56.
- Tetep, T., & Mulyana, E. (2021). The role of socio-economic background, family economic education, and financial literacy on student decision making. *Advances in Business, Management and Entrepreneurship*, 1(1), 668–673.
- Verzat, B., Christine, C., & Wolff, F. (2008). Pocket Money and Child Effort At School. *Economics Bulletin*, 9(13), 1–10.
- Vhalery, R., Leksono, A. W., & Irvan, M. (2018). Factor That Influce The Allowance Management. *International Journal of Scientific Engineering and Science*, 2(11), 39–44.
- Vhalery, R., Leksono, A. W., & Irvan Moh. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan, Usia, Dan Bimbingan Orang Tua Terhadap Pengelolaan Uang Saku Mahasiswa Unindra. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 12(1), 10–11.
- Wahyuni, S. F., Radiman, R., Jifrizen, J., Hafiz, M. S., & Gunawan, A. (2022). Model Praktik Manajemen Keuangan Pribadi Berbasis Literasi Keuangan, Orientasi Masa Depan dan Kecerdasan Spiritual pada Generasi “Y” Di Kota Medan. *Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(2), 1529–1539.
- Wahyuni, S. F., Radiman, R., & Kinanti, D. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Lifestyle Hedonis, Dan Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)*, 7(1), 656–671.
- Warsono, W. (2010). Prinsip-Prinsip dan Praktik Keuangan Pribadi. *Jurnal Salam*, 13(2), 137–152.
- Widayati, I. (2012). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Literasi Finansial Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya. *Acta Crystallographica Section E: Structure Reports Online*, 1(1), 89–99.
- Wijaya, C., Kardinal, K., & Cholid, I. (2020). Analisis Pengaruh Usia, Jenis Kelamin, Pendidikan dan Pendapatan Terhadap Literasi Keuangan Warga Di Komplek Tanah Mas. *Stmik GI MDP*, 1(1), 1–5.
- Yuniawan, A. (2011). Evaluasi Orientasi Layanan Sebagai Bagian dari Budaya Organisasi dan Efeknya Terhadap Kinerja Organisasi. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 13(1), 46–60.
- Yunita, N. (2020). Pengaruh Gender Dan Kemampuan Akademis Terhadap Literasi Keuangan dalam Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 01(02), 1–12.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Data Pribadi

Nama : Dahlia
Npm : 1905160529
Tempat/Tanggal Lahir : Binjai/ 27 Maret 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Anak Ke : 1
Alamat : Jl. Satria Gg. Arjuna No. 321
Nomor Telepon : 0895601889561
Email : Ayya.ay08@gmail.com

2. Data Orang Tua

Nama Ayah : Trisna Muliadi
Nama Ibu : Juminem
Pekerjaan Ayah : Wiraswasta
Alamat : Jl. Satria Gg. Arjuna No.321

3. Data Pendidikan Formal

Sekolah Dasar : SDN 104214 DELI TUA
Sekolah Menengah Pertama : SMP SWASTA ISTIQLAL DELI TUA
Sekolah Menengah Atas : SMK SWASTA ISTIQLAL DELI TUA
Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
SUMATERA UTARA

Medan, Agustus 2023

(Dahlia)

Kepada Yth,
Mahasiswa/i kota Medan

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bersama ini, saya Dahlia mahasiswa program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang sedang menyusun skripsi sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen (S.M). Oleh karena itu, Saya memohon kesediaan dan bantuan teman-teman untuk mengisi kuesioner penelitian ini. Kuesioner ini digunakan dalam rangka penelitian skripsi yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan Usia dan Jenis Kelamin Terhadap Pengelolaan Keuangan Pasangan Siap Menikah di Kecamatan Percut Sei Tuan”.

Informasi yang teman-teman berikan merupakan bantuan yang sangat berarti dalam penyelesaian penelitian ini. Atas bantuan teman-teman saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya

Dahlia

A. Petunjuk Pengisian

1. Jawablah pertanyaan ini sesuai dengan pendapat teman-teman.
2. Pilihlah jawaban dari tabel daftar pertanyaan dengan memberikan tanda checklist (√) pada salah satu jawaban yang paling sesuai menurut teman-teman.

B. Identitas Responden

1. Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Perempuan
2. Usia : 15-20 Tahun
 20-30 Tahun
 30-40 Tahun

Adapun keterangan jawaban tersebut sebagai berikut :

| Pernyataan | Bobot |
|---------------------------|--------------|
| Sangat Setuju (SS) | 5 |
| Setuju (S) | 4 |
| Kurang Setuju (KS) | 3 |
| Tidak Setuju (TS) | 2 |
| Sangat Tidak Setuju (STS) | 1 |

Pengelolaan Keuangan (Y)

| | Pertanyaan | SS | S | KS | TS | STS |
|-----|--|----|---|----|----|-----|
| PK1 | Saya selalu membandingkan harga barang di toko, swalayan atau supermarket setiap kali belanja keperluan harian | | | | | |
| PK2 | Ketika saya menginginkan sesuatu saya tidak tergesa untuk membelinya | | | | | |
| PK3 | Saya mencatat penerimaan dan pengeluaran/belanja harian, mingguan, dan bulanan | | | | | |
| PK4 | Pengeluaran saya sesuai dengan anggaran atau rencana pengeluaran yang sudah ada | | | | | |
| PK5 | Saya menyediakan uang untuk kebutuhan yang tidak terduga di masa mendatang | | | | | |
| PK6 | Saya menabung Sebagian dari pendapatan saya | | | | | |
| PK7 | Saya memiliki tabungan untuk tujuan jangka Panjang seperti mobil, Pendidikan, dan rumah | | | | | |
| PK8 | Pendapatan dari laba usaha yang saya terima cukup membantu dalam memenuhi kebutuhan | | | | | |

Literasi Keuangan ((X1)

| | Pertanyaan | SS | S | KS | TS | STS |
|-----|---|----|---|----|----|-----|
| PK1 | Dengan pengetahuan keuangan memadai yang saya miliki saya dapat terhindar dari segala penipuan uang | | | | | |
| PK2 | Manfaat perencanaan keuangan pribadi adalah untuk mempersiapkan kebutuhan pernikahan dan tujuan keuangan masa depan | | | | | |
| PK3 | Saya lebih memilih belanja ke pasar tradisional ketimbang berbelanja di pasar moderen/swalayan | | | | | |
| PK4 | Saya memiliki catatan pengeluaran rutin setiap bulan | | | | | |
| PK5 | Saya merasa khawatir apabila memiliki pinjaman/hutang | | | | | |
| PK6 | Ketika saya menginginkan suatu barang namun saya tidak memiliki uang untuk membelinya, saya tidak akan meminjam uang untuk membeli barang | | | | | |
| PK7 | Saya berusaha menyimpan uang untuk ditabung yang bisa digunakan bila ada kepentingan yang mendesak | | | | | |
| PK8 | Saya merasa tabungan mempermudah saya untuk memenuhi kebutuhan saya | | | | | |

Pendapatan (X2)

| | Pertanyaan | SS | S | KS | TS | STS |
|-----|--|----|---|----|----|-----|
| PK1 | Saya masih mendapatkan gaji dan upah sebagai imbalan karena bekerja | | | | | |
| PK2 | Pendapatan terbesar saya tiap bulannya berasal dari gaji dan upah | | | | | |
| PK3 | Selain dari pekerjaan utama saya juga menerima pendapatan dari usaha | | | | | |

| | | | | | | |
|-----|--|--|--|--|--|--|
| PK4 | Pendapatan dari laba usaha yang saya terima cukup membantu dalam memenuhi kebutuhan | | | | | |
| PK5 | Saya menerima uang transfer dalam 1 (satu) bulan terakhir baik berupa uang kiriman, bantuan, hadiah ataupun penerimaan piutang | | | | | |
| PK6 | Hasil dari sewa, piutang, bunga deviden, pensiun, beasiswa termasuk ke dalam pendapatan pasif saya | | | | | |
| PK7 | Salah satu skala prioritas saya yaitu berinvestasi secara rutin | | | | | |
| PK8 | Dengan melakukan bisnis sampingan dapat menambah jumlah pendapatan saya | | | | | |

Usia (X3)

| | Pertanyaan | SS | S | KS | TS | STS |
|-----|---|----|---|----|----|-----|
| PK1 | Saya memiliki kematangan dalam menentukan anggaran pendapatan dan belanja yang saya perlukan | | | | | |
| PK2 | Saya dapat menentukan prioritas belanja yang saya inginkan | | | | | |
| PK3 | Saya lebih mengutamakan pembelian barang sesuai dengan kebutuhan saya dibanding keinginan saya | | | | | |
| PK4 | saya tidak terlalu mengikuti trend fashion yang sedang berkembang saat ini | | | | | |
| PK5 | Pendapatan tambahan saya lebih besar dibanding pendapatan pokok saya | | | | | |
| PK6 | Selain gaji pokok pendapatan, saya memiliki pendapatan sampingan seperti berjualan contoh : (online shop) | | | | | |
| PK7 | Saya merasa perlu untuk melakukan investasi untuk | | | | | |

| | | | | | | |
|-----|---|--|--|--|--|--|
| | kehidupan masa depan saya baik itu investasi jangka pendek (emas) atau jangka panjang (tanah, dan deposito) | | | | | |
| PK8 | Saya selalu mencari literatur informasi terkait investasi yang berhubungan dengan pendapatan | | | | | |

Jenis Kelamin (X4)

| | Pertanyaan | SS | S | KS | TS | STS |
|-----|---|----|---|----|----|-----|
| PK1 | Melakukan persiapan finansial, seperti pemahaman mengenai pengelolaan keuangan sangat penting dilakukan sebelum proses pernikahan | | | | | |
| PK2 | Pengelolaan keuangan yang baik mampu menjaga keharmonisan dalam berumah tangga | | | | | |
| PK3 | Wanita lebih teliti dalam catatan pengeluaran | | | | | |
| PK4 | Sedangkan laki-laki sedikit tidak peduli terhadap daftar pengeluaran | | | | | |
| PK5 | Perempuan lebih implusip dalam pengelolaan keuangan | | | | | |
| PK6 | Sedangkan Laki-laki tidak implusip dalam hal pengelolaan keuangan | | | | | |

HASIL DATA KUISIONER RESPONDE

Pengelolaan Keuangan (Y)

| No. Responden | PK1 | PK2 | PK3 | PK4 | PK5 | PK6 | PK7 | PK8 | Total |
|---------------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-------|
| 1 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 37 |
| 2 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 36 |
| 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 3 | 35 |
| 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 36 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 35 |
| 6 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 37 |
| 7 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 36 |
| 8 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 37 |
| 9 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 33 |
| 10 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 4 | 1 | 30 |
| 11 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 39 |
| 12 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 23 |
| 13 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 34 |
| 14 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 31 |
| 15 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 35 |
| 16 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 35 |
| 17 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 36 |
| 18 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 36 |
| 19 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 33 |
| 20 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 21 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 37 |
| 22 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 38 |
| 23 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 3 | 36 |
| 24 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 30 |
| 25 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 26 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 39 |
| 27 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 29 |
| 28 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 38 |
| 29 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 |
| 30 | 3 | 5 | 5 | 5 | 2 | 2 | 2 | 2 | 26 |
| 31 | 2 | 4 | 3 | 5 | 5 | 1 | 4 | 3 | 27 |
| 32 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 36 |
| 33 | 2 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 30 |
| 34 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 37 |
| 35 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 36 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 3 | 1 | 3 | 28 |

| | | | | | | | | | |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 78 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 38 |
| 79 | 1 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 30 |
| 80 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 38 |
| 81 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 38 |
| 82 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 1 | 3 | 1 | 29 |
| 83 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 3 | 18 |
| 84 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 37 |
| 85 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 35 |
| 86 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 3 | 35 |
| 87 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 37 |
| 88 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 89 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 90 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 91 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 36 |
| 92 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 93 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 34 |
| 94 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 95 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 96 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 2 | 3 | 15 |
| 97 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 2 | 4 | 3 | 30 |
| 98 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 99 | 2 | 4 | 5 | 5 | 2 | 1 | 4 | 3 | 26 |
| 100 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 37 |

Literasi Keuangan (X1)

| No. Responden | PK1 | PK2 | PK3 | PK4 | PK5 | PK6 | PK7 | PK8 | Total |
|---------------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-------|
| 1 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 37 |
| 2 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 36 |
| 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 3 | 35 |
| 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 36 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 35 |
| 6 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 37 |
| 7 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 36 |
| 8 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 37 |
| 9 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 33 |
| 10 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 4 | 1 | 30 |
| 11 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 39 |
| 12 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 23 |
| 13 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 34 |

| | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 14 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 31 |
| 15 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 35 |
| 16 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 35 |
| 17 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 36 |
| 18 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 36 |
| 19 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 33 |
| 20 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 21 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 37 |
| 22 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 38 |
| 23 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 3 | 36 |
| 24 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 30 |
| 25 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 26 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 39 |
| 27 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 29 |
| 28 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 38 |
| 29 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 |
| 30 | 3 | 5 | 5 | 5 | 2 | 2 | 2 | 2 | 26 |
| 31 | 2 | 4 | 3 | 5 | 5 | 1 | 4 | 3 | 27 |
| 32 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 36 |
| 33 | 2 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 30 |
| 34 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 37 |
| 35 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 36 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 3 | 1 | 3 | 28 |
| 37 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 1 | 1 | 1 | 24 |
| 38 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 37 |
| 39 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 35 |
| 40 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 3 | 35 |
| 41 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 28 |
| 42 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 39 |
| 43 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 44 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 35 |
| 45 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 37 |
| 46 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 8 |
| 47 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 2 | 2 | 2 | 27 |
| 48 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 1 | 32 |
| 49 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 50 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 51 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 28 |
| 52 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 36 |
| 53 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 1 | 4 | 1 | 28 |
| 54 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 36 |

| | | | | | | | | | |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 96 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 2 | 3 | 15 |
| 97 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 2 | 4 | 3 | 30 |
| 98 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 99 | 2 | 4 | 5 | 5 | 2 | 1 | 4 | 3 | 26 |
| 100 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 37 |

Pendapatan (X2)

| No. Responden | PK1 | PK2 | PK3 | PK4 | PK5 | PK6 | PK7 | PK8 | Total |
|---------------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-------|
| 1 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 30 |
| 2 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 36 |
| 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 36 |
| 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 36 |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 34 |
| 6 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 7 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 36 |
| 8 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 39 |
| 9 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 37 |
| 10 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 11 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 12 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 28 |
| 13 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 36 |
| 14 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 28 |
| 15 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 35 |
| 16 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 34 |
| 17 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 36 |
| 18 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 36 |
| 19 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 34 |
| 20 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 39 |
| 21 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 22 | 1 | 1 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 28 |
| 23 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 37 |
| 24 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 33 |
| 25 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 37 |
| 26 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 38 |
| 27 | 4 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 32 |
| 28 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 29 | 5 | 4 | 3 | 2 | 3 | 5 | 4 | 5 | 31 |
| 30 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 34 |
| 31 | 5 | 4 | 4 | 2 | 5 | 4 | 5 | 5 | 34 |

| | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 32 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 36 |
| 33 | 5 | 5 | 3 | 2 | 5 | 5 | 4 | 5 | 34 |
| 34 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 38 |
| 35 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 29 |
| 36 | 4 | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 4 | 5 | 34 |
| 37 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 39 |
| 38 | 5 | 5 | 3 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 35 |
| 39 | 4 | 5 | 3 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 33 |
| 40 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 37 |
| 41 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 30 |
| 42 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 39 |
| 43 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 34 |
| 44 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 33 |
| 45 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 37 |
| 46 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 8 |
| 47 | 4 | 4 | 2 | 2 | 5 | 3 | 4 | 5 | 29 |
| 48 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 49 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 38 |
| 50 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 51 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 30 |
| 52 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 36 |
| 53 | 5 | 5 | 3 | 3 | 1 | 5 | 5 | 5 | 32 |
| 54 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 36 |
| 55 | 5 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 30 |
| 56 | 1 | 1 | 3 | 1 | 5 | 1 | 5 | 5 | 22 |
| 57 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 38 |
| 58 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 36 |
| 59 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 15 |
| 60 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 33 |
| 61 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 36 |
| 62 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 4 | 4 | 3 | 18 |
| 63 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 38 |
| 64 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 33 |
| 65 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 66 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 36 |
| 67 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 68 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 8 |
| 69 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 37 |
| 70 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 34 |
| 71 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 30 |
| 72 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 36 |

| | | | | | | | | | |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 73 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 36 |
| 74 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 36 |
| 75 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 34 |
| 76 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 77 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 36 |
| 78 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 39 |
| 79 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 37 |
| 80 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 81 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 82 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 28 |
| 83 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 36 |
| 84 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 28 |
| 85 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 35 |
| 86 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 34 |
| 87 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 36 |
| 88 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 36 |
| 89 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 34 |
| 90 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 39 |
| 91 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 92 | 1 | 1 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 28 |
| 93 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 37 |
| 94 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 33 |
| 95 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 37 |
| 96 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 38 |
| 97 | 4 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 32 |
| 98 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 99 | 5 | 4 | 3 | 2 | 3 | 5 | 4 | 5 | 31 |
| 100 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 34 |

Usia (X3)

| No. Responden | PK1 | PK2 | PK3 | PK4 | PK5 | PK6 | PK7 | PK8 | Total |
|---------------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-------|
| 1 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 30 |
| 2 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 36 |
| 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 36 |
| 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 36 |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 34 |
| 6 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 7 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 36 |
| 8 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 39 |

| | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 9 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 37 |
| 10 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 11 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 12 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 28 |
| 13 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 36 |
| 14 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 28 |
| 15 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 35 |
| 16 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 34 |
| 17 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 36 |
| 18 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 36 |
| 19 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 34 |
| 20 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 39 |
| 21 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 22 | 1 | 1 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 28 |
| 23 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 37 |
| 24 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 33 |
| 25 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 37 |
| 26 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 38 |
| 27 | 4 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 32 |
| 28 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 29 | 5 | 4 | 3 | 2 | 3 | 5 | 4 | 5 | 31 |
| 30 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 34 |
| 31 | 5 | 4 | 4 | 2 | 5 | 4 | 5 | 5 | 34 |
| 32 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 36 |
| 33 | 5 | 5 | 3 | 2 | 5 | 5 | 4 | 5 | 34 |
| 34 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 38 |
| 35 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 29 |
| 36 | 4 | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 4 | 5 | 34 |
| 37 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 39 |
| 38 | 5 | 5 | 3 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 35 |
| 39 | 4 | 5 | 3 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 33 |
| 40 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 37 |
| 41 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 30 |
| 42 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 39 |
| 43 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 34 |
| 44 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 33 |
| 45 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 37 |
| 46 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 8 |
| 47 | 4 | 4 | 2 | 2 | 5 | 3 | 4 | 5 | 29 |
| 48 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 49 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 38 |

| | | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 50 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 51 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 30 |
| 52 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 36 |
| 53 | 5 | 5 | 3 | 3 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 32 |
| 54 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 36 |
| 55 | 5 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 30 |
| 56 | 1 | 1 | 3 | 1 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 22 |
| 57 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 38 |
| 58 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 36 |
| 59 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 15 |
| 60 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 33 |
| 61 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 36 |
| 62 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 18 |
| 63 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 38 |
| 64 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 33 |
| 65 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 66 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 36 |
| 67 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 68 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 8 |
| 69 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 37 |
| 70 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 34 |
| 71 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 37 |
| 72 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 36 |
| 73 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 34 |
| 74 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 38 |
| 75 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 76 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 37 |
| 77 | 5 | 3 | 3 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 32 |
| 78 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 36 |
| 79 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 32 |
| 80 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 37 |
| 81 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 37 |
| 82 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 38 |
| 83 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 14 |
| 84 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 31 |
| 85 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 38 |
| 86 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 35 |
| 87 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 36 |
| 88 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 39 |
| 89 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 90 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 39 |

| | | | | | | | | | |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 91 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 36 |
| 92 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 93 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 34 |
| 94 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 95 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 39 |
| 96 | 2 | 1 | 2 | 3 | 1 | 1 | 2 | 1 | 13 |
| 97 | 5 | 5 | 3 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 26 |
| 98 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 39 |
| 99 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 35 |
| 100 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 38 |

Jenis Kelamin (X4)

| No. Responden | PK1 | PK2 | PK3 | PK4 | PK5 | PK6 | Total |
|---------------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-------|
| 1 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 27 |
| 2 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 27 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 1 | 13 |
| 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 27 |
| 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 28 |
| 6 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 19 |
| 7 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 27 |
| 8 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 28 |
| 9 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 27 |
| 10 | 4 | 5 | 5 | 1 | 4 | 4 | 23 |
| 11 | 5 | 4 | 5 | 1 | 5 | 2 | 22 |
| 12 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 13 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 26 |
| 14 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 22 |
| 15 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 27 |
| 16 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 29 |
| 17 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 27 |
| 18 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 27 |
| 19 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 25 |
| 20 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 21 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 27 |
| 22 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 5 | 11 |
| 23 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 24 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 25 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 26 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 29 |

| | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|----|
| 27 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 26 |
| 28 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 29 |
| 29 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 30 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 1 | 23 |
| 31 | 3 | 4 | 5 | 5 | 3 | 1 | 21 |
| 32 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 27 |
| 33 | 4 | 5 | 5 | 3 | 2 | 4 | 23 |
| 34 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 28 |
| 35 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 36 | 4 | 5 | 5 | 3 | 1 | 3 | 21 |
| 37 | 5 | 5 | 5 | 3 | 1 | 5 | 24 |
| 38 | 3 | 4 | 5 | 3 | 3 | 1 | 19 |
| 39 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 1 | 21 |
| 40 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 4 | 26 |
| 41 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 23 |
| 42 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 29 |
| 43 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 44 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 27 |
| 45 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 28 |
| 46 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 6 |
| 47 | 5 | 4 | 4 | 2 | 5 | 5 | 25 |
| 48 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 28 |
| 49 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 50 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 51 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 18 |
| 52 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 27 |
| 53 | 5 | 5 | 5 | 1 | 4 | 5 | 25 |
| 54 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 27 |
| 55 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 22 |
| 56 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 26 |
| 57 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 29 |
| 58 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 28 |
| 59 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 15 |
| 60 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 25 |
| 61 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 26 |
| 62 | 1 | 4 | 1 | 1 | 2 | 1 | 10 |
| 63 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 27 |
| 64 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 65 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 66 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 27 |
| 67 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |

| | | | | | | | |
|-----|---|---|---|---|---|---|----|
| 68 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 27 |
| 69 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 23 |
| 70 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 71 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 29 |
| 72 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 26 |
| 73 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 25 |
| 74 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 28 |
| 75 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 76 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 28 |
| 77 | 3 | 5 | 5 | 5 | 3 | 1 | 22 |
| 78 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 27 |
| 79 | 3 | 5 | 5 | 2 | 5 | 1 | 21 |
| 80 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 28 |
| 81 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 27 |
| 82 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 27 |
| 83 | 3 | 1 | 3 | 2 | 5 | 3 | 17 |
| 84 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 23 |
| 85 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 28 |
| 86 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 27 |
| 87 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 1 | 22 |
| 88 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 26 |
| 89 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 90 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 91 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 25 |
| 92 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 93 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 26 |
| 94 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 27 |
| 95 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 96 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 3 | 10 |
| 97 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 21 |
| 98 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 99 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 25 |
| 100 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 27 |